

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS, *SELF-EFFICACY* DAN *SELF-CONTROL*
DENGAN PERILAKU MENYONTEK SISWA SMP NEGERI
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Psikologi
Program Studi Psikologi Program Magister
Peminatan Psikologi Pendidikan**



Oleh
SUMARNI
NIM. 21960220005

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

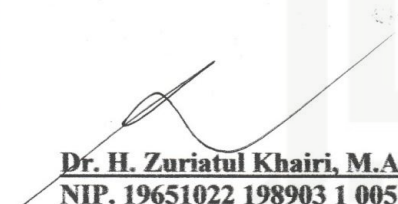
**HUBUNGAN RELIGIUSITAS, *SELF-EFFICACY*, DAN *SELF-CONTROL*
DENGAN PERILAKU MENYONTEK SISWA SMP NEGERI
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

OLEH

**SUMARNI
NIM. 21960220005**

**Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan pada Ujian Tesis
Pada tanggal 25 Februari 2021**

Pembimbing I


Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651022 198903 1 005

Tanggal :

17 Februari 2021
5 Rajab 1442H

Pembimbing II


Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

Tanggal :

17 Februari 2021
5 Rajab 1442H

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi Magister Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**


Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh :
 Nama : SUMARNI
 NIM : 21960220005
 Judul Tesis : Hubungan Religiusitas, *Self-Efficacy*, dan *Self-Control* dengan Perilaku Menyontek Siswa SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi) dengan Peminatan Psikologi Pendidikan.


Diuji pada :
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021
 Bertepatan dengan : 13 Rajab 1442 H

TIM PENGUJI


 (.....)


Ketua,

Dr. Nurhasnawati, M.Pd.
 NIP. 19680206 199303 2 001


 (.....)

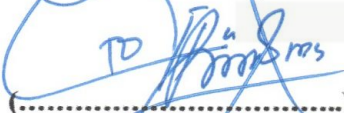
Sekretaris

Dr. Vivik Shofiah, M.Si
 NIP. 19761015 200501 2 004


 (.....)


Penguji I

Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, Lc., M.A
 NIP. 19660605 200312 1 002


 (.....)

Penguji II

Dr. Tohirin, M.Pd.
 NIP. 19670812 199203 1 001


 (.....)

Penguji III

Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
 NIP. 19651022 198903 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul:

“Hubungan Religiusitas, *Self-efficacy* dan *Self-control* dengan Perilaku Menyontek Siswa SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”

1. Adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang ditulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Februari 2021

METERAI TEMPEL
98B3FAFF884781006
6000
ENAM RIBU RUPIAH


SUMARNI
2196022000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa cinta dan takzim, Tesis ini saya persembahkan untuk:

**Bapak dan Ummi tercinta
Abdurahman (Alm) & Juarsih (Alm)**

**Suami tercinta
Suratman, M.T.**

**Anak-anakku tersayang
Ibrahim Nuur Ihsan, Muhammad Hanif Alhaidar, Umar Shiddiq Asy Syamil**

**Bapak Mertua dan Simbok tercinta
Sarjono (Alm) & Ponijem**

**Kakak dan Adikku tersayang
H. Sanjaya, Sumiati, Sahlan (Alm), Suryati, Suryani, Supardi, Supenti,
Ahmad Sholeh, dan Agus Taufik Hidayat**

**Seluruh keponakanku
Serta seluruh keluarga besar suami dan para kerabat.**

Jazakumullah khoiron katsiron untuk rasa cinta, kasih sayang, do'a dan *support* yang telah diberikan selama ini, sehingga Allah senantiasa memberikan nikmat dan pertolongan-Nya, serta saya senantiasa memiliki semangat untuk terus berjuang dalam meraih segala asa dan cita-cita.

Pekanbaru 25 Februari 2021

SUMARNI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO HIDUP

***“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan,
Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan, Maka Apabila
Engkau Telah Selesai (Dari Sesuatu Urusan),
Tetaplah Bekerja Keras (Untuk Urusan yang Lain),
dan Hanya Kepada Tuhanmulah Engkau Berharap.”***

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

***“Wahai Orang-orang yang Beriman! Jadikanlah Sabar dan Sholat
Sebagai Penolongmu,
Sesungguhnya Allah Bersama Orang-orang yang Sabar”***

(QS. Al-Baqarah:153)

***“Jangan Biarkan Waktu yang Allah Berikan kepadamu,
Berlalu Sia-sia Tanpa Sebuah Makna”***

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Ya Allah sesungguhnya tiada daya dan upaya yang dapat hamba lakukan dalam hidup ini, tanpa izin dan pertolongan dari-Mu. Tiada ungkapan yang dapat menggambarkan kebahagiaan dan rasa syukur dalam diri ini selain ucapan Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Terima kasih ya Allah atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Mu, atas segala pertolongan, kekuatan dan kemudahan yang telah Engkau berikan, sehingga hamba dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan alam, qudwah hasanah nabi besar Muhammad Saw. Manusia mulia utusan Allah yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan dalam segala hal. Rasul pilihan yang senantiasa mengajarkan kesabaran dan tawakal dalam segala urusan bagi umatnya sepanjang zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi memperbaiki karya-karya selanjutnya. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampakan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyatno, M.Ag, Selaku Plt. Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., M.A. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zuhiddah, M.Pd, selaku Wakil Dekan II serta Ibu Dr. Nurhasnawati, M.Pd., selaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau, sekaligus sebagai ketua Tim Penugji Ujian Tesis.
4. Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau, sekaligus sebagai penasihat akademik dan dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. semoga Allah memberkahi kehidupan Ibunda dan keluarga. Mencatat semua yang telah dilakukan sebagai amal ibadah di sisi-Nya, serta membalasnya dengan yang lebih baik.
 5. Bapak Dr., H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si, sebagai dosen pembimbing I, yang selalu meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. semoga Allah memberkahi kehidupan Ayahanda dan keluarga. Mencatat semua yang telah dilakukan sebagai amal ibadah di sisi-Nya, serta membalasnya dengan yang lebih baik.
 6. Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, M.A. sebagai narasumber I, yang telah memberikan saran dan bimbingan guna perbaikan dalam penulisan tesis ini. Semoga waktu, tenaga dan pikiran yang dicurahkan Allah membalasnya dengan yang lebih baik.
 7. Bapak Dr. Tohirin, M.Pd. sebagai narasumber II, yang telah memberikan saran dan bimbingan guna perbaikan dalam penulisan tesis ini. Semoga waktu, tenaga dan pikiran yang dicurahkan Allah membalasnya dengan yang lebih baik.
 8. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau. Terimakasih atas curahan ilmu dan bimbingan yang diberikan, semoga menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- amal jariyah bagi bapak/ibu semua, serta dapat membawa keberkahan bagi peneliti di dunia dan akhirat kelak.
8. Seluruh pegawai akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau, spesial Adek Faiza, atas pelayanan yang diberikan, semoga Allah membalas dengan yang lebih baik.
 7. Suamiku tercinta, Suratman, MT., sang motivator sejati, yang senantiasa memberikan dukungan, cinta dan kasih sayang serta do'a yang tak dapat dinilai dengan apapun. Tanpamu Umami bukanlah apa-apa. Untuk ketiga anakku tercinta Mas Ibrahim, Mas Haidar dan Dek Syamil yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi ini. Maafkan Umami jika selama menyelesaikan studi ini banyak hak-hak kalian yang terabaikan. Semoga Allah Swt senantiasa melindungi, dan membimbing keluarga kita untuk selalu istiqomah dalam beriman kepada-Nya hingga akhir hayat.
 8. Kedua orang tua peneliti, Bapak Abdurrahman (alm) dan Umami Juarsih (alm), meski telah tiada, namun kasih sayang, petuah dan do'a yang diberikan semasa masih hidup, telah menjadi sumber kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan studi ini. Semoga Allah menempatkan bapak dan umami di jannah-Nya. Aamiin ya.
 9. Ibu mertua peneliti (Simbokku tercinta), yang tak pernah henti mendo'akan peneliti dalam setiap sujudnya. Semoga Allah selalu melindunginya serta memberkahi kehidupannya di dunia hingga di akhirat kelak. Aamiin ya.
 10. Seluruh keluarga besar peneliti, keluarga Bogor dan keluarga Yogyakarta, terima kasih atas segala do'a dan dukungan yang diberikan baik secara langsung ataupun


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak langsung. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberkahi kita semua.

Aamiin ya.

11. Bule Risti dan Pakle Yanto, yang telah banyak membantu peneliti dalam segala hal, semoga Allah Swt membalas dengan yang lebih baik, Aamiin ya.

12. Pimpinan SMPN 45 Pekanbaru, Bapak Edi Suhendri, S.Pd., M.Si. dan Ibu Hj. Arlini Agus, M.Pd. serta seluruh keluarga besar SMPN 45 Pekanbaru, yang telah memberikan do'a dan dukungan moril baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti. Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak/ibu dan rekan-rekan semua dengan yang lebih baik.

13. Pimpinan dan keluarga besar SMPN 8 Pekanbaru, SMPN 21 Pekanbaru, SMPN 25 Pekanbaru, dan SMPN 34 Pekanbaru, yang telah membantu dan memberikan dukungan moril baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti. Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak/ibu dan rekan-rekan semua dengan yang lebih baik.

14. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru beserta staf dan jajarannya, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti. Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak/ibu dan rekan-rekan semua dengan yang lebih baik.

15. Sahabat ilmu peneliti (angkatan istimewa); Bu Emliyati, Mbak Tuty, Rahmi, Neneng, Fizar, Hubbal, Sahat, Sugeng dan Ilham. Semoga Allah senantiasa merahmati dan memberkahi kehidupan kita semua di dunia hingga di akhirat kelak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu nikmat yang luar biasa dapat menjalin persahabatan dan persaudaraan dengan kalian semua.

16. Seluruh sahabat peneliti di Prodi Magister psikologi, spesial Andri Saputra, Nike wahyuni, Aidia, Arin, Devi, Mawarti (Ikis) dan Cahaya, yang selalu bersedia untuk diajak diskusi dan juga dijadikan tempat curhat peneliti selama menyelesaikan studi ini. Baarakallohu fiikum.

17. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Mohon maaf tidak dapat disebutkan satu persatu. Hanya Allah yang dapat membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah memberkahi dan memuliakan saudara semuanya.

Semoga karya ini dapat menjadi sumbangsih dari peneliti, bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dan bermanfaat bagi masyarakat luas, serta bernilai ibadah di hadapan Allah Swt. Aamiin ya.

Pekanbaru, 25 Februari 2021

Peneliti.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
TRANSLITERASI.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Pembatasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Perilaku Menyontek.....	16
a. Pengertian Perilaku Menyontek.....	16
b. Perilaku Menyontek dalam Pandangan Islam.....	20
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Menyontek	23
d. Dimensi Perilaku Menyontek	27
2. Religiusitas.....	28
a. Pengertian Religiusitas	28
b. Religiusitas dalam Pandangan Islam	32
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Religiusitas.....	35
d. Dimensi Religiusitas.....	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. <i>Self-Efficacy</i>	42
a. Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	42
b. <i>Self-efficacy</i> dalam Pandangan Islam	44
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Self – Efficacy</i>	46
d. Dimensi <i>Self - Efficacy</i>	50
4. <i>Self-Control</i>	52
a. Pengertian <i>Self-Cotrol</i>	52
b. <i>Self-control</i> dalam Pandangan Islam	54
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Self-Control</i>	57
d. Dimensi <i>Self-Control</i>	58
B. Kajian Penelitian yang Relevan	62
C. Kerangka Berpikir	68
D. Hipotesis Penelitian	74
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Jenis Penelitian	75
B. Tempat dan Waktu Penelitian	75
1. Tempat Penelitian	75
2. Waktu Penelitian	75
C. Populasi dan Sampel Penelitian	76
1. Populasi Penelitian	76
2. Sampel Penelitian	76
D. Variabel Penelitian	79
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	80
1. Perilaku Menyontek	80
2. Religiusitas	80
3. <i>Self-Efficacy</i>	81
4. <i>Self-Control</i>	81
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	82
1. Teknik Pengumpulan Data	82
2. Instrumen Pengumpulan Data	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	86
1. Validitas Instrumen	86
2. Hasil Uji Validitas Intrumen	88
3. Uji Reliabilitas Instrumen.....	89
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	90
H. Teknik Analisis Data	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	92
A. Deskripsi Hasil Penelitian	92
1. Pelaksanaan Penelitian	92
2. Profil Lokasi Penelitian	94
3. Deskripsi Sampel Penelitian.....	94
a. Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	94
b. Sampel Penelitian Berdasarkan Tingkatan Kelas	95
c. Sampel Penelitian Berdasarkan Usia	95
4. Deskripsi Data Penelitian / Kategorisasi Data Penelitian.....	96
a. Tingkat Religiusitas Siswa.....	97
b. Tingkat <i>Self-efficacy</i> Siswa.....	98
c. Tingkat <i>Self-control</i> Siswa.....	99
d. Tingkat Perilaku Menyontek Siswa.....	100
5. Uji Asumsi	101
a. Uji Normalitas	102
b. Uji Heteroskedastisitas	103
c. Uji Multikolinearitas.....	104
d. Uji Lineritas	105
B. Hasil Uji Hipotesis	107
1. Uji Korelasi Pearson.....	107
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	112
3. Kontribusi Efektif Setiap Dimensi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.....	113
C. Pembahasan	115
D. Keterbatasan Penelitian	130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP.....	132
A. Simpulan.....	132
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN.....	144



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian	75
Tabel 2 Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%	78
Tabel 3 Rentang Skor Untuk Jawaban Skala Religiusitas, <i>Self-Efficacy</i> , dan <i>Self-Control</i>	83
Tabel 4 Rentang Skor Untuk Jawaban Skala Perilaku menyontek	83
Tabel 5 <i>Blue Print</i> Skala Religiusitas	84
Tabel 6 <i>Blue-Print</i> skala <i>Self-Efficacy</i>	84
Tabel 7 <i>Blue-Print</i> Skala <i>Self-Control</i>	85
Tabel 8 <i>Blue-print</i> Skala Perilaku Menyontek	85
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Instrumen	89
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	90
Tabel 11 Pedoman Penentuan Teknik Dependensi Analisis Multivariat	91
Tabel 12 Profil Lokasi Penelitian	94
Tabel 13 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	94
Tabel 14 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Tingkatan Kelas	95
Tabel 15 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Usia	95
Tabel 16 Rumus Kategorisasi Data Penelitian	96
Tabel 17 Kategorisasi Variabel Religiusitas, <i>Self-Efficacy</i> , <i>Self-Control</i> dan Perilaku Menyontek	97
Tabel 18 Rentang Skor Kategorisasi Tingkat Religiusitas Siswa	98
Tabel 19 Hasil Kategorisasi Tingkat Religiusitas Siswa	98
Tabel 20 Rentang Skor Kategorisasi Tingkat <i>Self-efficacy</i> siswa	99
Tabel 21 Hasil Kategorisasi Tingkat <i>Self-Efficacy</i> Siswa	99
Tabel 22 Rentang Skor Kategorisasi Tingkat <i>Self-control</i> siswa	100
Tabel 23 Kategorisasi Tingkat <i>Self-control</i> Siswa	100
Tabel 24 Rentang Skor Kategorisasi Perilaku Menyontek Siswa	101
Tabel 25 Hasil Kategorisasi Tingkat Perilaku Menyontek Siswa	101
Tabel 26 Hasil Uji Normalitas	102
Tabel 27 Hasil Uji Multikolinearitas	105
Tabel 28 Uji Linearitas Variabel Religiusitas dengan Perilaku Menyontek	106
Tabel 29 Uji Linearitas Variabel <i>Self-efficacy</i> dengan Perilaku Menyontek	106
Tabel 30 Uji Linearitas Variabel <i>Self-control</i> dengan Perilaku Menyontek	107
Tabel 31 Hasil Uji Korelasi Pearson	108
Tabel 32 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisiensi Korelasi ..	108
Tabel 33 Kesimpulan Hasil Uji Korelasi Pearson	109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 34 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	112
Tabel 35 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	113
Tabel 36 Kontribusi Efektif Dimensi Religiusitas dengan Perilaku Menyontek	114
Tabel 37 Kontribusi Efektif Dimensi <i>Self-efficacy</i> Terhadap Perilaku Menyontek	114
Tabel 38 Kontribusi Efektif Dimensi <i>Self-control</i> Terhadap Perilaku Menyontek .	115



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	73
Gambar 2. Normal PP Plot of Regression Standardized Residual.....	103
Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	104



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Alat Ukur	145
Lampiran 2. Skala <i>Try Out</i>	168
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen Penelitian	177
Lampiran 4. Skala Untuk Penelitian	184
Lampiran 5. Deskriptif Subjek Penelitian.....	192
Lampiran 6. Deskriptif Variabel	193
Lampiran 7. Uji Asumsi Model Regresi	194
Lampiran 8. Uji Hipotesis.....	196
Lampiran 9. Uji Kontribusi Efektif Dimensi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	197
Lampiran 10. Data Jawaban Responden	203
Lampiran 11. Surat Riset	233
Lampiran 12. Profil Peneliti.....	243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSLITERASI

ARAB	LATIN		Vokal
	Konsonan	Nama Huruf	
ا	Alif	A	Vokal Pendek 
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Tsa	Ts	
ج	Jim	J	
ح	Ha	H	
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Dz	
ر	Ra	R	Vokal Panjang (Bunyi Madd) 
ز	Za	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Shad	Sh	
ض	Dhad	Dh	
ط	Tha	Th	
ظ	Dzha	Zh	
ء	„Ain	„	
غ	Ghain	Gh	
ف	Fa	F	Tanda Vokal Rangkap 
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	W	
ه	Ha	H	
ء	Hamzah	“	
ي	Ya	Y	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS, *SELF-EFFICACY* DAN *SELF-CONTROL*
DENGAN PERILAKU MENYONTEK SISWA
SMP NEGERI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI
KOTA PEKANBARU**

Sumarni

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
sumarnibk21@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku menyontek merupakan suatu perilaku yang bertentangan dengan norma dan peraturan akademik. Perilaku ini masih sering dilakukan siswa di setiap jenjang pendidikan, termasuk siswa pada sekolah menengah pertama (SMP). Mengacu pada referensi dan hasil penelitian sebelumnya, religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* merupakan beberapa faktor yang memiliki hubungan dengan perilaku menyontek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dengan perilaku menyontek siswa. Sampel penelitian ini terdiri atas 320 siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Data penelitian ini diperoleh dari skala psikologis, yaitu skala religiusitas, skala *self-efficacy*, skala *self-control* dan skala perilaku menyontek. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk dengan teknik koefisien korelasi *Product Moment Pearson*. Uji reliabilitas menggunakan uji statistik koefisien reliabilitas Alpha. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku menyontek siswa sebesar 47,2 %. kedua terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek siswa sebesar 64,0 % . Ketiga terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-control* dengan perilaku menyontek siswa sebesar 71,1%. keempat terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dengan perilaku menyontek siswa secara bersamaan sebesar 52,9%, dan sisanya sebesar 47,1% berhubungan dengan variabel lain. Artinya semakin tinggi religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* siswa, maka semakin rendah perilaku menyontek siswa. Tingkat perilaku menyontek siswa secara mayoritas, yaitu sebesar 73.1% berada pada kategori sangat rendah.

Kata Kunci: Religiusitas, *self-efficacy*, *self-control*, Perilaku Menyontek, dan Siswa SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai.

THE RELATION OF RELIGIOSITY, SELF-EFFICACY, SELF-CONTROL ON THE STUDENT'S CHEATING BEHAVIOR OF STATE JUNIOR HIGH SCHOOL AT MARPOYAN DAMAI PEKANBARU CITY

Sumarni

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
sumarnibk21@gmail.com

ABSTRACT

Cheating behavior is a behavior that is contrary to academic norms and regulations. This behavior is still often done by students at every level of education, including students at junior high school (SMP). Referring to references and results of previous research, religiosity, self-efficacy and self-control are several factors that have a relationship with cheating behavior. This study aims to determine the relationship between religiosity, self-efficacy and self-control with students' cheating behavior. This research sample consisted of 320 students of state junior high school at marpoyan damai pekanbaru city. The research data were obtained from a psychological scale, such as religiosity scale, self-efficacy scale, self-control scale and cheating behavior scale. The validity test used in this research is the construct validity test with the Pearson Product Moment correlation coefficient technique. The reliability test used the Alpha reliability coefficient statistical test. Data analysis in this research is multiple linear regression analysis techniques. The results of the data analysis showed that there was a significant negative relationship between religiosity and student's cheating behavior amount 47.2%. Second, there is a significant negative relationship between self-efficacy and students cheating behavior amount 64.0%. Third, there is a significant negative relationship between self-control and students' cheating behavior amount 71.1%. Fourth, there is a significant negative relationship between religiosity, self-efficacy and self-control with students' cheating behavior at the same time amount to 52.9%, and the remaining 47.1% is related to other variables. This means if the students' religiosity, self-efficacy and self-control were higher, so then they have the lower the students' cheating behavior.

Keywords: religiosity, self-efficacy, self-control, cheating behavior, students of state junior high school at Marpoyan Damai Pekanbaru city

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مستخلص البحث

سلوك الغش هو سلوك مخالف للقواعد والأنظمة الأكاديمية. لا يزال هذا السلوك غالبًا ما يمارسه الطلاب في كل مستوى تعليمي بما فيها المدرسة المتوسطة العامة. بالإشارة إلى المراجع ونتائج الأبحاث السابقة ، فإن التدين والكفاءة الذاتية وضبط النفس هي عدة عوامل لها علاقة بسلوك الغش. تهدف هذا بحث إلى تحديد العلاقة بين التدين والكفاءة الذاتية وضبط النفس مع سلوك الغش لدى الطلاب. تكونت عينة البحث من ٣٢٠ شخصاً من المدرسة المتوسطة العامة في منطقة ماربويان داماي ، مدينة بيكانبارو. تم الحصول على بيانات هذا البحث باستخدام أداة قياس وهو قياس التدين وقياس الكفاءة الذاتية وقياس ضبط النفس وقياس سلوك الغش. اختبار الصلاحية المستخدم في هذا البحث هو اختبار صدق البناء بتقنية معامل الارتباط لحظة المنتج بيرسون. استخدم اختبار الموثوقية الاختبار الإحصائي لمعامل الموثوقية ألفا. تحليل البيانات في هذا البحث هو تقنيات تحليل الانحدار الخطي المتعددة. تظهر نتائج التحليل أن هناك علاقة سلبية بين التدين وسلوك الطالب الغش بنسبة ٤٧,٢%. ثانياً: توجد هناك علاقة سلبية بين الكفاءة الذاتية وسلوك الغش لدى الطلاب بنسبة ٦٤,٠%. ثالثاً: توجد هناك علاقة سلبية بين ضبط النفس وسلوك الغش لدى الطلاب بنسبة ٧١,١%. رابعاً: توجد هناك علاقة سلبية بين التدين والكفاءة الذاتية وضبط النفس مع سلوك الغش لدى الطلاب في نفس الوقت بنسبة ٥٢,٩% ، والباقي ٤٧,١% متعلق بمتغيرات أخرى. وهذا يعني أنه كلما زاد تدين الطلاب وكفاءتهم الذاتية وضبطهم الذاتي ، انخفض سلوك الغش لدى الطلاب. مستوى الغش لدى الطلاب بنسبة ٧٣,١% في الفئة المنخفضة.

الكلمات الأساسية: التدين ، الكفاءة الذاتية ، ضبط النفس، سلوك الغش، طلاب المدارس المتوسطة العامة في منطقة ماربويان داماي ، مدينة بيكانبارو

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku menyontek adalah salah satu bentuk kecurangan akademik. Perbuatan ini bertentangan dengan aturan akademik. Meniru jawaban teman tidak diperkenankan dan tidak dibenarkan dalam proses akademik. Oleh karena itu aktivitas meniru atau menyontek merupakan sebuah kecurangan, dan termasuk perilaku menyimpang (S. H. Amelia et al., 2016).

Perilaku menyontek atau sering disebut dengan *cheating* merupakan suatu fenomena yang sangat umum terjadi di dunia pendidikan (Anderman & Murdock, 2007), baik di negara maju maupun di negara berkembang (Olanrewaju, 2010). Perilaku ini dapat dengan mudah kita temukan di setiap lembaga pendidikan, baik di tingkat dasar, tingkat menengah hingga tingkat perguruan tinggi, (Warsiyah, 2016; Hadjar, 2019).

Saat ini perilaku menyontek seakan dianggap sebagai suatu perilaku yang wajar dan lumrah dilakukan oleh semua pelajar dan cenderung ditolerir keberadaannya (Khairat et al., 2014), bahkan dapat dikatakan sebagai budaya lama yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya, hingga perilaku ini dianggap sebagai wabah atau *endemic* (Davis dan Drinan, 2017).

Lang dalam Davis & Drinan (2017) mengutip pendapat Tricia Bertram Gallant dalam bukunya yang berjudul "*Cheating in School : What We Know*



and *What We can Do*” menjelaskan bahwa perilaku menyontek sudah ada sejak tahun 1760 sampai sekarang. Dia juga menyebutkan bahwa awal mula perilaku menyontek dapat ditelusuri keberadaannya sejak adanya gerakan standarisasi tes pada era Cina Kuno. Sementara di Amerika praktek menyontek (*academic misconduct*) telah dimulai sejak abad 18 hingga abad 21 saat ini.

Seorang professor psikologi pendidikan di *Ohio State University* bernama Anderman telah melakukan penelitian melalui pengamatan dan mempelajari tentang kecurangan di sekolah selama beberapa dekade. Temuannya memberikan data bahwa hampir 85% dari semua anak-anak telah melakukan perilaku menyontek, minimal satu kali dalam tes yang berbeda. Selanjutnya sebuah studi berskala besar tentang kasus menyontek di luar negeri dilakukan oleh Steinberg dalam Anderman dan Midgley (2004), hasil studinya yang dilakukan di akhir tahun ajaran menemukan sebanyak 70 % siswa sekolah menengah atas menyontek pada saat ujian, 90 % menyalin tugas siswa lain. Hal tersebut juga sejalan dengan studi yang dilakukan di AS secara nasional oleh Mc Cabe (2005) serta Anderman dan Murdock (2007) terhadap lebih dari 18.000 siswa sekolah menengah atas. Hasilnya melaporkan bahwa sebanyak 70% siswa menyontek saat ujian, dan menyalin tugas lebih dari 60 % (Khairat et al., 2014).

Kasus menyontek juga terjadi di Thailand, Republika.co.id, Bangkok menyebutkan, demi mewujudkan cita-citanya untuk masuk Fakultas Kedokteran Universitas Rangsit Bangkok, tiga orang siswa nekat menggunakan kamera dan *smartwatch* saat mengikuti ujian. Akibat ulahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



sebanyak 3.000 siswa di Thailand, terpaksa harus mengikuti ujian ulang. Ketiga siswa tersebut didenda sekitar 24 ribu dolar AS dan namanya dicoret dari universitas tersebut selamanya. (Puti Almas, 2016; Friska, 2016).

Kasus kecurangan saat ujian juga terjadi di Singapura. Sebagaimana dilansir oleh CNN Indonesia, seorang guru Les bernama “Tan” dengan tiga orang rekannya menggunakan ponsel, *earphone* yang warnanya sama dengan warna kulit, aplikasi panggilan video *FaceTime* untuk saling berkomunikasi. Hal itu dilakukan untuk membantu enam orang siswanya mengerjakan soal ujian O-level (salah satu jalur langsung untuk masuk perguruan tinggi). Aksinya dilakukan selama enam hari, dari tanggal 19 Oktober hingga 24 Oktober 2016. (Suastha, 2018)

Berdasarkan data *Indicators of School Crime and Safety 2016*, yang dirilis oleh *National Center for Education Statistic 2017*, melaporkan bahwa Indonesia merupakan salah satu di antara negara yang pada saat ini memiliki darurat tentang perilaku bermasalah di sekolah. Sebanyak 87% peserta didik memiliki perilaku bermasalah. Bentuk perilaku tersebut diantaranya adalah pelanggaran kedisiplinan termasuk kecurangan atau ketidakjujuran akademik di dalamnya (Fitria, 2019)

Fenomena menyontek dikalangan pelajar saat ujian juga telah dilaporkan oleh Detik news pada tanggal 05 April 2016, bahwa praktek jual beli kunci jawaban menjelang UN (Ujian Nasional) di setiap daerah kerap terjadi, dengan standar harga yang beragam. Harga tersebut berkisar antara Rp. 20.000,- hingga Rp. 300.000,- persiswa. Hal tersebut diketahui karena adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan dari orang tua siswa bahwa anak mereka meminta uang untuk membayar patungan tersebut. (Taufiqurahman, 2016).

Laporan dari media di atas juga didukung oleh temuan hasil penelitian Kusaeri (2016) yang menyatakan bahwa kasus menyontek di Indonesia pada tingkat pendidikan dasar dan menengah bukan hanya terjadi pada saat ulangan harian dan ujian sekolah, melainkan saat ujian nasional (UN) berlangsung, pada umumnya mereka (peserta ujian) melakukan kecurangan.

Dilansir oleh Tirto.id - Inspektur Jenderal Kemendikbud, Muchlis R Luddin mengatakan terdapat 202 aduan laporan kecurangan selama Ujian Nasional tingkat SMA, SMK, dan MA tahun 2019. Kasus kecurangan saat UN dari tahun ke tahun jumlahnya terus meningkat. Pada tahun 2017, terdapat 71 peserta yang terindikasi mengalami kecurangan, pada 2018 terdapat 79 peserta, dan pada 2019 mengalami lonjakan cukup tinggi, yakni menjadi 126 yang terverifikasi (Abdi, 2019)

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh (S. H. Amelia et al., 2016; Fitri et al., 2017; Desi et al., 2018; Fitria, 2019), mengungkapkan alasan mengapa mereka melakukan perilaku menyontek. Di antara alasannya adalah karena adanya rasa kurang suka terhadap mata pelajaran tertentu atau pada guru yang mengajar. Rasa malas dan tidak serius dalam mengikuti pelajaran di kelas sehingga tidak menguasai pelajaran dengan baik dan mengalami kesulitan pada saat diberikan tugas latihan dan juga pada saat ujian. Rasa cemas yang muncul saat ulangan, takut akan kegagalan, kondisi kepepet, ikut-ikutan teman, yakin bahwa perbuatannya tidak diketahui orang lain. Menganggap bahwa



menyontek adalah suatu perbuatan yang benar dan menguntungkan. Tidak adanya kesadaran bahwa mengerjakan tugas atau ujian dengan usaha sendiri jauh lebih penting daripada mengandalkan kemampuan orang lain. Adanya tuntutan orang tua agar memiliki nilai yang tinggi dan ranking kelas, iklim sekolah, dan juga persaingan nilai yang ketat.

Selain alasan di atas kekhawatiran memperoleh nilai yang rendah, merasa kesulitan dan kurang yakin untuk mengerjakan soal ujian sendiri, standar penilaian yang terlalu tinggi, dan tidak ada aturan atau sanksi yang jelas dari pihak pengawas ujian dan pihak sekolah bagi para pelaku, tidak menguasai materi yang diujikan, soal ujian terlalu sulit, masalah kecerdasan, hingga ketidaktahuan mereka akan bahaya menyontek bagi perkembangan kepribadian dan juga perkembangan berbagai potensi yang mereka miliki ('Alawiyah, 2011; Wahyuningrum dan Palila, 2014; Fitri et al., 2017).

Sejalan dengan temuan penelitian di atas, Rahmawati et al.,(2015), Masada dan Dachmiati (2016), serta Budiman (2018), mengemukakan tentang beberapa faktor pendorong terjadinya perilaku menyontek di kalangan pelajar. Situasi dan kondisi serta adanya kesempatan sebagai akibat dari konsep diri yang salah, juga menjadi faktor pendorong munculnya perilaku menyontek di kalangan siswa dan mahasiswa. Selain itu rendahnya pencapaian penguasaan materi pelajaran saat proses belajar berlangsung, rasionalisasi dan kemampuan diri untuk berbuat curang, juga menjadi faktor lain yang mendukung terjadinya perilaku tersebut. Budiman (2018) juga menambahkan bahwa menyontek dalam bentuk melakukan perbuatan meniru atau memalsukan karya orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga sering dilakukan banyak orang untuk mendapat imbalan yang besar dalam waktu singkat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama bertugas sebagai guru BK sejak tahun 2009 hingga sekarang, perilaku menyontek memang kerap terjadi dikalangan siswa, baik saat mengikuti ulangan harian ataupun saat mengikuti ujian semester. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru yang bertugas pada SMP yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai, diperoleh informasi yang menyatakan bahwa hampir seluruh siswa pernah melakukan perilaku menyontek, hanya intensitasnya saja yang berbeda.

Untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara tersebut, maka peneliti melakukan studi pendahuluan tentang perilaku dan motivasi menyontek dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* terhadap 296 siswa, terdiri atas 113 laki-laki, dan 183 perempuan. Berdasarkan jawaban responden, diperoleh data sebagai berikut : sebanyak 84% siswa pernah meminta jawaban pada teman saat mengikuti ujian. 75% siswa pernah menyalin jawaban PR teman sekelas. 30% siswa pernah melihat jawaban teman secara diam-diam saat ujian. 40% siswa pernah menyalin jawaban teman saat ujian. 23% siswa pernah membuat catatan/contekan dalam kertas kecil saat ujian. 10% siswa pernah membuka HP saat ujian. 81% siswa pernah memberikan jawaban pada teman saat ujian. 27% pernah memberikan lembar jawabannya untuk disalin oleh teman saat ujian. 26% pernah meniru/menjiplak tugas teman. 4% siswa mengaku pernah meminta untuk dibuatkan jawaban atas nama dirinya pada teman mereka.



Secara umum siswa mengakui bahwa yang mendorong mereka melakukan menyontek saat ujian adalah sebanyak 42,6% karena tidak menguasai materi yang diujikan, 27% tidak yakin dengan jawaban sendiri, 24% ingin memastikan jawabannya sama dengan jawaban teman, 11,8% ingin mendapatkan nilai yang tinggi, dan 1,4% karena malas belajar. Sedangkan untuk motivasi ekstrinsik rata-rata siswa menjawab, sebanyak 44,3% karena hampir semua teman satu kelas meyontek. 26,4% karena jarak tempat duduk yang berdekatan. 17,2% karena tidak ada pengawasan yang ketat. 16,2% karena ada teman yang menawarkan jawaban, dan 2,4% karena tidak ada sanksi atau hukuman yang jelas bagi pelaku nyontek.

Berdasarkan data dari studi pendahuluan tersebut, bentuk perilaku menyontek siswa sangat beragam. Begitu juga dengan motivasi yang melatarbelakangi munculnya perilaku tersebut. Hal ini menjadi satu fenomena yang memprihatinkan, karena maraknya perilaku menyontek mengindikasikan kegagalan proses pendidikan dalam mencapai salah satu tujuan pendidikan yaitu membentuk peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia (Warsiyah, 2016).

Memperhatikan fenomena yang terjadi, peneliti merasa tertarik dan merasa perlu melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji tentang faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya perilaku menyontek pada siswa. Menurut Anderman dan Murdock (2007) faktor yang memengaruhi terjadinya perilaku menyontek digolongkan menjadi empat karakteristik. Pertama adalah karakteristik *demographic*, meliputi gender, usia, status sosial ekonomi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama. Kedua adalah karakteristik akademik meliputi *ability* dan area subjek. Ketiga adalah karakteristik motivasi, meliputi *self-efficacy* dan *goal*. Keempat adalah karakteristik *personality*, meliputi impulsivitas dan *sensation-seeking*, *self-control*, dan tipe kepribadian.

Dari faktor-faktor tersebut, peneliti menduga faktor agama (dalam hal ini adalah internalisasi nilai-nilai agama atau religiusitas), *self-efficacy*, dan *self-control*, merupakan faktor yang memiliki hubungan paling kuat dengan perilaku menyontek siswa. Hal ini didasarkan pada beberapa kajian dan penelitian berikut ini:

Hasil penelitian Kusdiana et al. (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dan rasa percaya diri dengan perilaku menyontek. Tingkat religiusitas seseorang sangat berpengaruh terhadap intensitas menyonteknya. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan semakin rendah intensitas menyonteknya, begitu juga dengan rasa percaya diri.

Salleh (2012) menjelaskan bahwa secara sederhana religiusitas dapat disebut sebagai kondisi ketuhanan seseorang yang ditandai oleh kesalehan dan semangat religiusnya. Semakin tinggi kesalehan dan semangat religiusnya, maka semakin kuat keyakinannya pada Tuhan, dan semakin tinggi religiusitasnya. Ketika seorang individu memiliki religiusitas yang tinggi, maka ia akan mampu mengimplementasikan semua dimensi-dimensi yang terinternalisasi pada dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga bagi diri seorang siswa, tatkala ia memiliki religiusitas yang tinggi ia tidak akan mau



melakukan hal-hal yang melanggar aturan. Dia tahu dan faham mana perilaku yang berpahala dan mana perilaku yang berdosa, dan dia senantiasa merasakan bahwa Allah selalu mengawasi tindakannya.

Hasil penelitian Permatasari (2017), yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap perilaku curang (menyontek) siswa. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* siswa maka semakin rendah tingkat kecurangan (menyontek) siswa, begitu juga sebaliknya. Semakin rendah *self-efficacy* siswa, maka semakin tinggi perilaku curang (menyontek) siswa.

Yovita & Ahmad (2019) melakukan penelitian tentang hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka perilaku menyontek siswa semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka perilaku menyontek siswa semakin tinggi.

Baumeister dan Roy (2002) menjelaskan *self-control* sangat diperlukan dalam proses mengarahkan pikiran seorang individu untuk memecahkan sebuah masalah dan terus memotivasi diri untuk tetap melakukan sesuatu pada saat orang lain lebih memilih untuk tidak melakukan apa-apa. *Self-control* terlibat dalam mengelola perasaan tertekan, stres, khawatir, dan frustrasi, bahkan pada saat seseorang harus mengambil satu keputusan dalam kondisi yang sangat sulit sekalipun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ramadani et al., (2018) menjelaskan bahwa jika *self-control* berfungsi dengan baik, maka seorang siswa akan mampu memajemen perilaku, emosi dan dorongan-dorongan yang muncul dari dalam dirinya sehingga mampu mencegahnya dari hal-hal yang negatif dan mengarahkannya pada hal-hal yang positif, atau lebih tepatnya disebut dengan kemampuan membimbing tingkah laku diri sendiri.

Berkaitan dengan maraknya perilaku menyontek di kalangan siswa, sekolah telah banyak melakukan berbagai upaya preventif dan kuratif. Di antaranya adalah melalui penanaman dan penegembangan nilai-nilai karakter pada diri siswa dan juga warga sekolah lainnya. Nilai-nilai karakter yang dianggap sesuai dengan siswa SMP adalah religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Purwanti, 2018). Menurut Rochmawati, (2018) menyebutkan bahwa salah satu karakter yang dapat ditanamkan dan dikembangkan melalui proses pembelajaran di sekolah adalah karakter jujur, baik dalam berkata, berpikir dan berperilaku.

Upaya lainnya adalah melalui layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Guru BK dengan segala kewenangan dan program-programnya, senantiasa mensosialisasikan tentang dampak perilaku menyontek dan juga perilaku-perilaku menyimpang lainnya bagi pelajar. Pembinaan IMTAK (iman dan takwa) juga rutin dilakukan oleh pihak sekolah. Guru agama sebagai kordinator dari kegiatan ini, memberikan pembinaan keimanan dan akhlak kepada seluruh siswa, baik yang beragama Muslim maupun non-muslim. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa akan memiliki kepribadian yang tangguh, jujur, bertanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jawab, dan berakhlak mulia. Akan tetapi pada kenyataannya upaya-upaya tersebut belum membuahkan hasil yang berarti, karena secara umum siswa masih saja melakukan perilaku menyontek di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merasa tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian tentang hubungan religiusitas, *self-efficacy*, dan *self-control* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpyan Damai Kota Pekanbaru.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini secara umum, yaitu:

- a. Perilaku menyontek merupakan fenomena umum yang terjadi hampir di setiap lembaga pendidikan.
- b. Perilaku menyontek bukan hanya terjadi di dalam negeri (Indonesia), melainkan juga terjadi di luar negeri.
- c. Perilaku menyontek dapat dilakukan oleh siapa saja. Terutama saat seseorang berada dalam keadaan terdesak.
- d. Longgarnya pengawasan dan sistem yang berlaku pada sebuah lembaga pendidikan akan menjadi pendorong lahirnya perilaku menyontek dikalangan siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siswa SMP berada pada fase perkembangan remaja awal, sehingga minatnya terhadap pendidikan masih cenderung kurang, bahkan sering mengeluh dengan tugas-tugas sekolahnya.
- f. Kurangnya kesadaran dan tanggung jawab diri dari siswa membuat siswa sering melalaikan tugas dari sekolah.
- g. Masih ada siswa yang menyontek dalam mengerjakan tugas dan saat ujian/ulangan di sekolah.
- h. Penanaman nilai-nilai karakter di sekolah perlu ditingkatkan.
- i. Religiusitas yang tinggi mampu mencegah siswa dari perilaku yang tidak bertanggung jawab dan bertentangan dengan norma.
- j. *Sels-efficacy* merupakan salah satu aspek yang mampu mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang lebih menantang.
- k. *Self-control* merupakan salah satu aspek yang mampu memengaruhi siswa dalam memutuskan satu tindakan yang akan dilakukannya.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini, peneliti membatasi kajian penelitiannya pada :

- a. Hubungan religiusitas dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
- b. Hubungan *self-efficacy* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru



- c. Hubungan *self-control* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
- d. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan *pretest* ataupun identifikasi tertentu terhadap anggota populasi untuk menjadikannya sebagai sampel penelitian. Artinya seluruh anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, dengan cara diberikan *link* skala penelitian untuk dijawab dan dikirimkan kepada peneliti.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?
- b. Apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat hubungan antara *self-control* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?
- d. Apakah terdapat hubungan antara religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dengan perilaku menyontek siswa Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru secara bersamaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara *self-control* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru secara bersamaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi, berkaitan dengan hubungan antara religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dengan perilaku menyontek siswa.

b. Manfaat Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dan pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyusun program-program sekolah sebagai upaya untuk mengembangkan potensi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah. Khususnya untuk melihat seberapa besar hubungan antara religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perilaku Menyontek

a. Pengertian Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek memiliki banyak pengertian di kalangan para ahli. Evans dan Craig (1990) mengungkapkan bahwa untuk merumuskan sebuah definisi tentang perilaku menyontek bukanlah suatu hal yang mudah, karena tidak semua orang sepatat tentang apa yang dimaksud dengan menyontek. Oleh karenanya tidak ada definisi yang baku tentang hal ini.

Menurut Anderman & Murdock (2007) dalam bukunya “*The Psychology of Academic Cheating*” menjelaskan bahwa menyontek merupakan sebuah perilaku atau tindakan akademik yang melibatkan beragam fenomena psikologis, termasuk pembelajaran, perkembangan, dan motivasi.

Dari perspektif pembelajaran, menyontek dianggap sebagai satu strategi yang berfungsi sebagai jalan pintas kognitif. Sementara pembelajaran yang efektif senantiasa melibatkan penggunaan strategi pengaturan diri dan kognitif yang kompleks. Dengan demikian menyontek menjadi penghalang dalam memenuhi kebutuhan untuk menggunakan strategi tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat tersebut konsisten dengan pendapat Totok Santoso. Menurutnya perilaku menyontek sebagai suatu kondisi ketika seorang anak mencari jawaban dari soal yang diberikan dengan cara membuka buku pada saat ujian berlangsung. Karena dia berpikir dan yakin bahwa menyontek merupakan jalan pintas yang dapat dilakukan dengan mudah, untuk keluar dari kesulitan belajarnya (Masada & Dachmiati, 2016)

Dari perspektif perkembangan, menyontek dapat terjadi dalam cara yang berbeda, baik kuantitas maupun kualitasnya. Hal itu sangat tergantung pada tingkat perkembangan kognitif, sosial, dan moral siswa. Kuantitas menyontek pada remaja cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang lebih muda. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya perubahan perkembangan dalam kemampuan kognitif dan struktur sosial dari konteks pendidikan di mana anak-anak dan remaja berinteraksi. Misalnya menyontek lebih mungkin terjadi pada siswa sekolah menengah dan sekolah tinggi dibandingkan siswa di sekolah tingkat dasar. Hal itu karena praktik pengajaran di sekolah menengah dan sekolah tinggi lebih fokus pada nilai dan kemampuan (Anderman & Midgley, 2004).

Dari perspektif motivasi, menyontek seringkali dilakukan siswa karena didorong oleh hal-hal yang bersifat ekstrinsik. Misalnya terlalu fokus pada perolehan nilai dan dorongan untuk mempertahankan citra diri, baik bersifat pribadi atau kelompok. Selain itu tidak dimilikinya *self-efficacy* yang baik dan bagaimana mereka mengembangkan jenis



atribusi dalam dirinya, membuat siswa menghindar untuk terlibat dengan perilaku yang bersifat kompleks (Link & Day, 1992).

Pendapat tersebut juga konsisten dengan pendapat Blachnio & Weremko, (2011), menurutnya tidak diragukan lagi bahwa *self-efficacy* mampu memisahkan antara siswa yang mudah tergoda dengan godaan menyontek dan siswa yang tidak mudah tergoda dengan hal tersebut. Artinya siswa dengan *self-efficacy* yang rendah tidak memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas yang sulit, sehingga perilaku menyonteknya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang *self-efficacy*nya tinggi.

Berdasarkan teori kecurangan termotivasi, siswa akan melakukan perilaku menyontek ketika dia tidak mengetahui jawaban dari soal yang diujikan. Dalam kondisi ini, maka dia akan menyontek dengan cara menyalin jawaban dari target terdekat (Link & Day, 1992). Kondisi tersebut akan membuat siswa tidak akan menghargai dan tidak akan bertindak untuk sebuah proses pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih kompleks. Sikap seperti ini akan memotivasi mereka untuk berbuat curang (Reswara, 2020).

Selanjutnya perilaku menyontek didefinisikan sebagai perilaku yang mengandung unsur kecurangan dan tipu daya. untuk menghindari seperangkat aturan atau norma-norma dan ketentuan yang berlaku dalam situasi tertentu untuk mencapai sebuah tujuan dan memperoleh keuntungan secara instan dan tidak wajar. Perilaku tidak jujur ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dilakukan dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan akademik. Pendapat ini dikemukakan oleh (Kusaeri, 2016; Budiman, 2018 ; Aulia, 2015; Qudsyi et al., 2018 ; Ulya, 2019 ; Dirdjosumarto, 2016; Desi et al.;2018).

Pendapat Eric, dkk., dalam Hartanto (2012) masih memiliki kesamaan dengan pendapat diatas, hanya saja dia lebih spesifik menguraikan tentang bentuk-bentuk perilakunya. Menurut Eric dkk, perilaku menyontek sebagai satu upaya yang dilakukan seseorang untuk memperoleh keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur dan penuh kecurangan, baik dalam bentuk mencari, memberi informasi atau membuat berbagai dokumen yang dilarang atau menggunakan jasa orang lain sebagai joki dalam penyelesaian tugas akademik dan kegiatan yang berpengaruh terhadap proses penilaian.

Cizek (2003) mendefinisikan menyontek adalah suatu tindakan memberikan, menerima, dan menggunakan informasi, menggunakan materi yang dilarang, serta memanfaatkan kelemahan orang, prosedur, atau proses untuk meraih keuntungan dalam pekerjaan akademis. Sejalan dengan Cizek, Athanasou & Olasehinde (2003) berpendapat perilaku menyontek adalah penggunaan atau penyediaan materi atau bantuan yang tidak sah dalam pekerjaan/tugas akademis dan / atau perbuatan yang mengganggu proses penilaian .

Küçüktepe, (2014) mendefinisikan perilaku menyontek dalam cakupan yang lebih luas. Menurutnya perilaku menyontek adalah



mengakses sumber yang tidak sah dalam mengikuti ujian atau dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, atau memaksa pihak lain untuk menyelesaikan pekerjaan dan menjawab soal ujian tersebut. Bahkan dia telah merencanakan untuk mengakses sumber secara rahasia selama pemeriksaan atau membantu orang lain untuk berbuat curang.

Sedangkan Fachruddin, (2017) berpendapat bahwa perilaku menyontek merupakan salah satu perwujudan *academic dishonesty* (kebohongan atau ketidakjujuran/ketidakamanahan akademik) yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Seorang siswa yang nyontek secara akademik sama dengan membohongi gurunya. Dia berharap agar guru menganggap karya akademik yang diserahkan merupakan hasil karyanya sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka perilaku menyontek didefinisikan sebagai tindakan kecurangan akademik yang dilakukan pelajar dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan menjawab soal saat mengikuti ujian dengan menggunakan berbagai cara dan sumber informasi yang tidak dibenarkan oleh aturan akademik.

b. Perilaku Menyontek dalam Pandangan Islam

Perilaku menyontek tidak pernah ada pembahasan secara langsung dalam ayat Al-Qur'an maupun dalam hadits nabi, akan tetapi pembahasan yang berkaitan dengan substansi dari perilaku tersebut sebagai sebuah tindakan curang dan tidak jujur banyak disebut baik dalam Al-Qur'an maupun Hadits. Islam sangat jelas melarang umatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbuat curang atau tidak jujur dalam segala hal. Larangan berbuat curang di antaranya terdapat dalam QS. *Al-Muthofifin* ayat 1-3:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ

1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang

الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ

2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Perihal tindakan berbuat curang juga ditegaskan oleh Rasulullah Shalallohu'alaihi wassalam dalam hadits dari sahabat 'Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* menuturkan bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ

عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبُ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى

الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Hati-hatilah kalian dari berbuat dusta, karena sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang sukanya berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta. (HR. Muslim, No.2607)

Dari Abu Hurairah *Radhiyallahu 'Anhu*, bahwasanya Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* bersabda:

مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّبْأَخَ ، فَلَيْسَ مِنَّا ، وَمَنْ عَشَّنَا ، فَلَيْسَ مِنَّا

Siapa yang meghunuskan pedang kepada kami maka bukan bagian dari kami, dan siapa yang mencurangi kami ia pun bukan bagian dari kami. (HR. Muslim, No.147)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam redaksi lain di Muslim,

مَنْ عَشَّ ، فَلَيْسَ مِنِّي

Siapa yang curang ia bukan bagian dari diriku. (HR. Muslim, No. 102)

Dalam hadits dari Al Hasan bin ‘Ali, Rasulullah Saw bersabda:

دَعُ مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ فَإِنَّ الصِّدْقَ طَمَئِينَةٌ وَإِنَّ الْكُذِبَ رِيْبَةٌ

Tinggalkanlah yang meragukanmu pada apa yang tidak meragukanmu. Sesungguhnya kejujuran lebih menenangkan jiwa, sedangkan dusta (menipu) akan menggelisahkan jiwa. (HR. Tirmidzi, No.2518)

Keempat hadits di atas tidak mengatakan secara langsung tentang perilaku menyontek, akan tetapi yang dibahas adalah berkaitan dengan perilaku curang dan tidak jujur, sementara dalam perilaku menyontek terdapat unsur-unsur kebohongan (tidak jujur) dan kecurangan. Oleh karenanya Islam melarang keras tentang perilaku yang tidak terpuji ini. Sebab perilaku jujur merupakan suatu kebaikan, yang akan mendatangkan ketenangan dan kebahagiaan. Sedangkan dusta atau menipu atau berbuat curang merupakan suatu keburukan dan hanya akan mendatangkan kegelisahan atau ketidaktenangan dalam jiwa pelakunya. Begitu juga halnya ketika seorang siswa melakukan perilaku menyontek dia akan mengalami rasa gelisah, karena khawatir tindakannya takut diketahui oleh pengawas ujian dan juga pihak penyelenggara lainnya. Selain itu mereka juga akan merasa bersalah karena telah melakukan kecurangan serta membohongi diri sendiri dan orang lain (termasuk guru dan orang tua).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Menyontek

Anderman dan Murdock (2007) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya perilaku menyontek. Faktor-faktor tersebut digolongkan dalam empat karakteristik yaitu :

1) Karakteristik *Demographic*

Karakteristik *demographic* adalah ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan jenis kelamin, umur, profesi, pendidikan, agama, suku bangsa, penghasilan, tipe keluarga, status perkawinan, lokasi geografi, dan strata sosial.

a) Gender

Beberapa penelitian telah meneliti secara khusus perbedaan gender (jenis kelamin) dalam perilaku menyontek (*cheating*). Berdasarkan penalaran moral pada laki-laki dan perempuan serta proses sosialisasi yang terjadi sejak masa kecil, Bowers *et.al* dalam Mc Cabe dan Trevino (1997) menemukan hasil penelitiannya bahwa perempuan secara signifikan memiliki perilaku kecurangan akademik lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Calabrese dan Cochran, Davis *at.al*, Michaels dan Miethe, Newstead, Franklin Stokes dalam Anderman dan Murdock (2007), mengemukakan temuan penelitiannya bahwa perilaku menyontek kaum perempuan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kaum laki-laki. Hal ini diduga karena pada umumnya kaum laki-laki belajar untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari pekerjaan atau alasan sosial lainnya. Mereka cenderung berorientasi pada hasil sedangkan wanita cenderung berorientasi pada pembelajaran (Błachnio & Weremko, 2011).

b) Usia

Penelitian Jensen *at.al.*,(2002) dalam Anderman dan Murdock, 2007) menemukan bahwa pelajar (antara siswa dan mahasiswa) yang berusia muda cenderung lebih berani dan lebih mungkin melakukan menyontek dibandingkan pelajar yang usianya lebih tua. Dari penelitian ini di temukan bahwa intensitasnya akan berkurang seiring dengan bertambahnya usia.

c) Status Sosio-Ekonomi

Calabrese dan Cochran (1990) dalam Anderman dan Murdock, 2007) menyatakan hasil penelitiannya tentang perilaku pada pelajar berdasarkan status sosio-ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelajar yang bersekolah di negeri perilaku menyonteknya lebih rendah dibandingkan dengan pelajar disekolah swasta yang memiliki status sosio-ekonomi tinggi

d) Agama

Penelitian Rettinger dan Jordab (2005) dalam Anderman & Murdock (2007). Melakukan penelitian pada pelajar kelas religi dan kelas liberal. Hasil penelitiannya menemukan bahwa kelas liberal perilaku menyonteknya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas religi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Karakteristik akademik

a) *Ability* (kemampuan)

Para peneliti pada umumnya menunjukkan bahwa perilaku menyontek berhubungan dengan tingkat *ability* seseorang. Secara umum pelajar dengan tingkat *ability* yang rendah di percaya lebih berkemungkinan melakukan kecurangan (menyontek).

b) Area subjek

Bowers, David dan Ludvigson, Newtead dan kawan-kawan dalam Anderman & Murdock (2007), menyatakan bahwa subjek yang berada pada area sains, bisnis, dan mesin, diidentifikasi sebagai disiplin ilmu yang memiliki peluang (tingkat kemungkinannya) lebih tinggi adanya perilaku kecurangan (menyontek) jika dibandingkan dengan subjek yang berada di area seni dan sosial.

3) Karakteristik Motivasi

a) *Self-efficacy*

Calabrese dan Corchan, Michaels dan Miethe, serta Malinowski dan Smith dalam Anderman dan Murdock, (2007), menemukan bahwa pelajar yang *self-efficacy*nya rendah perilaku menyonteknya cenderung lebih tinggi atau sering, hal itu terjadi karena mereka selalu diliputi oleh ketakutan akan kegagalan.

b) *Goal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orientation studi mengenai menyontek yang di kaitkan dengan teori *achievement goal* menegaskan bahwa menyontek sering muncul pada pelajar yang tujuan belajarnya bukan pada penguasaan materi namun lebih kepada nilai. Hubungan antara *goal* dan *cheating* (menyontek) telah di temukan pada pelajar yang lebih muda. Penelitian Anderman dan kawan-kawan dalam Anderman dan Murdock (2007), pada pelajar Sekolah Menengah Pertama menemukan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara *cheating* dan *mastery goals*. Hal ini memberikan asumsi bahwa *mastery goal orientation* tidak ada kaitannya dengan perilaku menyontek.

4) Karakteristik *Personality*

a) Impulsivitas dan *Sensation-Seeking* merupakan dua konstruk pada literatur psikologi kepribadian yang mungkin berhubungan dengan perilaku menyontek.

b) *Self-control*

Grasmick *at.al*, (1993) dalam Anderman dan Murdock, (2007), menemukan bahwa *self-control* dan persepsi terhadap kesempatan menyontek memiliki hubungan dengan perilaku menyontek. Sebab kontrol diri akan menentukan tindakan yang akan dilakukan seseorang dalam kehidupannya.

c) Tipe kepribadian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian eksperimen Davis (1995) dalam Anderman dan Murdock, (2007), ditemukan para pelajar yang memiliki kepribadian tipe A lebih banyak melakukan menyontek daripada pelajar dengan tipe kepribadian B. Hal ini membuktikan bahwa tipe kepribadian seseorang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan akademik (menyontek).

Berdasarkan uraian diatas, maka faktor yang memengaruhi perilaku menyontek digolongkan ke dalam empat karakteristik, yaitu karakteristik demographic, karakteristik akademik, karakteristik motivasi dan karakteristik *personality*.

d. Dimensi Perilaku Menyontek

Hetherington & Feldman, (1964) megklasifikasikan perilaku menyontek kedalam empat dimensi, yaitu :

1) *Social Active*

Social Active adalah perilaku menyontek dengan cara mencari, mengambil dan meminta jawaban dari orang lain. Dalam kondisi ini pelajar tersebut mengandalkan pelajar lain untuk menyontek. Contohnya : pada saat ujian berlangsung, seorang pelajar meminta jawaban kepada pelajar lainnya, mengambil jawaban teman dan lain sebagainya.

2) *Social Passive*

Social Passive adalah kegiatan menyontek yang terjadi pada saat peran seorang pelajar tersebut pasif dan diandalkan oleh pelajar lain



sebagai target untuk dicontek. Contohnya : membiarkan orang lain menyontek, pada saat ujian berlangsung pelajar membiarkan pelajar lainnya menyontek atau bahkan memberikan contekan.

3) *Independent Opportunistic*

Independent Opportunistic adalah kegiatan menyontek yang dilakukan oleh orang-orang yang impulsif atau melakukan dengan tiba-tiba dan tidak merencanakannya, dan melakukannya sendirian. Contohnya : membuka buku atau menggunakan internet, dan *handphone* saat ujian.

4) *Independent Planned*

Independent Planned adalah pelajar dengan sengaja merencanakan sendiri kegiatan menyontek yang akan dilakukannya pada saat ujian dan mengandalkan dirinya sendiri. Contohnya : membawa materi-materi atau catatan kedalam ruangan ujian dengan sengaja.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dimensi perilaku menyontek terdiri dari *social active*, *social passive*, *independent opportunistic*, dan *independent planned*.

2) Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata *religion* (Inggris) atau religi (Indonesia), *religio* atau *relegare* (Latin), yang berarti mengikat. Sedangkan Ghufron

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



& Risnawati (2012) mengartikan kata *relegare* dengan berhati-hati dan berpegang teguh pada norma-norma atau aturan.

Religiusitas merupakan sebuah konsep yang kompleks dan multi dimensi. Kompleksitas tersebut karena minat pada religiusitas saat ini telah melintasi beberapa disiplin akademis. Oleh karenanya para ahli memiliki pandangan yang berbeda dalam mendefinisikannya.

Pendekatan Glock, (1962) berpusat pada institusi agama dan harapan sosial agama. Menurutnya religiusitas merupakan suatu gambaran tentang kondisi seseorang yang berkaitan dengan nilai-nilai dan ajaran agamanya, melalui pengalaman, ritualistik, ideologis, intelektual, dan konsekuensial dari ajaran agamanya tersebut.

Holdcroft, (2006) menjelaskan dimensi pengalaman berfokus pada pengalaman pribadi berkaitan dengan keimanan, mungkin pertemuan transenden (*transcendent encounter*). Sedangkan dimensi ritualistik berhubungan dengan pengalaman ibadah yang terlibat dalam sebuah komunitas. Sementara dimensi ideologis terbentuk dari ekspektasi bahwa religius akan berpegang pada sebuah doktrin yang dianut. Sedangkan dimensi intelektual berkaitan dengan harapan bahwa orang beragama akan memperoleh informasi dan memiliki pengetahuan tentang kaidah-kaidah dasar agama, iman dan kitab sucinya (sejarah, ibadah/ritual keagamaan dan , moralitas).

Berbeda dengan Glock, Lenski (1963) mendefinisikan religiusitas sebagai gambarkan tentang keadaan seseorang berkaitan dengan nilai-nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ajaran agamanya. Baginya religiusitas dapat diekspresikan dengan empat cara yang berbeda, yaitu : asosiasional, komunal, doktrinal, dan devosional. Akan tetapi baik Glock maupun Lenski sama-sama sependapat bahwa seseorang dapat menjadi begitu religius dalam satu cara, tanpa menjadi religius dengan cara yang lainnya. Artinya tidak semua dimensi religiusitas dapat menjadi bagian dalam kehidupan seseorang yang terlihat begitu religius secara bersamaan. Contohnya seseorang yang senantiasa berada dalam suatu komunitas keagamaan, belum tentu dia meyakini dan menerima doktrin atau nilai-nilai yang diajarkannya.

Kendler et al., (2003) mendefinisikan religiusitas sebagai sesuatu yang menggambarkan kondisi hubungan antara seorang individu dengan Tuhannya (*general religiosity*), dengan sesama penganut agamanya (*social religiosity*), peranan Tuhan dalam permasalahan manusia (*involved God*), kekuasaan Tuhan (*God as judge*), perhatian dan kepedulian, cinta kasih dan kemaafan (*forgiveness*), tidak mendendam (*unvengefulness*), serta gambaran rasa syukur individu pada Tuhannya (*thankfulness*).

Allport & Ross (1967) menjelaskan religiusitas adalah gambaran tentang pelaksanaan nilai-nilai dan ajaran agama pada seseorang berdasarkan orientasi ekstrinsik dan orientasi intrinsik. Orang dengan orientasi ekstrinsik biasanya menggunakan agama untuk mencapai tujuan mereka dan mendapatkan manfaat darinya. Seperti rasa aman, tenang, hiburan, status dan pembenaran diri. Tipe ekstrinsik dalam istilah teologis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpaling kepada Tuhan, tetapi tanpa berpaling dari diri. Sedangkan orang dengan orientasi intrinsik menemukan motif utama mereka dalam agama. Segala bentuk kebutuhan dalam kehidupannya senantiasa diselaraskan dengan keyakinan dan nilai-nilai dari ajaran agamanya. Mereka berusaha menginternalisasi dan mengikuti apa yang telah diimaninya dengan sepenuh hati.

Bergan & McConatha, (2001) mendefinisikan religiusitas sebagai sejumlah dimensi yang terkait dengan keyakinan dan keterlibatan agama (religius) dalam diri dan kehidupan seseorang. Artinya religiusitas tidak dapat diukur hanya dengan berfokus pada satu dimensi saja, dan jika hal ini terjadi akan menyebabkan lahirnya satu kesimpulan yang salah tentang kondisi religiusitas seseorang. Menurutnya religiusitas merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi kualitas kehidupan seseorang. Hal tersebut telah ia buktikan dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa keyakinan dan keterlibatan agama (*religious*) memiliki hubungan dengan faktor kepuasan hidup, kesejahteraan subjektif, kebahagiaan, kesehatan dan keterlibatan sosial.

S. Huber et al., (2011) mendefinisikan religiusitas sebagai pandangan dan kepercayaan seseorang untuk melihat dan memaknai dunianya sehingga berefek terhadap pengalaman dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya pandangan dan kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk melihat dan memaknai dunianya merupakan *personal construck system*. Model religiusitas Hubber membedakan dua parameter



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sentralitas dan konten dari sistem konstruksi religius pribadi. hal ini memprediksi bahwa hanya dengan sistem konstruksi, agama menjadi sentral dalam kepribadian. Konten agama harus secara substansial memengaruhi konstruksi non-agama terkait (Stefan Huber, 2008). Ia juga berpendapat bahwa untuk mengukur religiusitas seseorang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan melihat dari intensitas pelaksanaan kewajiban dan ajaran agama yang paling menonjol dalam diri seseorang. (Huber & Huber, 2012).

Berdasarkan pendapat para ahli maka religiusitas dapat diartikan sebagai gambaran tentang pandangan dan kepercayaan seseorang terhadap Tuhan dan ajaran agamanya, serta keterlibatan dirinya dalam melaksanakan perintah Tuhan dan ajaran agamanya, yang diimplementasikan dalam menjalin hubungan dengan Tuhan dan orang yang ada disekitarnya, sehingga memberikan efek pada kehidupannya.

b. Religiusitas dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam terkait dengan substansi religiusitas yang diuraikan oleh para ahli diatas, Allah SWT telah menjelaskannya dalam QS. Al-baqarah ayat 208, tentang seruan bagi orang beriman untuk memasuki agama Islam secara *kaffah* (totalitas).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

208. Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

Menurut tafsir Sayyid Qutub, dalam ayat ini hanya ada dua jalan, yaitu masuk Islam secara *kaffah* (total) atau mengikuti langkah-langkah setan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk atau kesesatan, Islam atau jahiliyah, jalan Allah atau kesesatan setan. Dengan contoh ini seorang muslim harus menemukan jati dirinya, untuk tidak boleh ragu dan bingung antara beberapa jalan yang berbeda-beda dan beberapa arah yang berebeda-beda (Sayyid Qutub, Tt: 142)

Memahami Islam secara *kaffah* adalah hal yang sangat penting, agar kita terhindar dari kesalahanpahaman dalam bersikap dan menerapkan pola hidup yang berlandaskan syariat dengan kehendak Allah SWT, baik dalam berinteraksi dengan Allah, maupun dengan sesama manusia yang satu keyakinan dan juga yang berbeda keyakinan. Sehingga tercipta kehidupan yang damai dan saling menghormati (Ahmadiy, 2016).

Banyak sekali terdapat dalam al-qur'an ayat-ayat yang memerintahkan agar manusia sebagai makhluk untuk bertakwa kepada Allah. Diantaranya terdapat dalam surat Ali Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

102. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.

Surat At-thaaghabun ayat 16

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شَحْمَ نَفْسِهِ فَاُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

16. Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Selanjutnya Rasulullah juga telah mengajarkan umatnya untuk senantiasa berdo'a kepada Allah agar diberikan petunjuk, ketakwaan, terjaganya kehormatan diri serta mohon kekayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: «اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالْتَقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى

Dari Abdullah bin Mas'ud radhiallahu'anhu, dari Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam beliau biasa berdoa: wahai Allah sesungguhnya saya mohon petunjuk, mohon agar selalu bertakwa, mohon terjaganya kehormatan diri dan mohon kekayaan kepada-Mu'. (HR. Muslim, No.2721).

Dalam Artikel Muslimah.or.id Yulian, menjelaskan bahwa menurut pendapat para ulama yang dimaksud dari *Al Hudaa*, adalah suatu petunjuk yang sempurna dari Allah untuk menempuh jalan yang lurus. Sedangkan yang dimaksud dari *At Tuqaa*, adalah ketaqwaan dan keshalihan yang utuh dalam seluruh urusan, dengan selalu berupaya menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sedangkan *Al 'Afaaf*, adalah penjagaan atau perlindungan Allah dari segala perbuatan yang haram atau tidak dibenarkan oleh ajaran agama, sehingga akan menjadikan hati dan jiwa manusia menjadi shalih. Sedangkan yang dimaksud *Al Ghina*, adalah kekayaan hati, sehingga manusia akan terlepas dari segala bentuk pengharapan kepada makhluk, dan menggantungkan segala harapannya hanya pada Allah semata.

Menurut Daradjat, (1995) bahwa hal yang paling penting dari perwujudan religiusitas dalam diri manusia adalah ketika seseorang mampu merasakan dan mengalami secara batin tentang keberadaan Tuhan, hari akhir serta elemen-elemen agama yang lainnya. Dan dalam Islam seorang hamba hendaklah senantiasa mengharapkan rahmat dan pertolongan dari Allah Swt agar selalu dibimbing dan diberikan petunjuk untuk tetap berada di jalan yang lurus sesuai dengan tuntunan Al-qur'an dan hadits sebagai tuntunan hidup menuju keridhoan-Nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Religiusitas

Thouless (1992) dalam Afiatin (2016) dan (Ramayulis, 2002) religiusitas dalam diri seseorang dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

1) Faktor Sosial (pengaruh pendidikan dan ragam tekanan sosial).

Yang dimaksud faktor sosial adalah semua hal yang berkontribusi terhadap pembentukan sikap keberagamaan yang bersumber bukan hanya dari pendidikan formal di sekolah, melainkan termasuk pendidikan dari lingkungan keluarga, budaya sosial, dan seluruh bentuk intervensi dan kesepakatan dari lingkungan sosial dimana individu tersebut berada.

2) Pengalaman-pengalaman yang Membentuk Sikap Keagamaan.

Yaitu seluruh peristiwa atau kejadian yang dialami terutama pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan keindahan, keseimbangan dan kebaikan dunia lain (faktor alamiah), serta konflik moral (faktor moral) dan konflik emosional dalam kehidupan beragama (faktor afektif)

3) Faktor yang Bersumber dari Kebutuhan yang Belum Terpenuhi.

Adanya kebutuhan yang belum terpenuhi baik sebagian atau secara keseluruhan, sangat memengaruhi religiusitas seseorang. Kebutuhan tersebut terutama kebutuhan yang berkaitan dengan rasa aman dan nyaman, cinta dan kasih sayang, harga diri serta ancaman atau peringatan akan kematian.

4) Faktor Intelektual atau Berbagai Proses Pemikiran Verbal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dimaksud dengan faktor intelektual adalah berkembangnya pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya melalui proses berpikir yang dialaminya selama ia menempuh pendidikan (secara umum) dalam hidupnya. Pada akhirnya pendidikan tersebut mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, termasuk potensi untuk beragama yang termasuk kedalam salah satu bentuk dari pemikiran verbal.

d. Dimensi Religiusitas

Menurut (Glock, 1962) religiusitas terdiri dari lima dimensi yaitu:

1) *Religious Belief (The ideological Dimention)*

Dimensi ini merupakan domain yang menggambarkan tentang keyakinan seseorang terhadap nilai-nilai dan ajaran agamanya. Di dalamnya terdapat ekspektasi bahwa semua nilai-nilai dan ajaran agama tersebut akan ditaati dan dipegang teguh oleh para penganutnya. Mastiyah (2018) menjelaskan dimensi ini menggambarkan kondisi bagaimana dan sejauhmana seseorang dapat menerima ajaran agamanya yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat dogmatik. Misalnya tentang adanya kehidupan setelah kematian, adanya surga dan neraka dan lain sebagainya

2) *Religious Practice (The Ritualistic Dimention)*

Dimensi ini merupakan domain yang menggambarkan bagaimana seseorang mampu melaksanakan praktik-praktik keagamaan, yang meliputi ibadah ritual, do'a dan keterlibatannya dalam berbagai



upacara keagamaan dan lain sebagainya hal ini lebih tepatnya disebut dengan perilaku keagamaan. Mastiyah (2018) menjelaskan bagi umat Islam dimensi ini tergambar dalam pelaksanaan rukun Islam.

3) *Religious Feeling (The Experiential Dimention)*

Dimensi eksperiensial adalah domain yang menggambarkan tentang perasaan dan pengalaman-pengalaman keagamaan seseorang dalam kehidupannya. Menurut Mastiyah (2018) dimensi ini menekankan persepsi komunikasi dengan sesuatu yang bersifat supranatural. Pengharapan terkabulnya doa adalah penghayatan pemeluk agama akan ajaran agama dengan menghubungkannya pada yang supranatural. Misalnya tatkala seseorang memiliki pengharapan akan terkabulnya segala keinginan lewat do'a-do'a yang dipanjatkan. Seseorang yang senantiasa merasakan adanya kehadiran Tuhan dalam setiap gerak-gerik tingkahlakunya. Seseorang yang merasakan akan adanya *reward* dan *finishment* dari Tuhan

4) *Religious Knowledge (The Intellectual Dimention)*

Dimensi intelektual merupakan domain yang menggambarkan tentang tingkat pengetahuan dan kepercayaan seseorang terhadap ajaran dan nilai-nilai keagamaan, serta prinsip-prinsip keimanan yang terkandung dalam kitab sucinya. Diharapkan bagi umat beragama memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar ajaran dan hukum-hukum yang tertuang di dalamnya.

5) *Religious Effects (The Consequentional Dimention)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dimensi konsekuensial merupakan domain yang berhubungan langsung dengan perintah dan larangan. Aturan-aturan yang tertuang dalam ajaran agama memiliki fungsi yang sangat penting sebagai pedoman dalam melakukan ibadah keseharian yang benar. Bagaimana seseorang mampu bersikap konsekuen terhadap ajaran agamanya dalam bermuamalah dengan masyarakat di sekitarnya. Apakah seseorang harus melakukan apa yang diperintahkan agamanya atau tidak. Semuanya akan berefek pada dirinya sendiri (konsekuensi). Dimensi ini sangat erat kaitannya dengan perilaku sosial dan moral seseorang. Misalnya dalam agama Islam terdapat aturan yang melarang meminum alkohol, larangan berzina, merampas hak orang lain (mencuri) dan lain sebagainya (Mastiyah, 2018).

Huber & Huber, (2012) telah merevisi kelima dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock. Dia mengaganggap dalam penyelidikan empirisnya, Glock berfokus pada Kekristenan Amerika Utara sehingga indikator dari setiap dimensi yang ada dikhawatirkan memiliki bias Kristen. Hal ini bertentangan dengan klaim teoretisnya tentang universalitas, hal tersebut juga mengancam generalisasi ukuran serta hasilnya. Selain itu masalah yang lebih praktis dari beberapa operasionalisasi model Glock adalah kurangnya perbedaan antara lima dimensi inti. Huber & Huber, (2012) membagi dimensi religiusitas menjadi lima yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *The Intellectual Dimension*

Dimensi ini berkaitan dengan harapan sosial, bahwa orang yang beragama memiliki sedikit pengetahuan tentang agama, dan bahwa mereka dapat menjelaskan pandangan mereka tentang transendensi, agama, dan religiusitas. Dalam sistem konstruk religius personal, dimensi ini direpresentasikan sebagai tema minat, keterampilan hermeneutis, gaya berpikir dan interpretasi, dan sebagai badan pengetahuan. Indikator umum dimensi intelektual adalah frekuensi berfikir tentang isu-isu keagamaan. Ini menunjukkan seberapa sering konten agama "diperbarui" melalui media berpikir yang mengarah ke jantung dimensi intelektual. Selain itu, isi indikator ini tidak tergantung pada bias pengakuan atau afiliasi agama apa pun. Oleh karena itu dapat diterapkan lintas agama.

2) *The Dimension of Ideology*

Dimensi ideologi mengacu pada harapan sosial, bahwa individu beragama memiliki keyakinan tentang keberadaan dan hakikat realitas transenden dan hubungan antara transendensi dan manusia. Dalam sistem konstruksi religius pribadi, dimensi ini direpresentasikan sebagai keyakinan yang tidak perlu dipertanyakan lagi, dan pola atau model yang masuk akal. Indikator umum dimensi ini harus fokus hanya pada aspek yang masuk akal, keberadaan realitas transenden, misalnya, sampai sejauh mana Anda percaya pada keberadaan Tuhan atau sesuatu yang ilahi. "Keyakinan-dasar" ini lazim dalam sebagian



besar tradisi religius, karena ini merupakan prasyarat bagi semua konsep dan dogma lebih lanjut mengenai esensi realitas ini. Begitu seorang responden menganggap realitas transenden sebagai hal yang masuk akal, konstruksi khusus transendensi yang lazim dalam tradisi yang berbeda dapat menjadi relevan secara psikologis.

3) *The Dimension of Public Practice*

Dimensi praktik publik mengacu pada harapan sosial bahwa individu beragama termasuk dalam komunitas beragama yang diwujudkan dalam partisipasi publik dalam ritual keagamaan dan kegiatan komunal. Dalam sistem konstruksi religius pribadi, dimensi ini direpresentasikan sebagai pola tindakan dan sebagai rasa memiliki sehubungan dengan tubuh sosial tertentu serta imajinasi ritual tertentu dari transendensi. Intensitas umum dimensi ini dapat diukur dengan mudah dengan menanyakan tentang seberapa sering seseorang mengikuti ibadah. Dalam studi antar agama, disarankan untuk memvariasikan label layanan keagamaan menurut afiliasi keagamaan responden. Misalnya Jemaat gereja untuk orang Kristen, dan sholat jum'at untuk umat Muslim.

4) *The Dimension of Private Practice*

Dimensi praktik pribadi mengacu pada harapan sosial bahwa individu religius mengabdikan diri pada transendensi dalam kegiatan dan ritual individual di ruang pribadi. Dalam sistem konstruksi religius pribadi, dimensi ini direpresentasikan sebagai pola tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan gaya pengabdian pribadi pada transendensi. Masuk akal untuk mempertimbangkan baik doa maupun meditasi ketika mengukur intensitas umum dari praktik pribadi, karena keduanya mengekspresikan bentuk dasar dan tak dapat disederhanakan dari menyapa diri sendiri pada transendensi. Melekat pada struktur doa adalah tindakan menyapa "lawan". Dinamika ini menyiratkan pola dialogis spiritualitas. Sebaliknya, meditasi terstruktur lebih fundamental dengan mengacu pada diri dan / atau prinsip yang tersebar luas, dan karena itu lebih sejalan dengan pola partisipatif spiritualitas. Mempertimbangkan kedua bentuk praktik keagamaan pribadi berarti bahwa kedua pola dasar spiritualitas termuat di dalamnya.

5) *The Dimension of Religious Experience*

Dimensi pengalaman religius mengacu pada harapan sosial bahwa individu beragama memiliki "semacam kontak langsung dengan realitas tertinggi" yang memengaruhi mereka secara emosional. Dalam sistem konstruksi religius pribadi, dimensi ini direpresentasikan sebagai pola persepsi religius dan sebagai bagian dari pengalaman dan perasaan religius. Secara analogi dengan praktik pribadi, dua bentuk dasar dari mengalami transendensi dapat dibedakan, "pengalaman satu ke satu" yang sesuai dengan pola spiritualitas dialogis dan "pengalaman berada di satu" sesuai dengan pola partisipatif. Oleh karena itu, kami merekomendasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penggunaan kedua ekspresi pengalaman religius untuk mengukur intensitas umumnya.

3. *Self-Efficacy*

a. Pengertian *Self-Efficacy*

Teori efikasi diri (*self-efficacy*) berasal dari “Teori Belajar Sosial” seorang peneliti bernama Bandura. Menurut Bandura (1997;1999) *self-efficacy* merupakan kepercayaan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi prospektif. Hal ini merupakan salah satu faktor utama yang dapat dipilih manusia, artinya jika seseorang yakin bahwa mereka tidak memiliki kekuatan untuk menghasilkan sesuatu, maka mereka tidak akan pernah mewujudkannya. Dalam teori kognitif sosial, rasa keyakinan diri direpresentasikan sebagai keyakinan proporsional. Dan pada akhirnya keyakinan ini akan tertanam dalam jaringan hubungan fungsional dengan faktor lain yang bekerja secara bersama dalam pengelolaan realitas yang berbeda.

Self-efficacy juga dijelaskan oleh Li (2020) sebagai kepercayaan pada kemampuan individu untuk berhasil dalam mencapai sesuatu. Hal inilah yang menjadi dasar serta menjadi konstruksi Teori Kognitif Sosial. Teori *self-efficacy* menginformasikan pada kita, bahwa kebanyakan individu hanya akan mencoba sesuatu yang mereka yakini dapat mereka raih, namun mereka tidak akan mencoba sesuatu yang mereka yakini akan gagal. Dengan kata lain *self-efficacy* memengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seseorang tentang bagaimana dia berpikir, merasakan, memotivasi diri sendiri, dan melakukan satu tindakan dalam hidupnya. Bandura dalam Fonna & Mursalin (2018)

Sedangkan Alwilsol (2007) mengatakan *self-efficacy* adalah cara pandang seseorang terhadap kekuatan diri sendiri tentang kemampuannya untuk melakukan satu tindakan yang diharapkan dalam menghadapi situasi tertentu. *Self-efficacy* tidak sama dengan harapan atau cita-cita, karena cita-cita mencerminkan suatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedang *self-efficacy* mencerminkan penilaian kompetensi diri. Dengan kata lain *self-efficacy* adalah penilaian terhadap diri sendiri, apakah dia dapat melakukan satu tindakan baik atau buruk, tepat atau salah, mampu atau tidak mampu mengerjakan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.

Dalam konteks pendidikan, *self-efficacy terbukti* memengaruhi motivasi akademik, pembelajaran, dan prestasi. Dalam hal ini ia merujuk pada persepsi yang dimiliki seseorang terhadap kemampuannya untuk bekerja atau menyelesaikan tugas/pekerjaan yang sulit dan menantang, serta keyakinannya bahwa dengan berbagai usaha yang dilakukan, kemampuan dirinya dapat tumbuh dengan baik. (Pajares, 1996; Pajares et al., 2001; Amy S. Gaumer Erickson et al., 2016 ; 2018) .

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka *self-efficacy* dapat diartikan sebagai persepsi dan keyakinan seseorang terhadap kekuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diri sendiri tentang kemampuannya dalam menghadapi kesulitan/tantangan yang melekat pada suatu tugas/pekerjaan yang harus diselesaikan, melalui berbagai usaha yang dianggap tepat dan sesuai dengan tingkat kesulitan, dan situasi/kondisi yang dihadapi.

b. *Self-efficacy* dalam Pandagan Islam

Konsep *self-efficacy* yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sangat berbeda dengan konsep *self-efficacy* konvensional. *Self-efficacy* dalam pandangan Islam (Al-Qur'an) memiliki substansi yang komprehensif dan bersifat universal yang berkaitan dengan konsep *uluhiyah* dan konsep manusia sebagai *ahsan altakwim*. Keyakinan tersebut berkaitan dengan keyakinan seseorang kepada Allah dan harapannya terhadap rahmat pertolongan-Nya. Keterlibatan Allah dalam semua usaha manusia dan keberhasilan yang hanya berasal dari Allah Swt. Hal inilah yang membedakan konsep *self-efficacy* Barat dengan konsep Islam. Sikap terpuji akan lahir dari kuatnya keimanan dalam diri seseorang. Gigih dalam berusaha, tetap sabar (konsisten) dengan segala cobaan dan kesulitan yang dihadapi, serta menyerahkan semua hasil dari usaha yang telah dilakukannya kepada Allah (bertawakal). Sedangkan *self-efficacy* dalam konsep Barat sama sekali tidak dilandasi oleh keimanan, sehingga ekspektasinya (harapan) terhadap rahmat dan pertolongan Allah tidak ada. Hal ini artinya *self-efficacy* dalam konsep Barat tidak melibatkan peran Allah sama sekali (Noornajihan, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan keyakinan diri akan adanya kemudahan dalam menghadapi suatu urusan atau pekerjaan Allah tegaskan dalam QS. *AL-Insyiraah* ayat 5-6:

Insyiraah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

QS. *Al-Anfal* ayat 66

الَّذِينَ خَفَّتْ اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا فَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ صَابِرَةً يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ يَغْلِبُوا أَلْفَيْنِ بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

66. Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada diantaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang kafir; dan jika diantaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ribu orang, dengan seizin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar.

QS. *Ali Imran* ayat 160

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذَلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرْكُمْ مِنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

160. Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.

Selanjutnya Allah juga berjanji bagi siapa yang bertawakkal maka Allah akan mencukupkan segala keperluannya. QS. *At-Talaq* ayat 3

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ لَبِيعُ أَمْرِهِ إِذْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

3. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

Berikut ini adalah do'a yang diajarkan oleh Rasulullah berkaitan dengan sikap percaya dan tawakkal pada Allah dari segala urusan.

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْتَ الْخَيُّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَالْجِنُّ وَالْإِنْسُ يَمُوتُونَ
اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ أَمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَالْبَيْتُ أَنْبَتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Ya Allah, aku berserah diri kepada-Mu, aku beriman kepada-Mu, aku bertawakal kepada-Mu, aku bertaubat kepada-Mu, dan aku mengadukan urusanku kepada-Mu. Ya Allah, sesungguhnya aku berlandung dengan kemuliaan-Mu – tidak ada ilah (sesembahan) yang berhak disembah selain Engkau – dari segala hal yang bisa menyesatkanku. Engkau Mahahidup dan tidak mati, sedangkan jin dan manusia pasti mati. (HR. Muslim, No.2717)

Berdasarkan ayat-ayat Alqur'an dan hadits di atas, maka terlihat jelas perbedaan konsep *self-efficacy* Barat dengan konsep *self-efficacy* dalam Islam. Bagi orang-orang beriman meskipun sudah berusaha sekuat tenaga dalam melakukan suatu pekerjaan, namun ia akan tetap menyerahkan hasilnya pada Allah Swt (tawakal).

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi *Self – Efficacy*

Menurut Bandura (1999) *self-efficacy* dibentuk oleh empat faktor, yaitu:

1) *Mastery Experience* (Pengalaman Keberhasilan)

Dalam kehidupannya ketika manusia mampu mencapai satu keberhasilan dalam menyelesaikan suatu masalah, maka hal tersebut akan meningkatkan *self-effikasi*, sebaliknya pada saat manusia mengalami satu kegagalan dalam menyelesaikan suatu masalah, maka hal tersebut akan menurunkan *self-effikasi*. Hal tersebut berlaku terutama pada waktu *self-effikasi* belum terbentuk secara mantap dalam diri seseorang.

Self-effikasi akan terbentuk pada diri seseorang, tatkala ia pernah mengalami berbagai tantangan yang berat, lalu dengan segala kegigihan dan kerja kerasnya ia mampu menyelesaikan berbagai tantangan tersebut. Selain keberhasilan dan kegagalan



dalam hidup, perkembangan *self-efficasi* juga akan ditentukan oleh kesalahan dalam menilai diri. Apabila pengalaman-pengalaman yang kurang baik (kegagalan) selalu ditampilkan dalam kehidupan, maka kesimpulan tentang *self efficacy* akan rendah. Sebaliknya, meskipun kegagalan sering dialami tapi secara terus menerus selalu berusaha meningkatkan prestasi maka *self-efficasi* akan meningkat. Kumpulan dari pengalaman-pengalaman masa lalu akan menjadi penentu *self-efficasi* melalui representasi kognitif, yang meliputi; ingatan terhadap frekuensi keberhasilan dan kegagalan, pola temporeranya, serta dalam situasi bagaimana terjadinya keberhasilan dan kegagalan (Bandura, 1997).

2) *Vocarious Experiences* (Pengalaman Pengganti)

Dalam hal ini seseorang *self-efficasi* terbentuk melalui pengalaman orang lain, sering disebut dengan proses pemodelan. Misalnya pengalaman dalam memberikan contoh penyelesaian suatu tugas atau permasalahan. Apabila orang melihat suatu kejadian, kemudian ia merasakannya sebagai kejadian yang dialami sendiri maka hal ini akan dapat memengaruhi perkembangan *self-efficasi* nya. Figur yang berperan sebagai perantara dalam proses penghayatan ini adalah “model”, dalam hal ini model dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari maupun di televisi dan media visual lainnya. Jika seseorang melihat sesuatu yang sangat berbeda dalam model dengan dirinya, maka pemodelan ini tidak akan banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengaruh terhadap *self-efficacy*nya. Dampak pemodelan pada *self-efficacy* sangat dipengaruhi oleh kesamaan yang dirasakan dengan model. Semakin besar kesamaan yang diasumsikan, semakin persuasif keberhasilan dan kegagalan model. Begitu juga dengan yang terjadi pada diri siswa. Semakin dekat siswa mengidentifikasi dengan model, akan semakin besar pula dampaknya pada *self-efficacy*. Bila sang model bekerja dengan baik, maka *self-efficacy* siswa akan meningkat, tetapi bila sang model bekerja dengan buruk, maka *self-efficacy* siswa juga akan menurun.

3) *Social Persuasion* (Bujukan Sosial)

Persuasi sosial dapat berupa "*pep talk*" (kata penyemangat) atau umpan balik spesifik atas kinerja. Persuasi sosial (*social persuasion*) sendiri dapat membuat siswa mengerahkan usaha, mengupayakan strategi-strategi baru, atau berusaha cukup keras untuk mencapai kesuksesan. Orang-orang yang diberi penguatan sosial secara verbal, mereka akan memiliki kemampuan untuk menguasai atau menyelesaikan suatu kegiatan/tugas yang diberikan. Pada umumnya mereka cenderung memobilisasi upaya yang lebih besar dan mempertahankannya. *Social Persuasion* akan mendorong setiap individu untuk bekerja keras dan lebih gigih mendorong pengembangan keterampilan untuk mencapai keberhasilan dalam setiap usaha yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4) *Physiological and Emotional Arousal* (Kondisi Psikologis dan Perasaan)

Dalam hal ini yang paling penting bukan intensitas semata-mata dari reaksi emosional dan fisik, tetapi bagaimana keduanya dipahami dan ditafsirkan. Sebagai contoh, orang-orang yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung memandang keadaan gairah afektif mereka sebagai fasilitator kinerja yang memberi energi, sedangkan mereka yang diliputi oleh keraguan diri sendiri menganggap gairah mereka sebagai debilitator. Indikator efikasi fisiologis memainkan peran yang sangat berpengaruh dalam fungsi kesehatan dan dalam kegiatan yang membutuhkan kekuatan fisik dan standar. Keadaan afektif dapat memiliki efek yang digeneralisasi secara luas pada *self-efficacy* dalam berbagai bidang fungsi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *arousal* memengaruhi *self-efficacy*, tergantung bagaimana *arousal* itu diinterpretasikan. Jika seseorang merasa cemas dan khawatir pada saat menghadapi tugas tertentu, maka kondisi ini akan menurunkan *self-efficacy*. Namun jika seseorang merasa bergairah "*psyched*" dalam menghadapi tugas tertentu, maka hal tersebut akan menaikkan *self-efficacy*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut adalah *mastery experience*, *vocarious experiences*, *social persuasion* dan *physiological and emotional arousal*.

d. Dimensi *Self - Efficacy*

Bandura (1977, 1978) menjelaskan bahwa *self-efficacy* seseorang dapat ditinjau dari tiga dimensi;

1) *Magnitude/Difficulty Level*

Dimensi ini mengacu kepada tingkat kesulitan tugas atau tantangan yang melekat erat dari suatu tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan. contohnya seseorang mungkin merasa mampu melakukan tugas yang berskala rendah (relatif mudah), namun orang tersebut mungkin merasa tidak mampu melakukan tugas yang lebih sulit.

Bagi orang yang memiliki *self-efficacy* rendah, dia cenderung akan memilih atau melakukan pekerjaan-pekerjaan yang tingkat kesulitan dan tantangannya rendah (lebih mudah mengerjakannya). Sedangkan pekerjaan-pekerjaan yang memiliki tingkat kesulitan dan tantangan yang tinggi hanya akan dipilih dan dilakukan oleh orang-orang yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi (Pinkerton, D & Cecil, 2000)

2) *Strength*

Dimensi ini mengacu pada seberapa yakin seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu tugas. *Self-efficacy* menjadi dasar bagi seseorang untuk melakukan upaya-upaya yang lebih kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada saat dia menghadapi berbagai rintangan atau hambatan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam kondisi seperti inilah *self-efficacy* akan memperlihatkan upaya yang dilakukannya akan membuahkan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkannya (Pinkerton, D & Cecil, 2000)

3) *Generality*

Dimensi ini mengacu pada sejauh mana ekspektasi efektivitas yang terkait dengan satu situasi digeneralisasikan ke situasi serupa. Dimensi ini berkaitan erat dengan penguasaan individu terhadap bidang dan tugas pekerjaan. Bagi individu yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi, akan memiliki kemampuan untuk menguasai beberapa bidang pekerjaan serta mampu menyelesaikan semua tugas-tugas yang melekat padanya. Sedangkan individu yang tingkat *self-efficacy* nya rendah, tidak memiliki hal tersebut. Dia hanya menguasai serta dapat menyelesaikan sedikit bidang dan tugas pekerjaan (Pinkerton, D & Cecil, 2000).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa *self-efficacy* terdiri atas tiga dimensi yaitu *magnitude/difficulty level*, *streigh* dan *generality*. Ketiga aspek tersebut sangat memengaruhi terhadap keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan dalam menyelesaikan tugas-tugas kehidupannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Self-Control*a. Pengertian *Self-Cotrol*

Alfred R. Mele (1995) dalam bukunya yang berjudul *Autonomous Agents From Self-Control to Autonomy* mengibaratkan *self-control* sebagai pemerintahan diri yang memiliki hak otonomi. Dengan hak tersebut dia memiliki otoritas yang berdaulat untuk menjalankan dan mengatur pemerintahan dirinya sendiri. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Rachlin, Howard (2004) dalam bukunya yang berjudul *The Science of Self-Control*, mengatakan bahwa manusia pada dasarnya memiliki hak otonomi penuh untuk melakukan apa saja dalam hidupnya. Otonomi yang dimaksud adalah terkait dengan konsep kebebasan, yaitu kebebasan keinginan, kebebasan memilih, kebebasan bertindak dan lain sebagainya. Terlepas dari apakah pilihan-pilihan tersebut bersifat negatif maupun positif. Akan tetapi dalam proses menjalankan otonomi yang dimilikinya tersebut manusia dipengaruhi oleh *self-control*.

Joel Feinberg dalam Alfred R. Mele (1995) memaknai *self-control* sebagai agen moral yang terlibat dalam perilaku moral, daripada makna lainnya seperti kemampuan mengatur diri sendiri, kondisi konkret pemerintahan sendiri, karakter ideal yang diturunkan dari konsep tersebut, atau otoritas yang berdaulat untuk mengatur diri sendiri.

Rothbaum et al., (1982) menjelaskan *self-control* secara luas dianggap sebagai kapabilitas untuk mengubah dan menyesuaikan diri



dengan dunia, sehingga dapat mewujudkan kesesuaian yang lebih baik dan lebih optimal antara diri dan dunianya. Selanjutnya Tangney et al., (2004) menjelaskan bahwa bagian pokok dari *self-control* adalah kompetensi yang ada dalam diri seseorang untuk mengabaikan atau mengubah respon batin seseorang, serta untuk menghalangi kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan berusaha menahan diri untuk tidak menindaklanjutinya. Berdasarkan sudut pandang tersebut, maka *self-control* harus berperan untuk menghasilkan berbagai hal-hal yang bersifat positif dalam hidup.

Self-control adalah kemampuan individu dalam memanajemen/mengelola perilaku, emosi dan dorongan-dorongan yang muncul dari dalam dirinya sehingga mampu mencegahnya dari hal-hal yang negatif dan mengarahkannya pada hal-hal yang positif, atau lebih tepatnya disebut dengan kemampuan membimbing tingkah laku diri sendiri (Ramadani et al., 2018).

Kemampuan membimbing yang dimaksud adalah kemampuan untuk menghalangi atau menekan tingkah laku yang impulsif. Dalam hal ini *self-control* berkaitan dengan keputusan seseorang dalam menentukan pilihan hidupnya. Apakah dia akan berpikir negatif karena keadaan yang negatif, atau karna dia berfikir negatif sehingga keadaan menjadi negatif (J.P. Chaplin, 2000). Karena secara konseptual, *self-control* dan impulsivitas dapat dikatakan sebagai dua hal yang saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berlawanan, (Masicampo & Baumeister, 2007 dalam Nurida & Widyasari, 2020).

Self-control juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku individu dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengaturnya guna mencapai perilaku yang positif dan bertanggungjawab . kemampuan yang hendak dikuasai adalah kemampuan mengontrol diri, mengontrol rangsangan/stimulus, mengantisipasi peristiwa/kejadian, dan kemampuan membuat keputusan (Farid & Aviyah, 2014).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka *self-control* dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengontrol perilaku/tindakan, pikiran, dan keputusan, dari berbagai stimulus (bersifat positif maupun negatif), yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar, sehingga ia mampu melahirkan perilaku yang bertanggung jawab dan sejalan dengan ketentuan moral.

b. *Self-control* dalam Pandangan Islam

Dalam perspektif Islam *self-control* atau kontrol diri disebut *Mujāhadah an-Nafs*, yaitu menahan diri dari segala tindakan yang akan mendatangkan kerugian diri sendiri ataupun orang lain. *Self-control* merupakan sebuah potensi yang diberikan oleh Allah untuk mengontrol diri dalam membuat keputusan dan bertindak. Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk yang memiliki hawa nafsu. Dari aspek ketergodaannya terhadap hawa nafsu, ia memiliki dua kecenderungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu mengikuti hawa nafsu sepenuhnya dengan cara menuruti semua keinginan hawa nafsunya atau tidak mengikuti hawa nafsu sepenuhnya, yaitu dengan cara memfilter keinginan-keinginan yang didorong oleh hawa nafsunya, (K. M. Yusuf, 2018). Terkait dengan hal ini Sabiq (1992) menjelaskan bahwa pada dasarnya Allah Swt, telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada manusia. Ada yang menjurus pada yang haq dan ada yang bathil, kebaikan dan keburukan, kearah benar dan dusta. Maka manusia itu sendirilah yang berhak memilihnya, untuk menempuh dan memutuskan jalan mana yang akan diambil. Semuanya akan kembali pada dirinya sendiri. Terkait dengan hal ini Allah telah menegaskannya dalam Al-Qur'an Surat *Al-Balad* ayat 10

وَهَدَيْنَاهُ اللَّجْدَيْنِ

10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan,

QS. *Al-Insan* ayat 3

إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا

3. Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.

QS. *Assyam* Ayat 8-10

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

8. maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

9. sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,

وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

10. dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS. Fushilat Ayat 46

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَمٍ لِّلْعَبِيدِ

46. Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Rabb-mu menganiaya hamba-hamba-Nya.

Selanjutnya terkait dengan kontrol diri, Rasulullah Saw, telah menegaskan dalam sabdanya berikut ini:

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ ، إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ :

Bukanlah orang kuat itu yang (biasa menang) saat bertarung atau bergulat, tetapi orang kuat itu adalah yang (mampu) mengendalikan nafsunya ketika mara (HR. Bukhori, No.5763)

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan Islam, membangun kontrol diri bukan hanya melibatkan pendekatan psikologis semata, melainkan pendekatan spiritual juga harus dilakukan. Menurut Alaydrus, (2017) spiritual merupakan fondasi utama dalam membangun kontrol diri. Fondasi spiritual sebagai aspek yang sangat penting dalam membangun kontrol diri dapat dilakukan dengan mengawalinya melalui penanaman nilai-nilai tauhid dan keyakinan atas pengawasan Allah terhadap seluruh makhluk-Nya. Selanjutnya melatih individu untuk berusaha dalam penguasaan diri secara *mujahadah*. Sedangkan fondasi psikologis dapat dibangun dengan cara mengembangkan sikap terbuka dan bersahabat kepada individu tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi *Self-Control*

Chaplin dalam Ad & Engalia (2016), menjelaskan tentang faktor-faktor yang memengaruhi *self-control* adalah kepribadian, situasi, etnis atau budaya, pengalaman dan usia.

1) Kepribadian.

Tipe kepribadian seseorang memengaruhi kontrol diri dalam konteks bagaimana seseorang dengan tipikal tertentu bereaksi dengan tekanan yang dihadapinya dan berpengaruh pada hasil yang akan diperolehnya.

2) Situasi

Situasi dan kondisi yang dihadapi seseorang sangat berperan dalam proses pembentukan kontrol diri seseorang.

3) Etnis

Etnis dan budaya memengaruhi kontrol diri dalam bentuk keyakinan atau pemikiran, dimana setiap kebudayaan tertentu memiliki keyakinan atau nilai yang membentuk cara seseorang berhubungan atau bereaksi dengan lingkungan.

4) Pengalaman

Pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang. Pengalaman yang diperoleh dari proses pembelajaran lingkungan keluarga juga memegang peran penting dalam kontrol diri seseorang, khususnya pada masa anak-anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Usia

Pada dasarnya penambahan usia individu akan diikuti dengan bertambahnya kematangan dalam berpikir dan bertindak. Hal itu terjadi karena meningkatnya kemampuan persepsi, tingkat pengalaman yang tinggi, kecerdasan (intelegensi), perilaku berbahasa dan tingkat aktivitas.

d. Dimensi *Self-Control*

Averill, (1973) membagi dimensi *self-control* menjadi tiga. Ketiga dimensi tersebut adalah kontrol perilaku (*behavior control*) kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*).

1) Kontrol Perilaku (*behavior control*)

Merupakan kemampuan seseorang untuk merubah atau memodifikasi situasi dan kondisi yang tidak menyenangkan, sehingga ia mampu memutuskan siapa yang akan memegang kendali dalam menghadapi situasi dan kondisi tersebut. Apakah dirinya sendiri, orang lain atau sesuatu di luar dirinya atau justru situasi tersebut yang akan mengendalikan dirinya dalam melahirkan sebuah perilaku yang menyenangkan. *Behavior control* terbagi menjadi dua komponen yaitu yang pertama mengatur pelaksanaan (*regulated administration*). Maksudnya adalah bagaimana seorang individu dapat menentukan siapakah yang akan mengendalikan situasi atau kondisi (keadaan). Kedua kemampuan memodifikasi stimulus



(*stimulus modifiability*), yaitu kompetensi seseorang untuk dapat mengerti tentang cara menghadapi stimulus yang tidak diinginkan.

2) Kontrol Kognitif (*cognitive control*)

Merupakan kompetensi individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu peristiwa dalam suatu skema kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu: yang pertama mendapatkan informasi (*information gain*), maksudnya dengan adanya informasi tentang kondisi atau situasi yang tidak menyenangkan maka diharapkan individu bersangkutan dapat mengantisipasi kondisi tersebut dengan berbagai pertimbangan. Kedua, melakukan penilaian (*appraisal*), artinya individu tersebut berusaha untuk menilai dan menginterpretasikan suatu keadaan atau kejadian dengan berpedoman pada sisi-sisi positif secara subjektif.

3) Kontrol Keputusan (*Decisional Control*)

Merupakan kompetensi seseorang dalam menentukan suatu keputusan atau tindakan dengan berpedoman pada apa yang diyakini atau disepakatinya. Dengan adanya kontrol diri yang berfungsi dengan baik, diharapkan seorang individu mampu membuat keputusan atau tindakan yang tepat melalui berbagai kesempatan, kebebasan dan berbagai kemungkinan yang ada. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tangney et al., (2004) mengelompokkan dimensi *self-control* menjadi lima, yaitu:

1) *Self Discipline*

Dimensi ini merujuk pada kemampuan seseorang berkaitan dengan kedisiplinan diri. Dengan kata lain bagaimana seseorang berusaha untuk mampu memusatkan pikiran, perasaan dan segala potensi yang dimilikinya dalam upaya menyelesaikan semua tugas-tugas yang dilakukannya. Chaq et al., (2018) menjelaskan individu dengan *self-discipline* yang baik akan mampu membentengi diri dari segala hal yang dapat mengganggu konsentrasinya.

2) *Deliberate/Non impulsive Action*

Dimensi ini merujuk pada kemampuan seseorang untuk selalu waspada dan berhati-hati dalam menentukan suatu sikap dan tindakan yang akan dilakukan. Artinya semua tugas-tugas senantiasa dilakukan dengan penuh pertimbangan dan tidak terburu-buru. Chaq et al., (2018) menjelaskan individu dengan *nonimpulsive* yang baik selalu mampu bersikap tenang dalam segala hal, baik saat mengambil satu keputusan maupun dalam melakukan satu tindakan dalam hidupnya.

3) *Healty Habits*

Dimensi ini merujuk pada kompetensi seseorang dalam mengontrol dan mengelola tingkah lakunya, sehingga menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu prevalensi atau budaya yang baik dan sehat bagi dirinya sendiri. Chaq et al., (2018) menjelaskan dengan kata lain individu dengan *healty habits* yang baik akan selalu berusaha untuk menghindari segala hal yang bersifat negatif dan membawa efek buruk bagi dirinya, meskipun hal tersebut bersifat sangat menyenangkan dan sangat disukainya. Sebaliknya dia senantiasa mendahulukan segala hal yang membawa efek positif bagi dirinya, meskipun hal tersebut tidak disukainya dan tidak berdampak secara langsung.

4) *Work Ethic*

Dimensi ini merujuk pada kemampuan seseorang dalam menilai tentang pengaturan diri (regulasi diri) dari etika individu dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Artinya dalam bekerja senantiasa berpedoman pada etika kerja yang berlaku dan tidak terpengaruh dengan segala hal yang ada diluar dirinya. (Chaq et al., 2018) menjelaskan individu dengan *work ethics* yang baik mampu untuk tetap fokus dalam mengerjakan tugas/pekerjaan yang harus diselesaikannya.

5) *Reliability*

Dimensi ini merujuk pada kemampuan seseorang untuk menilai atau mengukur kompetensi dirinya dalam mendesain program (rancangan) untuk mencapai satu tujuan. Segala upaya akan dilakukannya untuk mencapai tujuan tersebut. (Chaq et al.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2018) menjelaskan individu dengan *Reliability* yang baik senantiasa konsisten mengelola tingkahlaku atau perbuatannya demi tercapainya tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang mengkaji tentang religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dan perilaku menyontek telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Akan tetapi kajian yang lebih spesifik tentang hubungan religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dengan perilaku menyontek, belum pernah peneliti temukan. Berikut ini adalah beberapa kajian penelitian tentang religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dan perilaku menyontek yang relevan:

Kusdiana et al. (2018), melakukan penelitian tentang “Percaya Diri, Religiusitas dan Perilaku Menyontek”. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri, religiusitas dengan perilaku menyontek. Berdasarkan hasil analisis parsial temuan Kusdiana menunjukkan adanya korelasi negatif yang sangat signifikan, artinya semakin tinggi percaya diri dan religiusitas siswa maka semakin rendah perilaku menyonteknya, dan semakin rendah percaya diri dan religiusitas siswa maka semakin tinggi perilaku menyonteknya.

Silaen, (2015) meneliti tentang “hubungan religiusitas dengan intensi menyontek pada mahasiswa Kristen Protestan Universitas Padjadjaran Jatinangor”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan intensi menyontek pada mahasiswa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hubungan yang paling tinggi antara dimensi-dimensi religiusitas terhadap intensi menyontek terdapat pada dimensi *religious effect* (konsekuensi). Sedangkan untuk dimensi *religious knowledge, religious feeling, religious practice, dan religious effect*; secara umum responden berada pada kategori tinggi.

Rettinger & Jordan, (2005) melakukan penelitian tentang “*The relations among religion, motivation, and college cheating: A natural experiment*”.

Hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas hanya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyontek pada lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan, namun tidak berlaku bagi lembaga pendidikan umum.

Huelsman et al., (2006) meneliti tentang “*Relation of religiosity with academic dishonesty in a sample of college students*”. Tujuan penelitiannya untuk melihat hubungan antara religiusitas dengan kecurangan akademik mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas hanya berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akademik (menyontek) pada responden perempuan, namun tidak terjadi pada responden laki-laki.

Wahyudiati (2015) meneliti tentang “Hubungan antara Tingkat *Self-Efficacy* dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah”. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek mahasiswa. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin rendah pelaku menyontek mahasiswa, dan semakin rendah *self-efficacy* maka semakin tinggi perilaku menyontek mahasiswa. *Self-efficacy* memberikan sumbangan nilai efektif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perilaku menyontek mahasiswa sebesar 67,2%, dan sisanya sebesar 32,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Perbedaan penelitian terletak pada variabel dan subjek penelitian. Variabel penelitian ini adalah tingkat *self-efficacy* dan subjeknya adalah mahasiswa. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan terdiri dari empat variabel yaitu religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dengan perilaku menyontek, subjeknya adalah siswa SMP. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang *self-efficacy* dan perilaku menyontek, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Ragil et al. (2019) melakukan penelitian tentang “Keefektifan Teknik Modeling Berbasis Sinema Edukasi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa SMP”. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah teknik modeling berbasis sinema edukasi efektif untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa SMP. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efikasi diri akademik siswa SMP dapat ditingkatkan melalui teknik modeling berbasis sinema edukasi. Artinya Teknik tersebut efektif untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa SMP. Terdapat dua jenis sinema edukasi yang digunakan dalam penelitian Ragil, yaitu modeling film animasi dan film dokumenter figur seseorang. Dan berdasarkan pengamatan selama penelitian, film yang berjenis animasi lebih menarik minat siswa dibandingkan dengan film dokumenter figur seseorang. Hal ini diduga karena film animasi memiliki banyak tokoh yang terkesan lebih lucu dan menarik dibandingkan tokoh figur seseorang yang menjenuhkan karena bersifat monoton.



D. Amelia & Usman (2020) melakukan penelitian tentang “*The Influence of Self Efficacy, Independent Learning, Discipline Learning, and Achievement Motivation in Students Cheating Behavior*”. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bersama dan signifikan antara *self efficacy, independent learning, discipline learning, and achievement motivation terhadap students cheating behavior* .

Sintiani *et.al.*, (2018) melakukan penelitian tentang “*Analisis Pengaruh Academic Self-Efficacy dan Fraud Triangle terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud)* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *academic self-efficacy*, tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variable *academic self-efficacy* memiliki pengaruh negatif yang signifikan, artinya semakin tinggi *academic self-efficacy*, maka semakin rendah perilaku kecurangan akademiknya, dan semakin rendah *academic self-efficacy* maka semakin tinggi perilaku kecurangan akademiknya. Sedangkan untuk variabel tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi memiliki pengaruh searah atau positif yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa penerima beasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan, kesempatan dan rasionalisasi maka semakin tinggi perilaku kecurangan akademiknya, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



semakin rendah tekanan, kesempatan dan rasionalisasi maka semakin rendah perilaku kecurangan akademiknya.

Yovita & Ahmad (2019) melakukan penelitian tentang “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa”. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek siswa. Artinya, semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku menyonteknya. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku menyonteknya. Secara umum siswa di SMKN 1 Batusangkar memiliki kontrol diri pada kategori cukup. Sedangkan untuk perilaku menyontek siswa pada saat ulangan/ujian masih cukup tinggi.

Khumaeroh et al. (2020) melakukan penelitian tentang “*Self-efficacy , goal orientations , and religious moral orientations on academic dishonesty*”. Hasilnya menunjukkan bahwa *self-efficacy , goal orientations , and religious moral orientations* berpengaruh terhadap *academic dishonesty*. Pengaruh negatif yang signifikan terjadi pada *self-efficacy* dan *goal orientations* terhadap *academic dishonesty*. Sedangkan pengaruh positif yang signifikan terjadi pada *religious moral orientations* terhadap *academic dishonesty* . Hal ini diduga karena subjek penelitian berpikir lebih mengutamakan akhlak yang baik (*akhlakul karimah*), yaitu bagaimana seseorang bertindak sesuai dengan ajaran agamanya, menjalin hubungan dan saling membantu, bekerjasama dan lain-lain. Hasil penelitian Khumaeroh menunjukkan bahwa perilaku kecurangan akademik (tidak jujur) berkembang dari proses sosialisasi siswa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kurangnya kemandirian pada diri siswa, serta adanya keinginan untuk bertindak sesuai kaidah agamanya (berhubungan dengan orang lain).

Usman & Alviolenta (2019) meneliti tentang “*The Influence of Self-efficacy, Independent Learning, Discipline Learning, and Achievement Motivation in Students Cheating Behavior*”. Hasilnya menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama dan signifikan antara *self-efficacy*, kemandirian belajar, disiplin belajar dan motivasi berprestasi pada perilaku menyontek siswa. Variabel yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku menyontek adalah variabel pembelajaran disiplin. Sedangkan variabel yang berpengaruh rendah terhadap perilaku menyontek adalah variabel pembelajaran mandiri.

Nafeesa (2017) melakukan penelitian tentang “*The Relationship of Self-Control Between Misconduct Behavior at Student Mts. Al-Azhar Medan*”. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku menyontek. variabel kontrol diri memberikan sumbangan pengaruh terhadap perilaku menyontek sebesar 4.9%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan penelitian Nafeesa menunjukkan bahwa secara umum kontrol diri siswa berada pada kategori tinggi, dan perilaku menyontek siswa berada pada rendah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang mengkaji tentang pengaruh religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* terhadap perilaku menyontek sudah banyak dilakukan sebelumnya, akan tetapi secara umum ketiga variabel tersebut dikaji secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terpisah. Sedangkan dalam penelitian ini ketiga variabel tersebut dikaji secara bersamaan sebagai faktor pemengaruh perilaku menyontek siswa. Selain itu meskipun memiliki beberapa persamaan, namun tetap memiliki perbedaan baik secara prosedural maupun konseptual. Oleh karenanya peneliti menganggap judul yang peneliti angkat ini masih baru dan relevan untuk diteliti.

C. Kerangka Berpikir

Menurut pendapat ahli dan penelitian terdahulu perilaku menyontek siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control*. Religiusitas sebagai aspek personal dari kehidupan yang agamis, meliputi totalitas penghambaan pada Tuhan yang dilandasi keikhlasan dan kepasrahan dalam jiwa seorang hamba untuk bersikap dan berbuat sesuai ajaran agama yang dianutnya (Darmawanti, 2012). Totalitas penghambaan tersebut dibuktikan dengan cara mengimplementasikan ajaran atau nilai-nilai tersebut dalam tindakannya (Farid & Aviyah, 2014).

Menurut Jalaludin dalam A. O. Palupi dan Edy Purwanto, (2013) perilaku remaja (siswa) akan dipengaruhi oleh tingkat religiusitasnya. Remaja yang tingkat religiusitasnya tinggi cenderung berperilaku lebih religius dibandingkan dengan remaja yang religiusitasnya rendah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa remaja memiliki potensi untuk melakukan kenakalan/perilaku menyimpang tatkala dia tidak merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya.



Pernyataan Jalaluddin tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Kusdiana et al., (2018) tentang hubungan rasa percaya diri dan religiusitas terhadap perilaku menyontek siswa di SMP Negeri 1 Tlanakan. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara percaya diri dan religiusitas dengan perilaku menyontek. Semakin tinggi tingkat percaya diri dan religiusitas siswa, maka semakin rendah perilaku menyonteknya, begitu juga sebaliknya.

Faktor lain yang memengaruhi perilaku menyontek siswa adalah *self-efficacy*. Mukhid (2009) menjelaskan bahwa tingginya *self-efficacy* dapat meningkatkan keterampilan seseorang dan kesejahteraan (*well-being*) dengan cara yang tak terduga. Dengan keyakinannya (*confident*), tugas-tugas yang sulit dijadikannya sebagai sebuah tantangan yang harus dihadapi dan bukan suatu ancaman yang harus dihindari. Siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi biasanya lebih tenang ketika menghadapi tugas dan kegiatan yang sulit. Berbeda dengan siswa yang selalu meragukan kemampuannya. Mereka justru akan percaya bahwa suatu tugas lebih sulit dari tugas yang sebenarnya. Dengan demikian hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek siswa terlihat sangat jelas.

Selain religiusitas dan *self-efficacy*, masih ada faktor lain yang memengaruhi perilaku menyontek siswa yaitu *self-control*. Gunarsa (2010) menjelaskan, pada dasarnya setiap individu memiliki dorongan untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Akan tetapi tidak semua individu akan mengikuti dorongan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut. Hal ini terjadi karena setiap individu yang normal secara psikologis, akan berusaha mengendalikan diri agar tidak melakukan perbuatan yang bermasalah termasuk melakukan kecurangan saat mengikuti ujian. Kemampuan menahan diri inilah yang disebut dengan *self-control*.

Menurut Best & Miller (2010) sebenarnya remaja sudah memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan mengontrol perilakunya, akan tetapi kemampuan tersebut masih dalam tahap perkembangan. Kondisi inilah yang menyebabkan remaja cenderung berperilaku secara impulsif dan tidak terkontrol. Selain itu siswa SMP berada pada fase perkembangan remaja awal, yang cenderung mudah mengeluh dengan tugas-tugas sekolah, PR dan segala aturan yang melekat padanya (Hurlock, 1980). Hal ini juga berpengaruh pada pola pikir dan tingkah laku remaja secara umum dalam mengambil keputusan, tak terkecuali perilaku belajar mereka di sekolah. Siswa cenderung menjadi malas berusaha, mudah menyerah dan kurang gigih dalam menggapai cita-citanya, serta lebih banyak mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan kesulitan atau masalah yang mereka hadapi (Saidah dan Aulia, 2014).

Marsela & Supriatna (2019) menjelaskan, *self-control* memiliki fungsi penyesuaian diri, sehingga ketika kondisi *self-control* kurang baik, maka perilaku yang ditampilkan cenderung menyimpang, dan tidak mampu mengendalikan perilakunya. Begitu juga dengan siswa yang memiliki *self-control* rendah. Ketika seorang siswa memutuskan untuk menyontek, pada dasarnya dia tahu bahwa tindakannya adalah salah. Akan tetapi dalam situasi



dan kondisi yang dianggap sulit dan terdesak olehnya, maka kontrol diri siswa tidak berfungsi lagi.

Hasil penelitian Judistira & Wijaya (2017), menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara pengendalian diri dan penyesuaian diri dengan prestasi akademik siswa. Artinya semakin tinggi pengendalian diri dan penyesuaian diri siswa, maka semakin tinggi prestasi akademik yang dapat dicapai oleh siswa. Akan tetapi berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan hanya pengendalian diri yang dapat memprediksi pencapaian dari prestasi akademik siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* memiliki hubungan dengan perilaku menyontek siswa. Siswa dengan religiusitas yang baik senantiasa merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya. Dia juga merasakan bahwa Tuhan selalu mengawasinya, sehingga dia tidak akan berani melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agamanya, termasuk melakukan perilaku menyontek. Sedangkan *self-efficacy* berfungsi sebagai agen pertahanan diri untuk tetap yakin bahwa dia mampu mengatasi berbagai kesulitan dalam menjalankan tugas hidupnya. *Self-control* berfungsi sebagai agen moral dalam menyeleksi dan menentukan tindakannya. Siswa akan mampu memilih mana tindakan yang boleh dilakukan dan mana tindakan yang tidak boleh dilakukan.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika seorang siswa memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka dia akan berjuang untuk menyelesaikan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas belajarnya, sekalipun mengalami berbagai kesulitan dalam menjalani prosesnya. Dalam waktu yang bersamaan *self-control* juga memberikan sinyal padanya untuk menentukan tindakan yang positif atau negatif, sesuai norma atau melanggar norma, dan lain sebagainya.

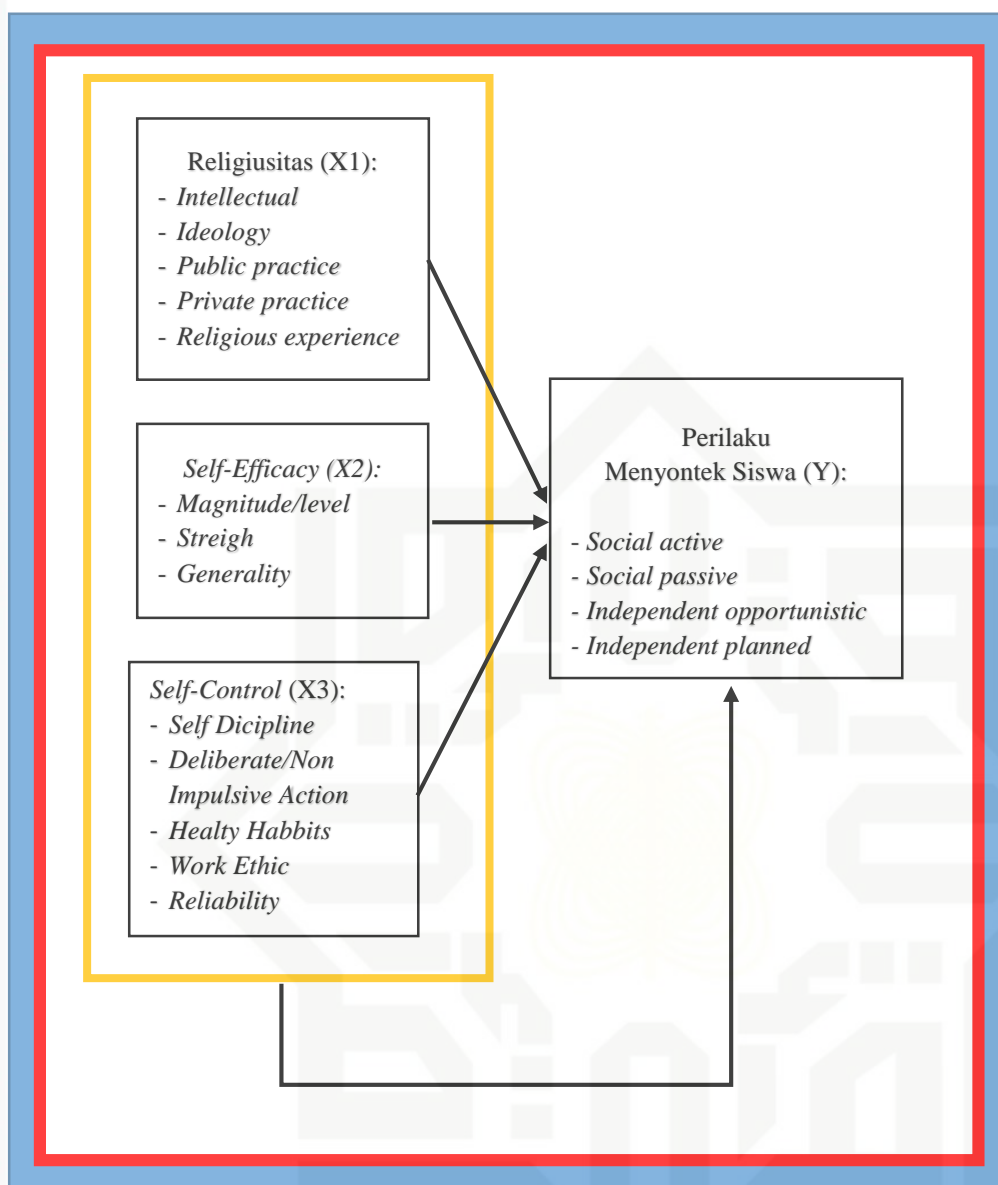
Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran bahwa terdapat hubungan antara religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* terhadap perilaku menyontek siswa. Artinya religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* merupakan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya perilaku menyontek siswa, disamping masih ada faktor-faktor lain yang ikut memengaruhinya. Kerangka berpikir tersebut dapat dilihat dalam skema berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Keterangan
- Menunjukkan Batasan variabel yang diteliti
 - Variabel lain yang memengaruhi perilaku menyontek siswa.
 - Menunjukkan hubungan variabel X_1 , X_2 , X_3 secara bersama dengan variabel y
 - Menunjukkan hubungan satu arah

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan antara religiusitas dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
2. Terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
3. Terdapat hubungan antara *self-control* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
4. Terdapat hubungan antara religiusitas, *self-efficacy* dan *Self-control* secara bersamaan dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional multivariat (*multivariat correlation*). Pendekatan kuantitatif korelasional multivariat adalah teknik analisis korelasi yang mendasarkan diri pada lebih dari dua variabel (Sudijono, 2004). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel religiusitas, *self-efficacy*, *self-control* dengan perilaku menyontek siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diperkirakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan Desember 2020. Gambaran waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian
1.	Pengajuan Draf Proposal	1 Februari 2020
2.	Penunjukkan Pembimbing Tesis	1 Mei 2020
3.	Seminar Proposal	28 Oktober 2020
4.	Pelaksanaan Try Out	6 November 2020
5.	Pelaksanaan Penelitian	30 November s.d. 5 Desember 2020
6.	Seminar Hasil Penelitian	11 Februari 2021
7.	Ujian Munaqasah	20 Februari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 3850 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 8 Pekanbaru, jumlah siswanya sebanyak 1130 orang.
- b. SMP Negeri 21 Pekanbaru, jumlah siswanya sebanyak 1068 orang.
- c. SMP Negeri 25 Pekanbaru jumlah siswanya sebanyak 935 orang
- d. SMP Negeri 34 Pekanbaru, jumlah siswanya sebanyak 717 orang

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karenanya sampel harus mampu mewakili (representatif) dari populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama terhadap seluruh anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Dalam teknik *Probability sampling* dipilih teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena anggota atau unsur dari populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional, yaitu terdiri atas siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX.

Selanjutnya Sugiyono juga menjelaskan apabila populasi jumlahnya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam



populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karenanya mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini cukup besar, yaitu sebanyak 3850 siswa, maka peneliti tidak melakukan identifikasi secara mendalam tentang siswa yang terindikasi melakukan perilaku menyontek. Melainkan peneliti hanya mewawancarai guru BK dari SMP Negeri 8, SMP Negeri 21, SMP Negeri 34, dan satu orang wakil kurikulum dari SMP Negeri 25 Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat orang guru tersebut diperoleh data yang menyatakan bahwa secara umum siswa di sekolah mereka pernah melakukan perilaku menyontek, hanya intensitasnya saja yang berbeda. Selain itu pada umumnya siswa akan melakukan menyontek tergantung dari proses pengawasan saat ujian berlangsung. Oleh karena itu peneliti memutuskan seluruh siswa diberi kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan berpedoman pada kolom taraf signifikansi populasi yang diprediksi yaitu 99%, 95% dan 90%. Artinya penentuan jumlah sampel tersebut memiliki taraf kesalahan 1%, 5% dan 10% (Sugiyono, 2015).

Jumlah sampel dalam penelitian ini mengambil taraf signifikansi populasi 95%, dengan taraf kesalahan 5%. Hal tersebut diputuskan berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya adalah ketersediaan waktu, dana dan tenaga yang sangat terbatas. Selanjutnya peneliti juga menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di masa Pandemi Covid – 19,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana siswa sedang melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) , sehingga peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan siswa.

Proses penentuan jumlah sampel adalah dari jumlah responden yang mengisi skala penelitian sebanyak 695 orang, peneliti mengambil untuk sampel *try out* instrumen penelitian sebanyak 30 orang. Untuk sampel penelitian, berdasarkan tabel 2 dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 3850 (pembulatan ke 4000), maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 320 orang. Jumlah tersebut diambil secara acak dan proporsional agar jumlah populasi dari setiap kelas dapat terwakili dengan baik. Untuk lebih jelasnya penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel 2 .

Tabel 2
Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	332	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 71.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas satu variabel dependen dan tiga variabel independent. Variabel penelitian tersebut adalah:

1. Variabel Dependen (Y) = Perilaku Menyontek



2. Variabel Independen (X) = Religiusitas (X₁)
 = *Self-Efficacy* (X₂)
 = *Self-Control* (X₃)

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek adalah total skor yang diperoleh dari tanggapan responden yang menunjukkan seberapa sering responden (siswa) melakukan tindakan curang dalam menjawab soal pada saat mengikuti ujian atau ulangan di sekolah, dalam bentuk perilaku memberi, dan meminta jawaban kepada orang lain (*social active*), membiarkan orang lain menyalin jawabannya (*social passive*), menyontek secara tiba-tiba karena terpengaruh oleh orang lain, suasana, dan menggunakan media sebagai alat untuk menyontek (*Independent opportunistic*), merencanakan/berniat menyontek, dan menyiapkan media untuk menyontek (*Independent planned*).

2. Religiusitas

Religiusitas adalah total skor yang diperoleh dari tanggapan responden yang menunjukkan gambaran tentang keyakinannya terhadap Tuhan dan agamanya, memiliki pengetahuan dasar-dasar agama dan memahami ajaran-ajarannya, memiliki ketertarikan dengan topik-topik keagamaan serta seberapa besar individu sebagai penganut suatu agama mampu memiliki pengetahuan dan tertarik dengan topik-topik keagamaan (*intellectual*), percaya terhadap Tuhan dan ciptaan-Nya, meyakini ajaran



agamanya (*ideology*), melaksanakan ibadah berjamaah dan merasakan pentingnya ibadah berjamaah (*public practice*), beribadah secara individual dan merasakan pentingnya ibadah individual (*individual practice*), merasakan adanya kuasa Tuhan dan memiliki pengalaman keagamaan (*Religious Experience*).

3. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah total skor yang diperoleh dari tanggapan responden yang menunjukkan persepsi dan keyakinannya terhadap diri sendiri dalam menghadapi tingkat kesulitan/tantangan dari tugas yang harus dilaksanakan (*Magnitude/Difficulty Level*), konsistensi siswa dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan (*Strength*), keyakinan dan kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan pengalaman sebelumnya dalam menghadapi tugas yang harus diselesaikan (*generality*), melalui siswa berwawasan optimis, Siswa merasa yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai seorang pelajar dengan baik, meningkatkan upaya sebaik-baiknya, berkomitmen untuk melaksanakan tugas sebagai siswa, menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif, dan berpedoman pada pengalaman hidup sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan.

4. *Self-Control*

Self-control adalah total skor yang diperoleh dari tanggapan siswa yang menunjukkan kemampuannya dalam mengelola dan mengontrol perilaku/tindakannya berkaitan dengan kedisiplinan siswa dalam usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memusatkan pikiran, perasaan dan segala potensi yang dimilikinya sebagai upaya menyelesaikan semua tugas-tugas yang dilakukannya (*Self Discipline*). Waspada dan berhati-hati dalam menentukan suatu sikap dan tindakan yang akan dilakukan. (*Deliberate/Non impulsive Action*). Kemampuan siswa dalam mengontrol dan mengelola tingkah lakunya, sehingga menjadi suatu prevalensi atau budaya yang baik dan sehat bagi dirinya sendiri, (*Healty Habits*), siswa mampu dalam menilai tentang pengaturan diri (regulasi diri) dari etika individu dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari (*Work Ethic*) dan kemampuan siswa untuk menilai atau mengukur kompetensi dirinya dalam mendesain program (rancangan) untuk mencapai satu tujuan (*Reliability*).

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan skala psikologi, yaitu skala religiusitas, skala *self-efficacy*, skala *self-control* dan skala perilaku menyontek. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka skala tersebut disusun dengan menggunakan Skala Likert, dimana responden diminta untuk menyatakan sikapnya terhadap pernyataan yang diberikan dalam empat kategori jawaban. Masing-masing skala diberi skor berkisar dari nilai 1-4 (satu hingga empat). Penskoran skala *favorable* dan *unfavorable* dari empat skala tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Rentang Skor Untuk Jawaban Skala Religiusitas, *Self-Efficacy*, dan *Self-Control*

<i>Favorabel (F)</i>		<i>Unfavorabel (Uf)</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sesuai	3	Sesuai	2
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1

Tabel 4
Rentang Skor Untuk Jawaban Skala Perilaku menyontek

<i>Favorabel (F)</i>		<i>Unfavorabel (Uf)</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Sering	4	Sangat Sering	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Skala Religiusitas

Skala Religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang dibuat sendiri, dengan berpedoman pada dimensi religiusitas yang dikembangkan oleh Huber & Huber, (2012). Skala ini terdiri dari 45 aitem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5
Blue Print Skala Religiusitas

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
<i>Intellectual</i>	- Memiliki Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9	9
	- Tertarik dengan topik agama	10, 11, 12	13, 14	5
<i>Ideology</i>	- Mempercayai Tuhan dan ciptaan-Nya	15, 16, 17, 18, 19	20	6
	- Meyakini ajaran agama	21, 22	23, 24	4
<i>Public practice</i>	- Beribadah berjamaah	25, 26, 27	28	4
	- Merasa beribadah berjamaah penting	29	30, 31	3
<i>Private practice</i>	- Beribadah individual	32, 33, 34, 35, 36		5
	- Merasa beribadah individual penting	37	38, 39	3
<i>Religious Experience</i>	- Merasakan adanya kuasa Tuhan	40,41	42	3
	- Memiliki pengalaman keagamaan	43, 44	45	3
Jumlah		29	16	45

b) Skala *Self-efficacy*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Self-Efficacy* yang dibuat sendiri dengan berpedoman pada dimensi yang dikembangkan oleh Bandura (1977, 1978). Skala ini terdiri dari 30 aitem.

Tabel 6
Blu-Print skala *Self-Efficacy*

Dimensi	Nomor aitem		Jumlah
	<i>F</i>	<i>UF</i>	
<i>Level</i>	1, 2, 3, 4, 8, 9, 10	5, 6, 7	10
<i>Strength</i>	11, 12, 13, 16, 17, 18, 19	14, 15, 20	10
<i>Generalality</i>	21, 22, 23, 26, 27, 28	24, 25, 29, 30	10
<i>Jumlah</i>	20	10	30

c) Skala *Self-Control*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self-control* yang dibuat sendiri dengan berpedoman pada dimensi *self-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

control yang dikembangkan oleh Tangney, Baumeister dan Boone (2004). Skala ini terdiri dari 40 aitem .

Tabel 7
Blu-Print Skala Self-Control

Dimensi	Nomor aitem		Jumlah
	F	UF	
<i>Self Dicipline</i>	1, 2, 3, 4, 5, 8	6, 7	8
<i>Deliberate/Non Impulsive Action</i>	14	9, 10, 11, 12, 13, 15, 16	8
<i>Healty Habbits</i>	17, 18, 19, 22, 23, 24	20, 21,	8
<i>Work Ethic</i>	31, 32	25, 26, 27, 28, 29, 30	8
<i>Reliability</i>	33, 34, 35, 36, 37	38, 39, 40	8
<i>Jumlah</i>	20	20	40

d) Skala Perilaku Menyontek.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku menyontek yang dibuat sendiri, dengan mengacu pada dimensi perilaku menyontek yang dikemukakan oleh Hetherington & Feldman, (1964), yaitu : *social activ, social passive, independent opportunistic*, dan *independent planned* . Skala ini terdiri dari 20 aitem.

Tabel 8
Blu-print Skala Perilaku Menyontek

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Social active</i>	Memberi jawaban	2	1	2
	Meminta Jawaban	3	4	2
<i>Social passive</i>	Membiarkan orang lain menyalin jawabannya	7, 8	5, 6	4
<i>Independent opportunistic</i>	Terpengaruh orang lain	11, 12, 13	9, 10	3
	Terpengaruh suasana	15	14	2
<i>Independent planned</i>	Menggunakan media sebagai alat untuk menyontek	19, 20	18	3
	Merencanakan/berniat menyontek	16, 17		2
<i>Jumlah</i>	Menyiapkan media untuk menyontek	10	10	20



G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya dalam sebuah penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan ujicoba/*tryout* instrumen. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) serta objektivitas dari instrumen tersebut (Kunto, 2013). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan suatu instrumen dikatakan reliabel, adalah instrumen yang hasil ukurnya (data) tidak akan berubah (tetap sama), meskipun digunakan berulang kali pada objek yang sama (Sugiyono, 2015). Uji validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, akan menggunakan aplikasi SPSS 25.

1. Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (valid) dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Artinya instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang hendak diukur. Oleh karenanya instrumen yang akan digunakan harus diujicobakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi atau rendah.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui relevansi setiap aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur yang sebenarnya. Setiap aitem dievaluasi dengan menggunakan nalar dan akal sehat (*common sense*) sehingga dapat diketahui isi dari skala yang akan digunakan benar-benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung konstruk teoritik yang diukur, (Azwar, 2019). Proses ini dilakukan oleh dosen pembimbing tesis I dan pembimbing II, serta nara sumber I.

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*), dimana skor setiap aitem akan dikorelasikan dengan skor total. Untuk menguji validitas dengan menggunakan validitas konstruk, yaitu dengan menggunakan perhitungan dengan mengkorelasikan setiap skor dari faktor dengan skor total faktor aitem-aitem yang valid. Hal ini menggunakan teknik koefisien korelasi *Product Moment Pearson*: koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = Skor butir
- Y = Skor total yang diperoleh
- n = Jumlah responden
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Menurut Azwar, (2019) pada proses pemilihan aitem berdasarkan koefisien korelasi aitem total, yang menunjukkan daya beda aitem, koefisien aitem tidak memiliki batasan tunggal dalam interpretasinya. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



yang biasa dilakukan adalah bahwa suatu aitem dengan $r_{xy} \geq 0,30$ dianggap sebagai aitem yang validitasnya memuaskan. Akan tetapi aitem yang memiliki harga r_{xy} di bawah 0,30 ($< 0,30$) dapat disebut sebagai aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang rendah. Jika aitem yang memiliki indeks daya beda 0,30 jumlahnya sama banyak, maka dapat dipilih aitem yang memiliki indeks daya beda tertinggi. Namun apabila jumlah aitem yang lolos atau valid dalam proses validasi masih terlalu sedikit, maka kriteria indeks daya beda dapat diturunkan dari 0,30 menjadi 0,25.

2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian dengan SPSS dan dasar pengambilan keputusan sebagaimana dijelaskan di atas, maka diketahui nilai koefisiensi skala religiusitas adalah 0,365-0,804. Terdapat 3 aitem yang memiliki nilai koefisiensi kurang dari 0,030, oleh karenanya ketiga aitem tersebut dinyatakan tidak valid. Selanjutnya nilai koefisiensi skala *self-efficacy* adalah 0,374 - 0,719. Terdapat 1 aitem yang memiliki nilai koefisiensi kurang dari 0,030, oleh karenanya aitem tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Nilai koefisiensi skala *self-control* adalah 0,321 - 0,804. Terdapat 4 aitem yang memiliki nilai koefisiensi kurang dari 0,030, oleh karenanya keempat aitem tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Nilai koefisiensi skala perilaku menyontek adalah 0,321 - 0,662. Terdapat 2 aitem yang memiliki nilai koefisiensi kurang dari 0,030, oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karenanya kedua aitem tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Item-item yang tidak valid tersebut dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Aitem	Nilai	
		Koefisiensi	<i>Cut off</i> (<i>indeks daya beda</i>)
Religiusitas	R6	0,272	0,30
	R7	0,275	0,30
	R39	0,023	0,30
<i>Self-efficacy</i>	SE 30	0,298	0,30
<i>Self-Control</i>	SC 2	0,233	0,30
	SC 6	0,102	0,30
	SC 17	0,263	0,30
	SC 18	0,299	0,30
Perilaku Menyontek	PM 1	0,118	0,30
	PM 17	0,228	0,30

Seluruh aitem yang tidak valid atau gugur tidak diikutsertakan untuk analisis data selanjutnya. Dengan demikian jumlah aitem skala religiusitas dari 45 aitem menjadi 42 aitem. Jumlah aitem skala *self-efficacy* dari 30 aitem menjadi 29 aitem. Jumlah aitem skala *self-control* dari 40 aitem menjadi 36 aitem, dan jumlah aitem skala perilaku menyontek dari 20 aitem, menjadi 18 aitem. Untuk melihat hasil uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan atau tidak berubah-ubah, artinya mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2019). Oleh karena itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dipercaya pula. Untuk menentukan reliabilitas skor dari setiap aitem maka, penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_t^2 = varian total

Perhitungan reliabilitas ini dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25.0 for Windows. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya dalam rentang 0 – 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah koefisien mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas skala religiusitas, *self-efficacy*, *self-control* dan perilaku menyontek dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10
 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keputusan
Religiusitas	0,951	0,6	Reliabel
<i>Self-Efficacy</i>	0,936	0,6	Reliabel
<i>Self-Control</i>	0,946	0,6	Reliabel
Perilaku Menyontek	0,867	0,6	Reliabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui nilai reliabilitas seluruh variabel $\geq 0,6$. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas skala religiusitas, *self-efficacy*, *self-control* dan perilaku menyontek mendekati angka 1. Artinya reliabilitas seluruh skala tergolong tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Desain penelitian ini adalah penelitian multivariat. Oleh karenanya teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis multivariat. Analisis multivariat adalah sebuah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis seperangkat data yang memakai banyak variabel sebagai objek yang akan diukur (Sarwono, 2013). Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, dan satu variabel dependen. Oleh karenanya teknik analisa multivariat yang dipilih adalah analisis multivariat teknik dependensi (*Dependent Technique*). Selanjutnya karena jenis data dalam penelitian ini adalah data metrik dalam bentuk interval, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda, (Sarwono, 2013). Pedoman penentuan teknik dependensi analisis multivariat dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11
Pedoman Penentuan Teknik Dependensi Analisis Multivariat

Jenis Analisis Multivariat	Vriabel dependen		Jenis Variabel Independen
	Jumlah Variabel	Jenis variabel Dependen	
1. Regresi Berganda	1	Metrik	Metrik/Non Metrik
2. Regresi Logistik	1	Non Metrik	Metrik/Non Metrik
3. Analisis Diskriminan	1	Non Metrik	Metrik/Non Metrik
4. Analisis Konjoin	1	Non Metrik	Non Metrik
5. Analisis Kanonikal	> 1	Metrik	Metrik
6. MANOVA	> 1	Metrik	Non Metrik

Sumber: Hidayat (2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Artinya semakin tinggi religiusitas siswa maka semakin rendah perilaku menyontek siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah religiusitas siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa.
2. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* siswa maka semakin rendah perilaku menyontek siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa.
3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-control* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Artinya semakin tinggi *self-control* siswa maka semakin rendah perilaku menyontek siswa, begitu juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. sebaliknya semakin rendah *self-control* siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa.
5. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* secara bersamaan dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru secara bersamaan. Artinya semakin tinggi religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* siswa maka semakin rendah perilaku menyontek siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SMP Negeri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Bagi Kepala Sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam menyusun program-program sekolah yang lebih baik, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mengembangkan potensi siswa baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya dalam melihat seberapa besar signifikan hubungan antara religiusitas dengan perilaku menyontek siswa, seberapa besar signifikan hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek siswa, seberapa besar signifikan



hubungan antara *self-control* dengan perilaku menyontek siswa, serta seberapa besar signifikan hubungan antaraa religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dengan perilaku menyontek siswa SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Kepada Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya , hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya yang berkaitan dengan seberapa besar signifikan hubungan antara antara religiusitas dengan perilaku menyontek siswa, seberapa besar signifikan hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku menyontek siswa, seberapa besar signifikan hubungan antara *self-control* dengan perilaku menyontek siswa, serta seberapa besar signifikan hubungan antaraa religiusitas, *self-efficacy* dan *self-control* dengan perilaku menyontek siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. P. (2019). *Kemendikbud Catat 126 Kecurangan Selama Ujian Nasional 2019*. 7 Mei 2019.
- Ad, Y., & Engalia. (2016). Pengaruh Konseling Cognitif Behavior Therapy (Cbt) dengan Teknik Self Control untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 03(2), 133–146.
- Afiatin, T. (2016). Religiusitas Remaja: Studi tentang Kehidupan Beragama di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 25(1), 55–64. <https://doi.org/10.22146/jpsi.9851>
- Ahmadiy. (2016). Islam Kaffah: Tinjauan Tafsir QS. Al-Baqarah:208. *Syariati*, II(02).
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan* (Lukman (Ed.)). Penebar Media Pustaka.
- Al-Qur'an*. (n.d.). Maghfirah Pustaka.
- Alaydrus, R. M. (2017). Membangun Kontrol Diri Remaja Melalui Pendekatan Islam dan Neuroscience. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(1), 15–27. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art2>
- Alfred R. Mele. (1995). *Autonomous Agents From Self-Control to Autonomy*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.5840/jphil19999627>
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432–443. <https://doi.org/10.1037/h0021212>
- Alwilsol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Amelia, D., & Usman, O. (2020). The influence of Self Efficacy, Peer Conformity, Parenting Style, and Academic Procrastination on Student Cheating Behavior. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Amelia, S. H., Tanjung, Z., Riyant, E., A.M, R. A., Novita, M. N. N., & Ranny. (2016). Perilaku Menyontek dan Upaya Penanggulangannya. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 1(1), 1–6.
- Anderman, E. M., & Midgley, C. (2004). Changes in self-reported academic cheating across the transition from middle school to high school q. *Contemporary Educational Psychology*, 29, 499–517. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2004.02.002>
- Anderman, E. M., & Murdock, T. B. (2007). The Psychology of Academic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Cheating. In E. M. Anderman & T. B. Murdock (Eds.), *Psychology of Academic Cheating*. <https://doi.org/10.1016/B978-012372541-7/50002-4>
- Astrini, T. A. (2015). Kejujuran Akademik pada Siswa Laki-laki dan Perempuan [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *Food and nutrition bulletin* (Vol. 12). <https://www.google.com.my/#q=SHAKE+Technical+Package+for+Salt+Reduction+%0Ahttp://www.wcrf.org/int/policy/our-policy-work/curbing-global-sugar-consumption%0Ahttp://link.springer.com/article/10.1007/s11936-012-0182-9%5Cnhttp://link.springer.com/article/10>.
- Athanasou, J. A., & Olasehinde, O. (2003). Male and female differences in self-report cheating. *Practical Assessment, Research and Evaluation*, 8(5), 2002.
- Aulia, F. (2015). Faktor-faktor yang Terkait dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 6(1), 23–32.
- Averill, J. R. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli and its Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303. <https://doi.org/10.1037/h0034845>
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. [https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)
- Bandura, A. (1978). Reflections on self-efficacy. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 237–269. [https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90012-7](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90012-7)
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy The Exercise of Control. In *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman and Company. https://doi.org/10.1007/SpringerReference_223312
- Bandura, A. (1999). Self- Efficacy in Changing Societies. In *Cambridridge University Press* (Albert Ban). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Baumeister, Roy, F. (2002). Yielding To Temptation: Self-Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior. *Journal Of Consumer Research*, 28(4), 670–676. <http://www.jstor.org/stable/3131982>
- Bergan, A., & McConatha, J. T. (2001). Religiosity and Life Satisfaction. *Act Adapt Aging*, 24(3), 1–22. <https://doi.org/10.1300/J016v24n03>
- Best, J. R., & Miller, P. H. (2010). A Developmental Perspective on Executive Function. *Child Development*, 81(6), 1641–1660. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2010.01499.x>
- Blachnio, A., & Weremko, M. (2011). Academic Cheating is Contagious: the

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Influence of the Presence of Others on Honesty. a Study Report. *International Journal of Applied Psychology*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.5923/j.ijap.20110101.02>
- Budiman, N. A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theori. *Akuntabilitas*, 11(1), 75–90. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8135>
- Chaq, M. C., Suharnan, S., & Rini, A. P. (2018). Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja. *Fenomena*, 27(2), 20–30. <https://doi.org/10.30996/fn.v27i2.1979>
- Cizek, G. J. (2003). *Detecting and preventing classroom cheating: Promoting integrity in assessment*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Daradjat, Z. (1995). Ilmu Jiwa Agama. In *Tetrahedron Letters*. Bulan Bintang.
- Darmawanti, I. (2012). Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Kemampuan dalam Mengatasi Stres (Coping Stress). *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 2(2), 102. <https://doi.org/10.26740/jptt.v2n2.p102-107>
- Davis, A. S. F., & Drinan, P. F. (2017). Book Review Cheating in School : What We Know and What We can Do. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 389–411.
- Desi, D., Elvinawanty, R., & Marpaung, W. (2018). Perilaku Menyontek ditinjau dari Locus of Control pada Pelajar SMA. *Philanthropy Journal of Psychology*, 2(1), 11–26. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v2i1.1137>
- Dirdjosumarto, Y. (2016). Menyontek (Cheating) – Kecurangan Akademik. *Ekspansi*, 8(1), 277–290. <https://jurnal.polban.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/122/57>
- Farid, M., & Aviyah, E. (2014). Religiusitas , Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126–129.
- Fitria, Y. (2019). Perilaku Menyontek: Persepsi terhadap Iklim Sekolah dengan Ketidakjujuran Akademik. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.22219/jipt.v7i1.7833>
- Fonna, M., & Mursalin. (2018). Literature Study: Role Of Self-Efficacy Toward Student's Achievement In Mathematical Multiple Representation Ability (MMRA). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 6(1), 31–40.
- Gaumer Erickson, A.S, Soukup, J. ., Noonan, P. ., & McGurn, L. (2018). Self-Efficacy Formative Questionnaire Technical Report Overview. *Research Collaboration*, 1, 175–176. <http://www.researchcollaboration.org/uploads/Self-EfficacyQuestionnaireInfo.pdf>
- Gaumer Erickson, Amy S., Noonan, P. M., Brussow, J., & Supon Carter, K. (2016). Measuring the Quality of Professional Development Training. *Professional Development in Education*, 43(4), 685–688.

<https://doi.org/10.1080/19415257.2016.1179665>

- Ghuftron, M. N., & Risnawati, R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Ar-ruzz.
- Glock, C. Y. (1962). On the Study of Religious Commitment. *Religious Education*, 57, 98–110. <https://doi.org/10.1080/003440862057S407>
- Gusti Ayu Sintiani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, N. T. H. (2018). Analisis Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(1), 201–211. <https://doi.org/10.23887/jimat.v9i1.20504>
- Hadjar, I. (2019). To Cheat or not to Cheat? Sex Differences and Academic Performance as Factors of Cheating Behavior. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 14(1), 1–20. <https://doi.org/10.21580/sa.v14i1.4071>
- Hartanto, D. (2012). *Bimbingan dan Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Indeks.
- Hasnah, K., & Khairani. (2020). The Relationship of Self Efficacy with Cheating Behavior and Implications for Guidance and Counseling Services. *Jurnal Neo Konseling*, 2(3), 1–7. <https://doi.org/10.24036/00295kons2020>
- Hasnatul 'Alawiyah. (2011). *Pengaruh Self-Efficacy, Konformitas dan Goal Orientation Terhadap Perilaku Menyontek (cheating) Siswa MTs Al-Hidayah Bekasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hetherington, E. M., & Feldman, S. E. (1964). College cheating as a function of subject and situational variables. *Journal of Educational Psychology*, 55(4), 212–218. <https://doi.org/10.1037/h0045337>
- Hidayat, A. (2016). *Analisis Multivariat*. 24 November 2016. <https://www.statistikian.com/2016/11/analisis-multivariat.html?amp>, diakses tanggal 28 September 2020
- Holdcroft, B. B. (2006). What is Religiosity. *Journal of Catholic Education*, 10(1), 89–103. <https://doi.org/10.15365/joce.1001082013>
- HR. Bukhori, No.5763. (n.d.).
- HR. Muslim, No. 102. (n.d.).
- HR. Muslim, No.147. (n.d.).
- HR. Muslim, No.2607. (n.d.).
- HR. Muslim, No.2717. (n.d.).
- HR. Muslim, No.2721. (n.d.).
- HR. Tirmidzi, No.2518. (n.d.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Huber, S., Allemand, M., & Huber, O. W. (2011). Forgiveness by God and Human Forgiveness: The Centrality of the Religiosity Makes the Difference. *Archive for the Psychology of Religion*, 33(1), 115–134. <https://doi.org/10.1163/157361211X565737>
- Huber, Stefan. (2008). Kerndimensionen, Zentralität und Inhalt. Ein interdisziplinäres Modell der Religiosität. *Journal Für Psychologie: Jfp*, 16(3), 1–17.
- Huber, Stefan, & Huber, O. W. (2012). The Centrality of Religiosity Scale (CRS). *Religions*, 3(3), 710–724. <https://doi.org/10.3390/rel3030710>
- Huelsman, M. A., Piroch, J., & Wasieleski, D. (2006). Relation of religiosity with academic dishonesty in a sample of college students. *Psychological Reports*, 99(3), 739–742. <https://doi.org/10.2466/PR0.99.3.739-742>
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan , Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. In R. M. Sijabat (Ed.), *Erlangga* (kelima). Erlangga.
- J.P. Chaplin. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Judistira, A. A., & Wijaya, H. E. (2017). The Role of Self-Control and Self-Adjustment on Academic Achievement. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 128(Icet), 122–125.
- Kendler, K. S., Liu, X.-Q., Gardner, C. O., McCullough, M. E., Larson, D., & Prescott, C. A. (2003). Dimensions of Religiosity and Their Relationship to Lifetime Psychiatric and Substance Use Disorders. *Am J Psychiatry*, 160(3), 496–503. <https://doi.org/10.2307/1386286>
- Khumaeroh, S., Purwanto, E., & Awalya. (2020). Self-Efficacy , Goal Orientations , and Religious Moral Orientations on Academic Dishonesty. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 20–25.
- Küçüktepe, S. E. (2014). College Students' Cheating Behaviors. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 42(1), 101–111. <https://doi.org/10.2224/sbp.2014..s101>
- Kunto, S. A. (2013). *Managemen penelitian* (p. 503). PT Rineka Cipta.
- Kusaeri. (2016). Studi Perilaku Cheating Siswa Madrasah dan Sekolah Islam Ketika Ujian Nasional. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(2), 331–354.
- Kusdiana, E., Djalali, M. A., & Farid, M. (2018). Percaya Diri , Religiusitas dan Perilaku Menyontek. *Jurnal Konseling Indonesia*, 3(2), 37–41.
- Li, C. (2020). Self-efficacy theory. In *Routledge Handbook of Adapted Physical Education* (pp. 313–325). <https://doi.org/10.4324/9780429052675-24>
- Link, S. W., & Day, R. B. (1992). A Theory of Cheating. *Behavior Research Methods, Instruments, & Computers*, 24(2), 311–316.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- <https://doi.org/10.3758/BF03203512>
- Mangunwijaya, Y. B. (1990). *Sastra dan Religiusitas*. Sinar Harapan.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri : Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling*, 3(2), 65–69.
- Masada, C., & Dachmiati, S. (2016). Faktor Pemengaruh Perilaku Siswa dan Mahasiswa Menyontek. *Sosio E-Kons*, 8(3), 227–233.
- Mastiyah, I. (2018). Religiusitas Siswa Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(3), 232–246. <https://doi.org/10.12758/mda.2014.003>
- Maulida Fitri, Dahliana, S. N. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek pada Siswa SMA Negeri dalam Wilayah Kota Takengon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 19–30. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nafeesa. (2017). The Relationship of Self-Control Between Misconduct Behavior at Student Mts. Al-Azhar Medan. *Jurnal Diversita UMA*, 3(1), 63–71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31289/diversita.v5i1.2371>
- Noornajihan, J. (2014). Efikasi Kendiri: Perbandingan antara Islam dan Barat. *GJAT*, 4(2), 89.
- Nurida, U., & Widyasari, P. (2020). Impulsivitas Siswa Sekolah Menengah: Peran Mindfulness dan Self-Control. *Jurnal Psikologi Insight*, 4(1), 1–14. <https://ejournal.upi.edu/index.php/insight/article/view/24603>
- Pajares, F. (1996). Self-Efficacy Beliefs in Academic Settings. *Review of Educational Research*, 66(4), 543–578.
- Pajares, F., Schunk, D. H., Riding, C. in R., & Rayner, S. (2001). Self-beliefs and School Success: Self-efficacy, Self-concept, and School Achievement. In *International perspectives on individual differences* (Vol. 2, pp. 239–266). Ablex Publishing.
- Palupi, A. O., & , Edy Purwanto, D. I. N. (2013). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 7–12.
- Permatasari, D. (2017). Corelation Between Self -Efficacy and Cheating behavior on Vocational High School Students. *8th International Conference on Language, Innovation, Culture, and Education*, 172–181.
- Pinkerton, D, S., & Cecil, H. (2000). Magnitude: An important dimension of self-efficacy. *Journal of Applied Social Psychology*, 30(6), 1243–1267.
- Purwanti, L. N. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter* (D. Fitriyani, H. Ahmad, & A. P. Kusharsanto. (Eds.)). Penerbit Erlangga.
- Rachlin, H. (2004). *The Science of Self-Control*. Harvard University Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ragil, E., Ariyanto, R. D., Ratnawati, V., Ningsih, R., & Valdino, D. R. (2019). Keefektifan Teknik Modeling Berbasis Sinema Edukasi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa SMP. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(1), 50–59. <https://doi.org/10.29407/nor.v6i1.13617>
- Rahman, A. (2014). Konsep Terapi Perilaku dan Self-Efficacy. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 408–431.
- Rahmawati, Martono, T., & Harini. (2015). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Orientasi Tujuan Belajar Siswa SMA/MA Di Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis, November*, 1–10. <http://snpe.fkip.uns.ac.id>
- Ramadani, V. K., Yusmansyah, & Widiastuti, R. (2018). Hubungan antara Self Control dengan Perilaku Agresif pada Siswa Kelas XI IPS. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 16(3), 1–15.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia*. Kalam Mulia.
- Reswara, I. P. (2020). The Dynamic of Cheating: Descriptive Study of Intention to Cheat. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.22146/gamajop.53589>
- Rettinger, D. A., & Jordan, A. E. (2005). The relations among religion, motivation, and college cheating: A natural experiment. *Ethics and Behavior*, 15(2), 107–129. https://doi.org/10.1207/s15327019eb1502_2
- Robana, R., Hikmawati, F., & Ningsih, E. (2012). Hubungan antara Religiusitas dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas XI MAN Surade Kabupaten Sukabumi. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, V(1), 655–666. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.2159>
- Rochmawati, N. (2018). Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak. *Jurnal Al-Fikri | Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 1–12.
- Rothbaum, F., Weisz, J. R., & Snyder, S. S. (1982). Changing the world and changing the self: A two-process model of perceived control. *Journal of Personality and Social Psychology*, 42(1), 5–37. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.42.1.5>
- Sabiq, S. (1992). *Aqidah Islam: Pola Hidup Manusia Beriman*. CV. Diponegoro.
- Saidah, S., & Lailatuzzahro, Al-Akhda, A. (2014). Hubungan Self Efficacy Adversity Quotient (AQ). *Jurnal Psikologi*, II(2), 54–61.
- Salleh, M. S. (2012). Religiosity in Development : A Theoretical Construct of an Islamic-Based Development. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(14), 266–274.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence (6th ed): Perkembangan Remaja*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (Terjemahan). Erlangga.
- Sarwono, J. (2013). *Statistik Multivariat Aplikasi ntuk Riset Skripsi*. ANDI.
- Silaen, D. (2015). *Hubungan Religiusitas Dengan Intensi Menyontek pada Mahasiswa Kristen Protestan Universitas Padjadjaran Jatinangor*.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum (Revisi)*. Pustaka Setia.
- Sudijono, A. (2004). Pengantar Statistik Pendidikan. In *PT. RajaGrafindo Persada Jakarta*. PT. RajaGrafindo Persada. <https://lib.unnes.ac.id/17153/1/1201408017.pdf>
- Sugiyono. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment , Less Pathology , Better Grades , and Interpersonal Success. *Journal of Personality.*, April 2004.
- Taufiqqurahman, M. (2016). *Serikat Guru : Jual Beli dan Mencontek Jawaban UN Masih Marak*. Selasa, 05 Apr 2016 13:53 WIB.
- Ulya, A. Z. (2019). *Hubungan antara Orientasi Tujuan terhadap Ketidakjujuran Akademik Siswa*. Univeresitas Islam Negeri Sunann Ampel Surabaya.
- Usman, O., & Alviolenta, Y. V. (2019). The Influence of Self Efficacy, Independent Learning, Discipline Learning, and Achievement Motivation in Students Cheating Behavior. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wahyudiati, N. P. (2015). Hubungan Antara Tingkat Self-Efficacy dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah. *Jurnal Psikosains*, 10(1), 54–66.
- Wahyuningrum, K., & Palila, S. (2014). Harga Diri dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMP Negeri 2 Sleman. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(2), 50–58.
- Warsiyah, W. (2016). Perilaku Menyontek Mahasiswa Muslim. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.21580/wa.v2i2.376>
- Yovita, D., & Ahmad, R. (2019). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 7(2), 1–9.
- Yulian, & Purnama. (n.d.). *Doa Mohon Petunjuk, Ketaqwaan, Iffah, dan Kekayaan*. Artikel Muslimah.or.Id. <https://muslimah.or.id/7608-doa-mohon-petunjuk-ketaqwaan-iffah-dan-kekayaan.html>, diakses tanggal 13 Februari 2021
- Yuliati, Napitupulu, L., & Herawaty, Y. (2018). Hubungan Keberfungsian Keluarga Dan Religiusitas dengan Kenakalan pada Remaja SMPN 2 Kerinci



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kanan. *An – Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi*, 12(1), 34–42.

Yusuf, K. M. (2018). *Konstruksi Psikologi Qur'ani*. Kreasi Edukasi.

Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.

Zahn, F., Schäffer, A., & Fröning, H. (2018). Evaluating energy-saving strategies on torus, k-Ary n-Tree, and dragonfly. *Proceedings - 2018 IEEE 4th International Workshop on High-Performance Interconnection Networks in the Exascale and Big-Data Era, HiPINEB 2018, 2018-Janua*, 16–23. <https://doi.org/10.1109/HiPINEB.2018.00011>

Zuldafrial. (2015). Perkembangan Nilai, Moral Dan Sikap Remaja. *Al-Hikmah*, 8(2), 29–48. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v8i2.77>

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. Lembar Validasi Alat Ukur

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR RELIGIUSITAS

A. Definisi Operasional

Religiusitas didefinisikan sebagai gambaran tentang keyakinan siswa terhadap Tuhan dan agamanya, serta seberapa besar siswa sebagai penganut suatu agama mampu memiliki pengetahuan dan tertarik dengan topik-topik agama (*intellectual*), mempercayai Tuhan dan ciptaan-Nya serta meyakini ajaran agamanya (*ideology*), beribadah berjamaah dan merasakan pentingnya ibadah berjamaah (*public practice*), beribadah individual dan merasakan pentingnya ibadah individual (*individual practice*), merasakan adanya kuasa Tuhan dan memiliki pengalaman keagamaan (*Religious Experience*). Dimensi religiusitas mengacu pada pendapat Huber (2012).

1. Jumlah aitem : 45 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai
2 = Tidak Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
4. Skala yang digunakan : Skala Religiusitas
[] Buat Sendiri
[] Terjemahan
[] Modifikasi
5. Penilaian Validator
R = Relevan
KR = Kurang Relevan
TR = Tidak Relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Dimensi dan Aitem Skala

Dimensi	Indikator	Aitem	Penilaian		
			R	KR	TR
<i>Intellectual</i>	Siswa memiliki keyakinan terhadap Tuhan dan agamanya Serta memiliki pengetahuan dasar-dasar agama dan memahami ajaran-ajarannya	1. Allah adalah Dzat yang menciptakan alam semesta dan isinya (F)			
		2. Al-qur'an yang diturunkan pada nabi Muhammad SAW, adalah pedoman hidup umat manusia. (F)			
		3. Saya yakin Islam adalah agama yang sempurna. (F)			
		4. Al-qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW (F)			
		5. Ayat yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, adalah berisi tentang perintah membaca. (F)			
		6. Rukun Islam terdiri dari enam perkara, rukun iman terdiri dari lima perkara (UF)			
		7. Allah menciptakan Jin dan manusia untuk beribadah kepada selain Allah (UF)			
		8. Umat Islam tidak perlu berwudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat (UF)			
		9. Puasa di bulan Ramadhan hanya dilaksanakan bagi siapa yang mau saja, karena hukumnya tidak wajib. (UF)			
	Siswa memiliki ketertarikan dengan topik-topik keagamaan	10. Saya senang menonton film yang mengisahkan perjuangan para nabi dan sahabat. (F)			
		11. Saya sering mendengarkan ceramah agama melalui radio/youtube/TV dll (F)			
		12. Saya sangat senang mengikuti pelajaran agama di sekolah. (F)			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		13. Saya kurang tertarik membahas tentang berita/isu keagamaan. (UF)				
		14. Topik keagamaan bukanlah hal yang penting bagi anak remaja seperti saya. (UF)				
<i>Ideology</i>	siswa percaya terhadap Tuhan dan ciptaan-Nya	15. Saya yakin hanya Allah satu-satunya Tuhan yang wajib di sembah (F)				
		16. Saya yakin sekecil apapun kesalahan yang saya lakukan, Allah pasti megetahuinya (F)				
		17. Selain manusia, Allah juga menciptakan Malaikat dan Jin sebagai makhluk-Nya (F)				
		18. Allah mengutus Rasul ke muka bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia dan menyeru pada keimanan. (F)				
		19. Saya yakin dan percaya bahwa surga dan neraka itu ada. (F)				
		20. Matahari, bumi, bulan dan bintang serta planet lainnya adalah ciptaan Allah. Mereka bergerak berdasarkan perintah alam, dan bukan atas perintah Allah. (UF)				
		Siswa meyakini ajaran agamanya.	21. Saya yakin bahwa setelah kematian, akan ada kehidupan akhirat (F)			
			22. Segala sesuatu yang terjadi pada diri manusia merupakan takdir Allah SWT. (F)			
			23. Saya tidak yakin ada malaikat yang mencatat amal baik dan amal buruk setiap manusia. (UF)			
			24. Kita wajib melaksanakan perintah orang tua, meskipun perintahnya bertentangan dengan perintah Allah SWT. (UF)			
		25. Saya melaksanakan sholat berjama'ah, karena hal itu				



© cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Public Practice</i>	Sebagai individu beragama, siswa menjadi bagian dari komunitas keagamaan yang ditandai dengan melaksanakan ibadah berjamaah.	lebih baik dan tinggi derjatnya dibandingkan sholat sendirian. (F)			
		26. Saya mengajak anggota keluarga dan teman untuk melaksanakan sholat berjama'ah. (F)			
		27. Bersedekah adalah perilaku terpuji, dan harus dilakukan meskipun kita sedang dalam kesusahan. (F)			
	Siswa merasakan pentingnya ibadah berjamaah	28. Saya membantu teman/tetangga yang mendapatkan musibah, jika mereka selama ini pernah membantu saya. (UF)			
		29. Hati saya gelisah jika saya tidak sholat berjamaah di masjid. (F)			
		30. Saya lebih suka sholat sendiri di rumah daripada berjamaah di masjid karena butuh waktu yang lama. (UF)			
<i>Private practice</i>	Pengabdian siswa sebagai individu beragama dalam beribadah secara individual	31. Saya membiarkan anggota keluarga dan teman yang tidak mau sholat berjama'ah, sebab itu bukan urusan saya (UF)			
		32. Saya membaca Al-qur'an setiap hari, walaupun tidak ada orang yang tahu. (F)			
		33. Saya selalu berdo'a sebelum beraktifitas (F)			
		34. Saya selalu sholat fardhu di awal waktu (F)			
	Siswa merasakan pentingnya	35. Membaca Al-qur'an menjadikan hati saya tenang. (F)			
36. Saya hanya meminta pertolongan pada Allah SWT dalam setiap kesulitan. (F).					
		37. Hati saya gelisah dan hampa, jika saya belum melaksanakan sholat fardhu. (F)			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah secara individual.	38. Saya lebih senang orang lain tahu ketika saya bersedekah.(UF)			
	39. Terkadang saya meninggalkan shalat fardhu ketika sedang bermain/jalan-jalan dengan teman. (UF)			
<i>Religious experience</i> Siswa merasakan adanya kuasa Tuhan .	40. Saya merasa bahwa dalam hidup saya selalu ada campur tangan Allah SWT (F)			
	41. Setiap kali menghadapi kesulitan, Allah selalu menurunkan pertolongannya pada saya .(F)			
	42. Saya kecewa dan tidak yakin bahwa Allah itu maha mengabulkan do'a hamba-Nya, buktinya tidak semua keinginan saya dikabulkan. (UF)			
	43. Saya merasakan dan mengalami keadaan betapa Allah itu sangat dekat dengan diri saya, terutama saat saya sedang kesusahan. (F)			
memiliki pengalaman keagamaan (memiliki semacam kontak langsung dengan realitas tertinggi)	44. Saya sering menangis karena terharu jika mengingat akan nikmat Allah yang tak terhingga. (F)			
	45. Seseorang dapat keluar dari kesulitan yang dihadapinya bukan karena pertolongan Allah, melainkan karena orang tersebut gigih dalam berusaha. (UF)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Ok

2. Bahasa

Ok

3. Jumlah Aitem

Cukup

Validator 2



Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

Pekanbaru, 16 November 2020

Validator 1



H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651022 198903 1 005

Validator 3



Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar Lc., MA
NIP. 19660605 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA *SELF-EFFICACY*

A. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini *self-efficacy* didefinisikan sebagai persepsi dan keyakinan siswa terhadap kekuatan diri sendiri tentang kemampuannya dalam menghadapi kesulitan/tantangan yang melekat pada suatu tugas/pekerjaan yang harus diselesaikan, melalui berbagai usaha yang dianggap tepat dan sesuai dengan tingkat kesulitan, dan situasi/kondisi yang dihadapi. Dimensi *self-efficacy* mengacu pada pendapat Bandura (1977, 1978).

1. Jumlah aitem : 30 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai
2 = Tidak Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
4. Skala yang digunakan : Skala *Self-Efficacy*
[] Buat Sendiri
[] Terjemahan
[] Modifikasi
5. Penilaian Validator : R = Relevan
KR = Kurang Relevan
TR = Tidak Relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Dimensi dan Aitem Skala

Dimensi	Indikator	Aitem	Penilaian		
			R	KR	TR
Level (taraf keyakinan siswa terhadap kekuatan diri sendiri dalam menghadapi tingkat kesulitan/tantangan dari tugas yang harus dilaksanakan.	Siswa berwawasan Optimis	1. Saya yakin akan memperoleh nilai yang baik tahun ini. (F)			
		2. Saya yakin semua tugas yang diberikan guru dapat saya kerjakan dengan baik. (F)			
		3. Bagi saya tidak ada pelajaran yang sulit asal saya mau berusaha memahaminya. (F)			
		4. Nilai terbaik dari guru akan saya peroleh, jika saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab. (F)			
		5. Saya tidak yakin dapat menjadi bintang/juara di kelas saya. (UF)			
	Siswa merasa yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai seorang pelajar dengan baik	6. Saya hanya dapat meraih nilai terbaik khusus mata pelajaran yang saya sukai saja. (UF)			
		7. Hanya pelajaran tertentu saja yang tugas-tugasnya dapat saya kerjakan dengan baik. (UF)			
		8. Apapun tugas yang diberikan guru, saya yakin dapat menyelesaikannya dengan penuh tanggung jawab. (F)			
		9. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh adalah kebiasaan yang selalu saya lakukan. (F)			
		10. Mengumpulkan tugas tepat waktu adalah hal yang tidak pernah saya abaikan. (F)			
		11. Setiap ada tugas dari guru, saya langsung			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strength (taraf konsistensi siswa dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan)	Meningkatkan upaya sebaik-baiknya	mengerjakannya sampai selesai. (F)			
		12. Saya mengulang pelajaran setiap malam. (F)			
		13. Walaupun hanya lima belas menit, saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari. (F)			
		14. Saya sering menunda menyelesaikan tugas yang ada, apalagi jika waktunya masih lama. (UF)			
		15. Tugas yang diberikan guru saya kerjakan saat akan dikumpulkan saja. (UF)			
Berkomitmen untuk melaksanakan tugas sebagai siswa		16. Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan semua tugas, tanpa bantuan orang lain. (F)			
		17. Saya berdiskusi dengan teman dan guru agar lebih memahami pelajaran di kelas. (F)			
		18. Sesulit apapun soal yang saya hadapi saat ujian, saya tidak akan pernah menyontek.			
		19. Saya selalu melaksanakan piket kelas dengan penuh tanggung jawab. (F)			
		20. Sese kali melanggar jadwal belajar yang telah dibuat tidak masalah. (UF)			
Generalality (taraf keyakinan dan kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan pengalaman sebelumnya dalam	Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif.	21. Ketika mendapatkan nilai yang kurang baik, saya semakin gigih belajar. (F)			
		22. Saya berusaha membantu pekerjaan orang tua di rumah, sesibuk apapun saya di sekolah. (F)			
		23. Untuk pelajaran yang terasa lebih sulit, saya belajar dua kali lipat lebih gigih, agar dapat memahaminya dengan baik. (F)			



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi tugas yang harus diselesaikan.		24. Saya tidak peduli dengan pekerjaan rumah, terutama ketika tugas sekolah sangat banyak. (UF)			
		25. Saya menyontek pekerjaan teman, ketika dalam situasi terdesak. (UF)			
Berpedoman pada pengalaman hidup sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan		26. Saya berusaha belajar lebih giat, agar nilai pada semester berikutnya lebih baik dari semester sebelumnya. (F)			
		27. Jika terus berlatih, kemampuan saya dalam mengerjakan tugas selanjutnya akan lebih baik.(F)			
		28. Jika saya berlatih setiap saat, maka keterampilan saya dalam hal apapun pasti akan semakin terasah. (F)			
		29. Bagi saya belajar kelompok hanya buang waktu saja. (UF)			
		30. Sekuat apapun orang berlatih untuk suatu hal, ia tidak akan berhasil, jika tidak memiliki bakat dalam hal tersebut. (UF)			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Ok

2. Bahasa

Ok

3. Jumlah Aitem

Cukup

Validator 2



Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

Pekanbaru, 16 November 2020

Validator 1



H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651022 198903 1 005

Validator 3



Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar Lc., MA
NIP. 19660605 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA *SELF-CONTROL*

A. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini *Self-control* didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam mengelola dan mengontrol perilaku/tindakannya berkaitan dengan disiplin diri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (*Self Discipline*), waspada dan berhati-hati dalam bertindak (*Deliberate/Non impulsive Action*), melakukan perilaku/kebiasaan yang sehat (*Healty Habits*), bekerja/bertindak sesuai etika kerja yang berlaku (*Work Ethic*) dan mengukur kompetensinya dalam mendesain program kerja untuk mencapai satu tujuan (*Reliability*). Skala *Self-control* mengacu pada dimensi *Self-control* Tangney, Baumeister dan Boone (2004).

1. Jumlah aitem : 40 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai
 2 = Tidak Sesuai
 3 = Sesuai
 4 = Sangat Sesuai
4. Skala yang digunakan : Skala *Self-control*
 Buat Sendiri
 Terjemahan
 Modifikasi
5. Penilaian Validator
 R = Relevan
 KR = Kurang Relevan
 TR = Tidak Relevan

B. Dimensi dan Aitem Skala

Dimensi	Indikator	Aitem	Penilaian		
			R	KR	TR
<i>Self Dicipline</i>	kemampuan siswa berkaitan dengan kedisiplinan diri. Bagaimana siswa berusaha untuk mampu memusatkan pikiran, perasaan dan segala potensi yang dimilikinya dalam upaya menyelesaikan semua tugas-tugas yang dilakukannya.	1. Saya tidak mudah tergoda dalam hal apapun. (F)			
		2. Saya mengikuti upacara bendera hingga selesai, meskipun teman saya mengajak bolos. (F)			
		3. Saya tidak kesulitan untuk bangun dipagi hari. (F)			
		4. Saya selalu menjaga kerapian dimanapun berada. (F)			
		5. Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah. (F)			
		6. Kedisiplinan dalam diri saya masih perlu ditingkatkan. (UF)			
		7. Saya sering terlambat mengumpulkan tugas. (UF)			
		8. Saya selalu menyiapkan semua perlengkapan sekolah pada malam hari sebelum tidur. (F)			
		9. Saya mudah terpancing mengatakan sesuatu yang	Adalah kemampuan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Deliberate/Non Impulsive Action</i>	siswa untuk selalu waspada dan berhati-hati dalam menentukan suatu sikap dan tindakan yang akan dilakukan. Artinya semua tugas-tugas senantiasa dilakukan dengan penuh pertimbangan dan tidak terburu-buru.	tidak pantas (berkata kotor). (UF)			
		10. Saya sering bertindak tanpa memikirkan alternatif terbaik dalam suatu urusan. (UF)			
		11. Apapun yang terlintas di pikiran, selalu saya katakan. (UF)			
		12. Saya sering mengerjakan tugas asal jadi, saat kondisi terdesak. (UF)			
		13. Saya tidak dapat menyimpan rahasia dengan baik. (UF)			
		14. Sebelum bertindak, saya selalu berpikir berulang kali. (F)			
		15. Saya sering memotong pembicaraan orang. (UF)			
<i>Healty Habbits</i>	Adalah kemampuan siswa dalam mengontrol dan mengelola tingkah	16. Saya mudah marah dan jengkel. (UF)			
		17. Saya tidak melakukan hal-hal yang buruk bagi saya, meskipun hal itu sangat saya sukai. (F)			
		18. Saat cuaca panas, minum air putih lebih saya sukai			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakuya, sehingga menjadi suatu prevalensi atau budaya yang baik dan sehat bagi dirinya sendiri.		daripada minuman dingin yang manis (F)			
	19.	Istirahat yang cukup, membuat tubuh saya selalu bugar. (F)			
	20.	Saya bermain gadget berjam-jam, meskipun tahu itu tidak baik untuk kesehatan. (UF)			
	21.	Saya sering bersikap boros. (UF)			
	22.	Begadang hingga larut malam, tidak pernah saya lakukan meskipun di waktu liburan. (F)			
	23.	Saya mengonsumsi makanan empat sehat lima sempurna. (F)			
	24.	Berolahraga adalah kegiatan yang tidak pernah saya tinggalkan. (F)			
Work Ethic	siswa mampu dalam menilai tentang pengaturan diri (regulasi diri) dari etika individu	25.	Saya malas dalam mengerjakan tugas. (UF)		
		26.	Saya sulit menolak ajakan teman. (UF)		
		27.	Saya kesulitan berkonsentrasi dalam belajar. (UF)		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.	28. Ketika mendapatkan kesenangan saya suka lupa menyelesaikan tugas sekolah. (UF)			
	Artinya dalam bekerja senantiasa	29. Saya melakukan banyak hal secara mendadak. (UF)			
	berpedoman pada etika kerja yang berlaku dan tidak terpengaruh dengan segala hal yang ada diluar dirinya.	30. Belajar semalam suntuk, sering saya lakukan saat akan ujian. (UF)			
		31. Saya tetap menyelesaikan piket kelas, meskipun teman yang lain telah pulang lebih dulu. (F)			
		32. Saya bukan tipe anak yang manja dan tidak mandiri dalam mengerjakan tugas. (F)			
<i>Reliability</i>	Adalah kemampuan siswa untuk menilai atau mengukur kompetensi dirinya dalam mendesain program (rancangan)	33. Saya mampu mengerjakan tugas sesulit apapun, jika saya mau mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. (F)			
		34. Saya tidak mudah berubah pikiran, ketika sudah mengambil satu keputusan. (F)			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk mencapai satu tujuan. Segala upaya akan dilakukannya untuk mencapai tujuan tersebut.	35. Saya dapat diandalkan dalam mengerjakan tugas . (<i>F</i>)			
	36. Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang saya buat. (<i>F</i>)			
	37. Saya tidak mudah putus asa. (<i>F</i>)			
	38. Saya sering terbawa oleh perasaan saya. (<i>UF</i>)			
	39. Dalam kondisi tertentu, saya sering mengabaikan jadwal tugas yang saya susun. (<i>UF</i>)			
	40. Saya mudah menyerah jika menemui tugas yang terlalu sulit. (<i>UF</i>)			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Catatan

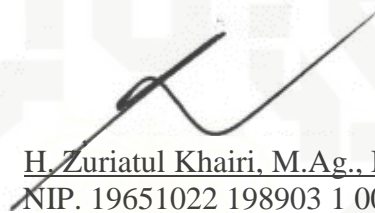
1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)
Ok
2. Bahasa
Ok
3. Jumlah Aitem
Cukup

Validator 2



Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

Pekanbaru, 16 November 2020
Validator 1



H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651022 198903 1 005

Validator 3



Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar Lc., MA
NIP. 19660605 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA PERILAKU MENYONTEK

A. Definisi Operasional

Definisi operasional perilaku menyontek dalam penelitian ini adalah seberapa sering siswa melakukan tindakan curang dalam menjawab soal pada saat mengikuti ujian atau ulangan di sekolah, dalam bentuk perilaku mencari, dan meminta jawaban kepada orang lain (*social active*), membiarkan teman lain melihat dan menyalin jawabannya (*sosial passive*), menyontek secara tiba-tiba karena terpengaruh oleh orang lain, suasana, dan menggunakan media sebagai alat untuk menyontek (*Independent opportunistic*), merencanakan/berniat menyontek, dan menyiapkan media untuk menyontek (*Independent planned*). Skala perilaku menyontek mengacu pada dimensi perilaku menyontek yang dikemukakan oleh Hetherington & Feldman, (1964).

- | | |
|---------------------------------|--|
| 4. Jumlah aitem | : 20 aitem |
| 5. Jenis format responden | : Persetujuan (Rating) |
| 6. Penilaian setiap butir aitem | : 4 = Sangat Sering
3 = Sering
2 = Jarang
1 = Tidak pernah |
| 5)Skala yang digunakan | : Skala Perilaku Menyontek
[<input checked="" type="checkbox"/>] Buat Sendiri
[<input type="checkbox"/>] Terjemahan
[<input type="checkbox"/>] Modifikasi |
| 6) Penilaian Validator | : R = Relevan
KR = Kurang Relevan
TR = Tidak Relevan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		meniru dan menyalin jawaban saya. (<i>F</i>)			
		8. Saya tidak akan marah ketika ada teman berusaha menyalin jawaban saya (<i>F</i>)			
<i>Independent opportunistic</i> Kegiatan menyontek yang dilakukan oleh siswa yang impulsif atau melakukan dengan tiba-tiba dan tidak direncanakannya, serta melakukannya sendirian.	Terpengaruh orang lain	9. Saya menolak ajakan teman untuk bertukar jawaban saat ujian. (<i>UF</i>)			
		10. Ketika semua peserta ujian menyontek, saya tidak ikut menyontek. (<i>UF</i>)			
		11. Ketika teman satu ruangan semuanya menyontek, saya segera mengikutinya. (<i>F</i>)			
	Terpengaruh suasana	12. Tempat duduk yang berdekatan, memudahkan saya untuk menyontek saat ujian. (<i>F</i>)			
		13. Saat pengawas ujian lengah, adalah waktu yang tepat untuk menyontek (<i>F</i>)			
	Menggunakan media sebagai alat untuk menyontek	14. Saya tidak berani mencari jawaban di HP atau membuka catatan, walaupun tidak ada pengawas ujian (<i>UF</i>)			
		15. Saat pengawas lengah, saya membuka HP atau contekan lain untuk menjawab soal yang sulit. (<i>F</i>)			
<i>Independent planned</i>		16. Belajar sungguh-sungguh lebih baik daripada			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan menyontek dilakukan dengan sengaja dan telah direncanakan. Kegiatan menyontek ini bisa dilakukan sendiri atau berkelompok.	Merencanakan /berniat menyontek	membuat contekan saat akan ujian.. (<i>UF</i>)			
		17. Membuat contekan bukan cara yang tepat untuk persiapan ujian. (<i>UF</i>)			
	Menyiapkan media untuk menyontek	18. Saat akan ujian, saya tidak pernah membuat contekan dalam bentuk apapun. (<i>UF</i>)			
		19. Saat akan ujian, saya mengajak teman membuat contekan untuk persiapan jika ada soal yang sulit. (<i>F</i>)			
		20. Menjawab soal ujian semampunya adalah hal yang merugikan diri sendiri. (<i>F</i>)			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Catatan

1) Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Ok

2) Bahasa

Ok

3) Jumlah Aitem

Cukup

Validator 2

Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

Pekanbaru, 16 November 2020

Validator 1

H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651022 198903 1 005

Validator 3

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar Lc., MA
NIP. 19660605 200312 1 002

Lampiran 2. Skala *Try Out*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap/Inisial :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*

Usia : 11, 12, 13, 14, 15, 16 tahun*

Kelas : VII / VIII / IX*

Sekolah : SMPN (8, 21, 25, 34)*

No.HP/WA :

*Lingkari salah satu

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara terlebih dahulu dengan lengkap, sebelum menjawab pernyataan.
2. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan kondisi diri saudara yang sesungguhnya, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Berikut ini adalah pilihan jawaban untuk setiap pernyataan:

SS = Jika pernyataan **Sangat Sesuai** dengan kondisi diri saudara

S = Jika pernyataan **Sesuai** dengan kondisi diri saudara

TS = Jika pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi diri saudara

STS = Jika pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi diri saudara

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah tersentuh ketika melihat teman kesusahan		√		

3. **Tidak ada jawaban yang salah**, selama saudara memberikan jawaban dengan jujur, sesuai kondisi diri saudara yang sesungguhnya.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Allah adalah Dzat yang menciptakan alam semesta dan isinya.				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Al-qur'an yang diturunkan pada nabi Muhammad SAW, adalah pedoman hidup umat manusia.				
3	Saya yakin Islam adalah agama yang sempurna.				
4	Al-qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW.				
5	Ayat yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, adalah berisi tentang perintah membaca.				
6	Rukun Islam terdiri dari enam perkara, rukun iman terdiri dari lima perkara.				
7	Allah menciptakan Jin dan manusia untuk beribadah kepada selain Allah.				
8	Umat Islam tidak perlu berwudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat .				
9	Puasa di bulan Ramadhan hanya dilaksanakan bagi siapa yang mau saja, karena hukumnya tidak wajib.				
10	Saya senang menonton film yang mengisahkan perjuangan para nabi dan sahabat.				
11	Saya sering mendengarkan ceramah agama melalui radio/youtube/TV dll .				
12	Saya sangat senang mengikuti pelajaran agama di sekolah.				
13	Saya kurang tertarik membahas tentang berita/isu keagamaan.				
14	Topik keagamaan bukanlah hal yang penting bagi anak remaja seperti saya.				
15	Saya yakin hanya Allah satu-satunya Tuhan yang wajib di sembah				
16	Saya yakin sekecil apapun kesalahan yang saya lakukan, Allah pasti megetahuinya				
17	Selain manusia, Allah juga menciptakan Malaikat dan Jin sebagai makhluk-Nya.				
18	Allah mengutus Rasul ke muka bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia dan menyeru pada keimanan.				
19	Saya yakin dan percaya bahwa surga dan neraka itu ada.				
20	Matahari, bumi, bulan dan bintang serta planet lainnya adalah ciptaan Allah. Mereka bergerak berdasarkan perintah alam, dan bukan atas perintah Allah.				


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Saya yakin bahwa setelah kematian, akan ada kehidupan akhirat.				
22	Segala sesuatu yang terjadi pada diri manusia merupakan takdir Allah SWT.				
23	Saya tidak yakin ada malaikat yang mencatat amal baik dan amal buruk setiap manusia.				
24	Kita wajib melaksanakan perintah orang tua, meskipun perintahnya bertentangan dengan perintah Allah SWT.				
25	Saya melaksanakan sholat berjama'ah, karena hal itu lebih baik dan tinggi derajatnya dibandingkan sholat sendirian.				
26	Saya mengajak anggota keluarga dan teman untuk melaksanakan sholat berjama'ah.				
27	Bersedekah adalah perilaku terpuji, dan harus dilakukan meskipun kita sedang dalam kesusahan.				
28	Saya membantu teman/tetangga yang mendapatkan musibah, jika mereka selama ini pernah membantu saya.				
29	Hati saya gelisah jika saya tidak sholat berjamaah di masjid.				
30	Saya lebih suka sholat sendiri di rumah daripada berjamaah dimasjid karena butuh waktu yang lama.				
31	Saya membiarkan anggota keluarga dan teman yang tidak mau sholat berjama'ah, sebab itu bukan urusan saya.				
32	Saya membaca Al-qur'an setiap hari, walaupun tidak ada orang yang tahu.				
33	Saya selalu berdo'a sebelum beraktifitas.				
34	Saya selalu sholat fardhu di awal waktu.				
35	Membaca Al-qur'an menjadikan hati saya tenang.				
36	Saya hanya meminta pertolongan pada Allah SWT dalam setiap kesulitan.				
37	Hati saya gelisah dan hampa, jika saya belum melaksanakan sholat fardhu.				
38	Saya lebih senang orang lain tahu ketika saya bersedekah.				
39	Terkadang saya meninggalkan shalat fardhu ketika sedang bermain/jalan-jalan dengan teman.				
40	Saya merasa bahwa dalam hidup saya selalu ada campur tangan Allah SWT.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

41	Setiap kali menghadapi kesulitan, Allah selalu menurunkan pertolongan-Nya pada saya .				
42	Saya kecewa dan tidak yakin bahwa Allah itu maha mengabulkan do'a hamba-Nya, buktinya tidak semua keinginan saya dikabulkan.				
43	Saya merasakan dan mengalami keadaan betapa Allah itu sangat dekat dengan diri saya, terutama saat saya sedang kesusahan.				
44	Saya sering menangis karena terharu jika mengingat akan nikmat Allah yang tak terhingga.				
45	Seseorang dapat keluar dari kesulitan yang dihadapinya bukan karena pertolongan Allah, melainkan karena orang tersebut gigih dalam berusaha.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin akan memperoleh nilai yang baik tahun ini.				
2	Saya yakin semua tugas yang diberikan guru dapat saya kerjakan dengan baik.				
3	Bagi saya tidak ada pelajaran yang sulit asal saya mau berusaha memahaminya.				
4	Nilai terbaik dari guru akan saya peroleh, jika saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab.				
5	Saya tidak yakin dapat menjadi bintang/juara di kelas saya.				
6	Saya hanya dapat meraih nilai terbaik khusus mata pelajaran yang saya sukai saja.				
7	Hanya pelajaran tertentu saja yang tugas-tugasnya dapat saya kerjakan dengan baik.				
8	Apapun tugas yang diberikan guru, saya yakin dapat menyelesaikannya dengan penuh tanggung jawab.				
9	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh adalah kebiasaan yang selalu saya lakukan.				
10	Mengumpulkan tugas tepat waktu adalah hal yang tidak pernah saya abaikan.				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya sampai selesai.				
12	Saya mengulang pelajaran setiap malam.				
13	Walaupun hanya lima belas menit, saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari.				
14	Saya sering menunda menyelesaikan tugas yang ada, apalagi jika waktunya masih lama.				
15	Tugas yang diberikan guru saya kerjakan saat akan dikumpulkan saja.				
16	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikn semua tugas, tanpa bantuan orang lain.				
17	Saya berdiskusi dengan teman dan guru agar lebih memahami pelajaran di kelas.				
18	Sesulit apapun soal yang saya hadapi saat ujian, saya tidak akan pernah menyontek.				
19	Saya selalu melaksanakan piket kelas dengan penuh tanggung jawab.				
20	Sesekali melanggar jadwal belajar yang telah dibuat tidak masalah.				
21	Ketika mendapatkan nilai yang kurang baik, saya semakin gigih belajar.				
22	Saya berusaha membantu pekerjaan orang tua di rumah, sesibuk apapun saya di sekolah.				
23	Untuk pelajaran yang terasa lebih sulit, saya belajar dua kali lipat lebih gigih, agar dapat memahaminya dengan baik.				
24	Saya tidak peduli dengan pekerjaan rumah, terutama ketika tugas sekolah sangat banyak.				
25	Saya menyontek pekerjaan teman, ketika dalam situasi terdesak.				
26	Saya berusaha belajar lebih giat, agar nilai pada semester berikutnya lebih baik dari semester sebelumnya.				
27	Jika terus berlatih, kemampuan saya dalam mengerjakan tugas selanjutnya akan lebih baik.				
28	Jika saya berlatih setiap saat, maka keterampilan saya dalam hal apapun pasti akan semakin terasah.				
29	Bagi saya belajar kelompok hanya buang waktu saja.				
30	Sekuat apapun orang berlatih untuk suatu hal, ia tidak akan berhasil, jika tidak memiliki bakat dalam hal tersebut.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mudah tergoda dalam hal apapun.				
2	Saya mengikuti upacara bendera hingga selesai, meskipun teman saya mengajak bolos.				
3	Saya tidak kesulitan untuk bangun dipagi hari.				
4	Saya selalu menjaga kerapian dimanapun berada.				
5	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah.				
6	Kedisiplinan dalam diri saya masih perlu ditingkatkan.				
7	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas.				
8	Saya selalu menyiapkan semua perlengkapan sekolah pada malam hari sebelum tidur.				
9	Saya mudah terpancing mengatakan sesuatu yang tidak pantas (berkata kotor).				
10	Saya sering bertindak tanpa memikirkan alternatif terbaik dalam suatu urusan.				
11	Apapun yang terlintas di pikiran, selalu saya katakan.				
12	Saya sering mengerjakan tugas asal jadi, saat kondisi terdesak.				
13	Saya tidak dapat menyimpan rahasia dengan baik.				
14	Sebelum bertindak, saya selalu berpikir berulang kali .				
15	Saya sering memotong pembicaraan orang .				
16	Saya mudah marah dan jengkel .				
17	Saya tidak melakukan hal-hal yang buruk bagi saya, meskipun hal itu sangat saya sukai.				
18	Saat cuaca panas, minum air putih lebih saya sukai daripada minuman dingin yang manis .				
19	Istirahat yang cukup, membuat tubuh saya selalu bugar.				
20	Saya bermain gadget berjam-jam, meskipun tahu itu tidak baik untuk kesehatan.				
21	Saya sering bersikap boros.				
22	Begadang hingga larut malam, tidak pernah saya lakukan meskipun di waktu liburan.				
23	Saya mengkonsumsi makanan empat sehat lima sempurna.				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Berolahraga adalah kegiatan yang tidak pernah saya tinggalkan.				
25	Saya malas dalam mengerjakan tugas.				
26	Saya sulit menolak ajakan teman.				
27	Saya kesulitan berkonsentrasi dalam belajar.				
28	Ketika mendapatkan kesenangan saya suka lupa menyelesaikan tugas sekolah.				
29	Saya melakukan banyak hal secara mendadak.				
30	Belajar semalam suntuk, sering saya lakukan saat akan ujian.				
31	Saya tetap menyelesaikan piket kelas, meskipun teman yang lain telah pulang lebih dulu.				
32	Saya bukan tipe anak yang manja dan tidak mandiri dalam mengerjakan tugas.				
33	Saya mampu mengerjakan tugas sesulit apapun, jika saya mau mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.				
34	Saya tidak mudah berubah pikiran, ketika sudah mengambil satu keputusan.				
35	Saya dapat diandalkan dalam mengerjakan tugas .				
36	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang saya buat.				
37	Saya tidak mudah putus asa.				
38	Saya sering terbawa oleh perasaan saya.				
39	Dalam kondisi tertentu, saya sering mengabaikan jadwal tugas yang saya susun.				
40	Saya mudah menyerah jika menemui tugas yang terlalu sulit.				

Berikut ini adalah pilihan jawaban untuk pernyataan no 1-20 :

SS = Jika pernyataan **Sangat Sering** saudara lakukan

S = Jika pernyataan **Sering** saudara lakukan

J = Jika pernyataan **Jarang** saudara lakukan

TP = Jika pernyataan **Tidak Pernah** saudara lakukan

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	J	TS
1.	Meminta jawaban dari teman saat ujian.		√		


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	J	TP
1	Saat ujian, saya tidak akan memberikan jawaban pada teman, walaupun dia memintanya. UF				
2	Ketika ada teman yang meminta jawaban saat ujian, dengan senang hati saya akan memberikannya.				
3	Meminta jawaban pada teman, adalah cara yang tepat saat saya kesulitan menjawab soal ujian.				
4	Bagi saya mengerjakan ujian semampunya lebih baik dari pada meminta bantuan teman.				
5	Saya menyimpan lembar jawaban ujian dengan baik, agar tidak disalin oleh teman .				
6	Jika sudah selesai , saya segera mengumpulkan lembar jawaban pada guru, agar jawaban saya tidak dilihat teman .				
7	Jika sudah selesai, saya membiarkan teman untuk meniru dan menyalin jawaban saya.				
8	Saya tidak akan marah ketika ada teman berusaha menyalin jawaban saya .				
9	Saya menolak ajakan teman untuk bertukar jawaban saat ujian.				
10	Ketika semua peserta ujian menyontek, saya tidak ikut menyontek.				
11	Ketika teman satu ruangan semuanya menyontek, saya segera mengikutinya.				
12	Tempat duduk yang berdekatan, memudahkan saya untuk menyontek saat ujian.				
13	Saat pengawas ujian lengah, adalah waktu yang tepat untuk menyontek .				
14	Saya tidak berani mencari jawaban di HP atau membuka catatan, walaupun tidak ada pengawas ujian .				
15	Saat pengawas lengah, saya membuka HP atau contekan lain untuk menjawab soal yang sulit.				
16	Belajar sungguh-sungguh lebih baik daripada membuat contekan saat akan ujian.				
17	Membuat contekan bukan cara yang tepat untuk persiapan ujian.				
18	Saat akan ujian, saya tidak pernah membuat contekan dalam bentuk apapun.				

19	Saat akan ujian, saya mengajak teman membuat contekan untuk persiapan jika ada soal yang sulit.				
20	Menjawab soal ujian semampunya adalah hal yang merugikan diri sendiri.				

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Religiusitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,951	,957	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	152,9333	509,995	,418	.	,950
R2	152,7667	513,564	,429	.	,950
R3	152,9333	499,789	,791	.	,948
R4	152,9000	502,507	,682	.	,949
R5	152,9667	493,344	,843	.	,948
R6	153,4000	510,662	,272	.	,952
R7	153,2333	513,151	,275	.	,952
R8	152,9667	502,654	,588	.	,949
R9	152,9000	505,886	,517	.	,950
R10	153,1667	496,489	,713	.	,949

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R11	153,4000	509,559	,487	.	,950
R12	153,0667	498,616	,682	.	,949
R13	153,4333	506,737	,432	.	,950
R14	152,9333	503,789	,644	.	,949
R15	152,8333	502,213	,741	.	,949
R16	152,7667	504,944	,726	.	,949
R17	152,6667	515,816	,504	.	,950
R18	152,9000	502,093	,731	.	,949
R19	152,8000	500,372	,761	.	,948
R20	153,2667	501,720	,544	.	,950
R21	152,8000	504,855	,717	.	,949
R22	152,9333	503,582	,592	.	,949
R23	153,0000	503,310	,550	.	,950
R24	152,8667	505,361	,610	.	,949
R25	152,9000	504,783	,741	.	,949
R26	153,0667	503,030	,660	.	,949
R27	153,0667	499,995	,604	.	,949
R28	153,4000	506,455	,408	.	,951
R29	153,4000	505,421	,544	.	,950
R30	153,4667	509,637	,365	.	,951
R31	153,0000	514,690	,373	.	,951
R32	153,3667	508,930	,452	.	,950
R33	153,1667	510,489	,495	.	,950
R34	153,5000	510,741	,420	.	,950
R35	152,8000	505,683	,804	.	,949
R36	152,8667	510,533	,529	.	,950
R37	153,0000	507,034	,583	.	,949
R38	153,1333	507,154	,434	.	,950
R39	153,7333	526,961	,023	.	,953
R40	153,0000	509,103	,476	.	,950
R41	152,8333	507,799	,661	.	,949
R42	152,7333	515,926	,426	.	,950
R43	152,8667	505,706	,719	.	,949
R44	152,9667	507,551	,645	.	,949
R45	153,3667	505,206	,520	.	,950

Variabel Self-Efficacy

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,936	,938	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	94,6333	245,551	,587	.	,934
SE2	94,7000	252,493	,377	.	,936
SE3	94,5667	246,116	,506	.	,934
SE4	94,4667	247,844	,509	.	,934
SE5	94,8000	249,338	,408	.	,935
SE6	94,9333	244,892	,461	.	,935
SE7	94,9333	244,754	,484	.	,935
SE8	94,8000	241,683	,719	.	,932
SE9	94,9333	240,409	,690	.	,932
SE10	94,9333	243,237	,559	.	,934
SE11	95,2000	238,717	,670	.	,933
SE12	95,5333	237,154	,632	.	,933
SE13	95,5333	240,740	,525	.	,935

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SE14	95,4667	233,568	,688	.	,932
SE15	94,9667	240,378	,616	.	,933
SE16	95,2667	248,685	,374	.	,936
SE17	94,7333	246,202	,476	.	,935
SE18	95,1333	240,809	,624	.	,933
SE19	94,6667	243,540	,671	.	,933
SE20	94,8333	246,695	,491	.	,935
SE21	94,6333	243,895	,701	.	,933
SE22	94,8000	241,338	,695	.	,932
SE23	94,9333	242,202	,623	.	,933
SE24	94,8333	246,902	,543	.	,934
SE25	95,3667	234,861	,647	.	,933
SE26	94,5333	247,016	,533	.	,934
SE27	94,5333	243,982	,625	.	,933
SE28	94,4667	247,982	,586	.	,934
SE29	94,7333	246,271	,498	.	,935
SE30	94,9667	249,275	,298	.	,937

Variabel Self-Control

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,946	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SC01	120,9667	518,447	,445	,945
SC02	120,0667	531,513	,233	,946
SC03	120,6333	511,895	,622	,944
SC04	120,3333	512,368	,655	,944
SC05	120,4667	526,740	,357	,946
SC06	121,6000	532,041	,102	,948
SC07	120,6000	520,662	,412	,945
SC08	120,4333	514,254	,522	,945
SC09	120,9333	504,616	,636	,944
SC10	120,7000	513,666	,653	,944
SC11	120,8000	505,821	,665	,943
SC12	120,6667	511,954	,604	,944
SC13	120,2333	517,633	,618	,944
SC14	120,4333	515,220	,562	,944
SC15	120,4667	508,395	,732	,943
SC16	121,0333	499,137	,742	,943
SC17	120,6667	524,713	,263	,947
SC18	120,7667	523,909	,299	,946
SC19	120,2333	524,737	,412	,945
SC20	121,1667	506,420	,601	,944
SC21	120,7333	501,444	,738	,943
SC22	120,8000	516,786	,425	,945
SC23	120,7667	516,944	,561	,944
SC24	120,8667	519,499	,410	,945
SC25	120,6333	513,413	,564	,944
SC26	121,1667	512,833	,539	,944
SC27	121,2333	511,220	,551	,944
SC28	121,1667	495,592	,755	,943

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SC29	121,0333	494,309	,796	,942
SC30	121,1333	494,533	,838	,942
SC31	120,3667	526,447	,321	,946
SC32	120,3333	525,540	,344	,946
SC33	120,2333	524,599	,337	,946
SC34	120,7667	517,151	,425	,945
SC35	120,7000	512,976	,613	,944
SC36	120,2333	525,564	,415	,945
SC37	120,5333	505,913	,804	,943
SC38	121,4000	519,766	,363	,946
SC39	120,9667	499,344	,772	,943
SC40	121,2333	499,013	,782	,942

Variabel Perilaku Menyontek

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,867	,881	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PM1	60,5000	116,672	,118	,939	,875
PM2	60,0667	106,823	,589	,860	,857
PM3	59,9667	109,757	,588	,946	,858
PM4	60,1333	108,533	,523	,883	,859
PM5	59,6667	109,540	,543	,932	,859
PM6	59,5000	112,328	,554	,962	,860
PM7	59,7333	109,237	,586	,966	,858
PM8	59,9000	106,300	,627	,882	,855
PM9	60,4000	107,903	,450	,911	,862
PM10	60,3667	113,068	,321	,913	,866
PM11	60,0333	108,516	,541	,884	,859
PM12	60,0000	106,966	,662	,976	,855
PM13	60,2333	108,047	,556	,945	,858
PM14	60,4000	109,972	,366	,834	,866
PM15	59,5000	111,293	,626	,929	,858
PM16	59,8667	112,947	,337	,823	,866
PM17	60,4333	113,426	,228	,925	,872
PM18	60,4333	108,806	,410	,836	,864
PM19	59,7667	108,599	,623	,922	,856
PM20	59,9000	111,679	,386	,600	,864

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Skala Untuk Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap/Inisial :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan*

Usia : 11, 12, 13, 14, 15, 16 tahun*

Kelas : VII / VIII / IX*

Sekolah : SMPN (8, 21, 25, 34)*

No.HP/WA :

*Lingkari salah satu

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas saudara terlebih dahulu dengan lengkap, sebelum menjawab pernyataan.
2. Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan kondisi diri saudara yang sesungguhnya, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Berikut ini adalah pilihan jawaban untuk setiap pernyataan:

SS = Jika pernyataan **Sangat Sesuai** dengan kondisi diri saudara

S = Jika pernyataan **Sesuai** dengan kondisi diri saudara

TS = Jika pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi diri saudara

STS = Jika pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi diri saudara

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah tersentuh ketika melihat teman kesusahan		√		

3. Tidak ada jawaban yang salah, selama saudara memberikan jawaban dengan jujur, sesuai kondisi diri saudara yang sesungguhnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Allah adalah Dzat yang menciptakan alam semesta dan isinya.				
2	Al-qur'an yang diturunkan pada nabi Muhammad SAW, adalah pedoman hidup umat manusia.				
3	Saya yakin Islam adalah agama yang sempurna.				
4	Al-qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW.				
5	Ayat yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, adalah berisi tentang perintah membaca.				
6	Umat Islam tidak perlu berwudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat .				
7	Puasa di bulan Ramadhan hanya dilaksanakan bagi siapa yang mau saja, karena hukumnya tidak wajib.				
8	Saya senang menonton film yang mengisahkan perjuangan para nabi dan sahabat.				
9	Saya sering mendengarkan ceramah agama melalui radio/youtube/TV dll .				
10	Saya sangat senang mengikuti pelajaran agama di sekolah.				
11	Saya kurang tertarik membahas tentang berita/isu keagamaan.				
12	Topik keagamaan bukanlah hal yang penting bagi anak remaja seperti saya.				
13	Saya yakin hanya Allah satu-satunya Tuhan yang wajib di sembah				
14	Saya yakin sekecil apapun kesalahan yang saya lakukan, Allah pasti megetahuinya				
15	Selain manusia, Allah juga menciptakan Malaikat dan Jin sebagai makhluk-Nya.				
16	Allah mengutus Rasul ke muka bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia dan menyeru pada keimanan.				
17	Saya yakin dan percaya bahwa surga dan neraka itu ada.				
18	Matahari, bumi, bulan dan bintang serta planet lainnya adalah ciptaan Allah. Mereka bergerak berdasarkan perintah alam, dan bukan atas perintah Allah.				
19	Saya yakin bahwa setelah kematian, akan ada kehidupan akhirat.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Segala sesuatu yang terjadi pada diri manusia merupakan takdir Allah SWT.				
21	Saya tidak yakin ada malaikat yang mencatat amal baik dan amal buruk setiap manusia.				
22	Kita wajib melaksanakan perintah orang tua, meskipun perintahnya bertentangan dengan perintah Allah SWT.				
23	Saya melaksanakan sholat berjama'ah, karena hal itu lebih baik dan tinggi derajatnya dibandingkan sholat sendirian.				
24	Saya mengajak anggota keluarga dan teman untuk melaksanakan sholat berjama'ah.				
25	Bersedekah adalah perilaku terpuji, dan harus dilakukan meskipun kita sedang dalam kesusahan.				
26	Saya membantu teman/tetangga yang mendapatkan musibah, jika mereka selama ini pernah membantu saya.				
27	Hati saya gelisah jika saya tidak sholat berjamaah di masjid.				
28	Saya lebih suka sholat sendiri di rumah daripada berjamaah dimasjid karena butuh waktu yang lama.				
29	Saya membiarkan anggota keluarga dan teman yang tidak mau sholat berjama'ah, sebab itu bukan urusan saya.				
30	Saya membaca Al-qur'an setiap hari, walaupun tidak ada orang yang tahu.				
31	Saya selalu berdo'a sebelum beraktifitas.				
32	Saya selalu sholat fardhu di awal waktu.				
33	Membaca Al-qur'an menjadikan hati saya tenang.				
34	Saya hanya meminta pertolongan pada Allah SWT dalam setiap kesulitan.				
35	Hati saya gelisah dan hampa, jika saya belum melaksanakan sholat fardhu.				
36	Saya lebih senang orang lain tahu ketika saya bersedekah.				
37	Saya merasa bahwa dalam hidup saya selalu ada campur tangan Allah SWT.				
38	Setiap kali menghadapi kesulitan, Allah selalu menurunkan pertolongan-Nya pada saya .				
39	Saya kecewa dan tidak yakin bahwa Allah itu maha mengabulkan do'a hamba-Nya, buktinya tidak semua keinginan saya dikabulkan.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

40	Saya merasakan dan mengalami keadaan betapa Allah itu sangat dekat dengan diri saya, terutama saat saya sedang kesusahan.				
41	Saya sering menangis karena terharu jika mengingat akan nikmat Allah yang tak terhingga.				
42	Seseorang dapat keluar dari kesulitan yang dihadapinya bukan karena pertolongan Allah, melainkan karena orang tersebut gigih dalam berusaha.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin akan memperoleh nilai yang baik tahun ini.				
2	Saya yakin semua tugas yang diberikan guru dapat saya kerjakan dengan baik.				
3	Bagi saya tidak ada pelajaran yang sulit asal saya mau berusaha memahaminya.				
4	Nilai terbaik dari guru akan saya peroleh, jika saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab.				
5	Saya tidak yakin dapat menjadi bintang/juara di kelas saya.				
6	Saya hanya dapat meraih nilai terbaik khusus mata pelajaran yang saya sukai saja.				
7	Hanya pelajaran tertentu saja yang tugas-tugasnya dapat saya kerjakan dengan baik.				
8	Apapun tugas yang diberikan guru, saya yakin dapat menyelesaikannya dengan penuh tanggung jawab.				
9	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh adalah kebiasaan yang selalu saya lakukan.				
10	Mengumpulkan tugas tepat waktu adalah hal yang tidak pernah saya abaikan.				
11	Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya sampai selesai.				
12	Saya mengulang pelajaran setiap malam.				
13	Walaupun hanya lima belas menit, saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari.				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Saya sering menunda menyelesaikan tugas yang ada, apalagi jika waktunya masih lama.				
15	Tugas yang diberikan guru saya kerjakan saat akan dikumpulkan saja.				
16	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan semua tugas, tanpa bantuan orang lain.				
17	Saya berdiskusi dengan teman dan guru agar lebih memahami pelajaran di kelas.				
18	Sesulit apapun soal yang saya hadapi saat ujian, saya tidak akan pernah menyontek.				
19	Saya selalu melaksanakan piket kelas dengan penuh tanggung jawab.				
20	Sesekali melanggar jadwal belajar yang telah dibuat tidak masalah.				
21	Ketika mendapatkan nilai yang kurang baik, saya semakin gigih belajar.				
22	Saya berusaha membantu pekerjaan orang tua di rumah, sesibuk apapun saya di sekolah.				
23	Untuk pelajaran yang terasa lebih sulit, saya belajar dua kali lipat lebih gigih, agar dapat memahaminya dengan baik.				
24	Saya tidak peduli dengan pekerjaan rumah, terutama ketika tugas sekolah sangat banyak.				
25	Saya menyontek pekerjaan teman, ketika dalam situasi terdesak.				
26	Saya berusaha belajar lebih giat, agar nilai pada semester berikutnya lebih baik dari semester sebelumnya.				
27	Jika terus berlatih, kemampuan saya dalam mengerjakan tugas selanjutnya akan lebih baik.				
28	Jika saya berlatih setiap saat, maka keterampilan saya dalam hal apapun pasti akan semakin terasah.				
29	Bagi saya belajar kelompok hanya buang waktu saja.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti upacara bendera hingga selesai, meskipun teman saya mengajak bolos.				
2	Saya tidak kesulitan untuk bangun dipagi hari.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Saya selalu menjaga kerapian dimanapun berada.				
4	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah.				
5	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas.				
6	Saya selalu menyiapkan semua perlengkapan sekolah pada malam hari sebelum tidur.				
7	Saya mudah terpancing mengatakan sesuatu yang tidak pantas (berkata kotor).				
8	Saya sering bertindak tanpa memikirkan alternatif terbaik dalam suatu urusan.				
9	Apapun yang terlintas di pikiran, selalu saya katakan.				
10	Saya sering mengerjakan tugas asal jadi, saat kondisi terdesak.				
11	Saya tidak dapat menyimpan rahasia dengan baik.				
12	Sebelum bertindak, saya selalu berpikir berulang kali .				
13	Saya sering memotong pembicaraan orang .				
14	Saya mudah marah dan jengkel .				
15	Istirahat yang cukup, membuat tubuh saya selalu bugar.				
16	Saya bermain gadget berjam-jam, meskipun tahu itu tidak baik untuk kesehatan.				
17	Saya sering bersikap boros.				
18	Begadang hingga larut malam, tidak pernah saya lakukan meskipun di waktu liburan.				
19	Saya mengonsumsi makanan empat sehat lima sempurna.				
20	Berolahraga adalah kegiatan yang tidak pernah saya tinggalkan.				
21	Saya malas dalam mengerjakan tugas.				
22	Saya sulit menolak ajakan teman.				
23	Saya kesulitan berkonsentrasi dalam belajar.				
24	Ketika mendapatkan kesenangan saya suka lupa menyelesaikan tugas sekolah.				
25	Saya melakukan banyak hal secara mendadak.				
26	Belajar semalam suntuk, sering saya lakukan saat akan ujian.				
27	Saya tetap menyelesaikan piket kelas, meskipun teman yang lain telah pulang lebih dulu.				
28	Saya tetap menyelesaikan piket kelas, meskipun teman yang lain telah pulang lebih dulu.				



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Saya mampu mengerjakan tugas sesulit apapun, jika saya mau mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.				
30	Saya tidak mudah berubah pikiran, ketika sudah mengambil satu keputusan.				
31	Saya dapat diandalkan dalam mengerjakan tugas .				
32	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang saya buat.				
33	Saya tidak mudah putus asa.				
34	Saya sering terbawa oleh perasaan saya.				
35	Dalam kondisi tertentu, saya sering mengabaikan jadwal tugas yang saya susun.				
36	Saya mudah menyerah jika menemui tugas yang terlalu sulit.				

Berikut ini adalah pilihan jawaban untuk pernyataan no 1-20 :

SS = Jika pernyataan **Sangat Sering** saudara lakukan

S = Jika pernyataan **Sering** saudara lakukan

J = Jika pernyataan **Jarang** saudara lakukan

TP = Jika pernyataan **Tidak Pernah** saudara lakukan

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	J	TS
1	Meminta jawaban dari teman saat ujian.		√		

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	J	TP
1	Ketika ada teman yang meminta jawaban saat ujian, dengan senang hati saya akan memberikannya.				
2	Meminta jawaban pada teman, adalah cara yang tepat saat saya kesulitan menjawab soal ujian.				
3	Bagi saya mengerjakan ujian semampunya lebih baik dari pada meminta bantuan teman.				
4	Saya menyimpan lembar jawaban ujian dengan baik, agar tidak disalin oleh teman .				


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Jika sudah selesai , saya segera mengumpulkan lembar jawaban pada guru, agar jawaban saya tidak dilihat teman .				
6	Jika sudah selesai, saya membiarkan teman untuk meniru dan menyalin jawaban saya.				
7	Saya tidak akan marah ketika ada teman berusaha menyalin jawaban saya .				
8	Saya menolak ajakan teman untuk bertukar jawaban saat ujian.				
9	Ketika semua peserta ujian menyontek, saya tidak ikut menyontek.				
10	Ketika teman satu ruangan semuanya menyontek, saya segera mengikutinya.				
11	Tempat duduk yang berdekatan, memudahkan saya untuk menyontek saat ujian.				
12	Saat pengawas ujian lengah, adalah waktu yang tepat untuk menyontek .				
13	Saya tidak berani mencari jawaban di HP atau membuka catatan, walaupun tidak ada pengawas ujian .				
14	Saat pengawas lengah, saya membuka HP atau contekan lain untuk menjawab soal yang sulit.				
15	Belajar sungguh-sungguh lebih baik daripada membuat contekan saat akan ujian.				
16	Saat akan ujian, saya tidak pernah membuat contekan dalam bentuk apapun.				
17	Saat akan ujian, saya mengajak teman membuat contekan untuk persiapan jika ada soal yang sulit.				
18	Menjawab soal ujian semampunya adalah hal yang merugikan diri sendiri.				

Lampiran 5. Deskriptif Subjek Penelitian

Frequencies Frequency Table

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	127	39.7	39.7	39.7
	Perempuan	193	60.3	60.3	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas VII	105	32.8	32.8	32.8
	Kelas VIII	103	32.2	32.2	65.0
	Kelas IX	112	35.0	35.0	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

		Nama Sekolah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMPN 8 Pekanbaru	15	4.7	4.7	4.7
	SMPN 21 Pekanbaru	224	70.0	70.0	74.7
	SMPN 25 Pekanbaru	37	11.6	11.6	86.3
	SMPN 34 Pekanbaru	44	13.8	13.8	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 tahun	42	13.1	13.1	13.1
	13 tahun	94	29.4	29.4	42.5
	14 tahun	111	34.7	34.7	77.2
	15 tahun	68	21.3	21.3	98.4
	16 tahun	5	1.6	1.6	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Deskriptif Variabel

Descriptives Hipotetik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	320	42	168	105.00	21.00
Self-Efficacy	320	29	116	72.50	14.50
Self-Control	320	36	144	90.00	18.00
Perilaku Menyontek	320	18	72	45.00	9.00
Valid N (listwise)	320				

Frequencies Hipotetik
Frequency Table

Religiusitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	300	93.8	93.8	93.8
	Sedang	15	4.7	4.7	98.4
	Rendah	5	1.6	1.6	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Self-Efficacy

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	236	73.8	73.8	73.8
	Sedang	74	23.1	23.1	96.9
	Rendah	10	3.1	3.1	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Self-Control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	197	61.6	61.6	61.6
	Sedang	121	37.8	37.8	99.4
	Rendah	2	.6	.6	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Perilaku Menyontek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	86	26.9	26.9	26.9
	Rendah	234	73.1	73.1	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

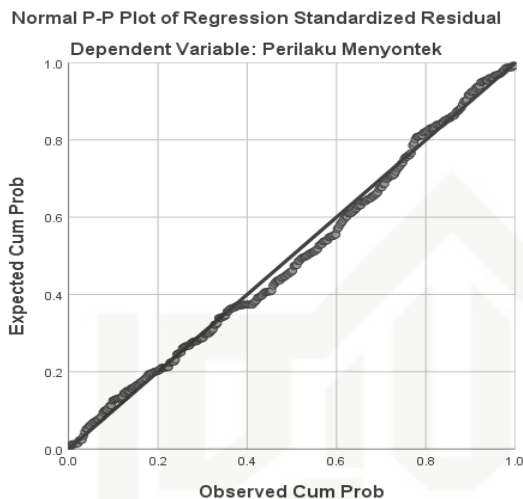
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik Universitas Islamid University of Sitan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7. Uji Asumsi Model Regresi

Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		320
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.91252096
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.031
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Religiusitas	.551	1.815
	Self-Efficacy	.331	3.025
	Self-Control	.417	2.397

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

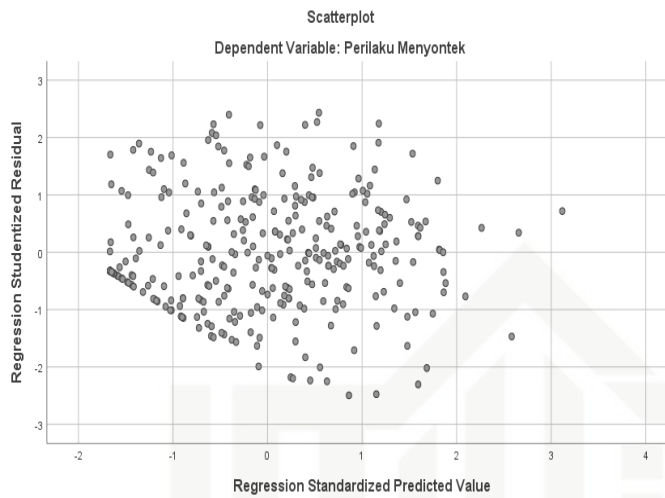
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heterokedastisitas



Uji Linieritas Perilaku Menyontek * Religiusitas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Perilaku Menyontek * Religiusitas	Between Groups	(Combined) Linearity	9762.691 5282.956	54 1	180.791 5282.956	3.442 100.581	.000 .000
		Deviation from Linearity	4479.735	53	84.523	1.609	.008
	Within Groups		13918.981	265	52.524		
Total			23681.672	319			

Perilaku Menyontek * Self-Efficacy

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Perilaku Menyontek * Self-Efficacy	Between Groups	(Combined) Linearity	12831.214 9692.392	57 1	225.109 9692.392	5.436 234.037	.000 .000
		Deviation from Linearity	3138.822	56	56.050	1.353	.061
	Within Groups		10850.458	262	41.414		
Total			23681.672	319			

Perilaku Menyontek * Self-Control

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Perilaku Menyontek * Self-Control	Between Groups	(Combined) Linearity	13753.443 11956.706	68 1	202.257 11956.706	5.113 302.283	.000 .000
		Deviation from Linearity	1796.737	67	26.817	.678	.970
	Within Groups		9928.229	251	39.555		
Total			23681.672	319			

Lampiran 8. Uji Hipotesis

Uji Korelasi Parsial

Correlations

		Religiusitas	Self-Efficacy	Self-Control	Perilaku Menyontek
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.667**	.548**	-.472**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	320	320	320	320
Self-Efficacy	Pearson Correlation	.667**	1	.762**	-.640**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	320	320	320	320
Self-Control	Pearson Correlation	.548**	.762**	1	-.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	320	320	320	320
Perilaku Menyontek	Pearson Correlation	-.472**	-.640**	-.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	320	320	320	320

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.525	5.94052

a. Predictors: (Constant), Self-Control, Religiusitas, Self-Efficacy

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12530.100	3	4176.700	118.354	.000 ^b
	Residual	11151.571	316	35.290		
	Total	23681.672	319			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Self-Control, Religiusitas, Self-Efficacy

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.467	2.978		25.005	.000
	Religiusitas	-.022	.026	-.044	-.848	.397
	Self-Efficacy	-.121	.039	-.208	-3.106	.002
	Self-Control	-.256	.029	-.528	-8.827	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Uji Kontribusi Efektif Dimensi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Regression Religiusitas

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Menyontek	30.3594	8.61610	320
Intellectual	43.6781	5.26294	320
Ideology	36.8844	4.62131	320
Public Practice	23.7406	3.59705	320
Private Practice	20.8375	3.29698	320
Religious Experience	21.6031	2.88798	320

Correlations

		Perilaku Menyontek	Intellectual	Ideology	Public Practice	Private Practice	Religious Experience
Pearson Correlation	Perilaku Menyontek	1.000	-.367	-.369	-.445	-.423	-.477
	Intellectual	-.367	1.000	.797	.651	.659	.726
	Ideology	-.369	.797	1.000	.611	.634	.774
	Public Practice	-.445	.651	.611	1.000	.669	.678
	Private Practice	-.423	.659	.634	.669	1.000	.635
	Religious Experience	-.477	.726	.774	.678	.635	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Menyontek	.	.000	.000	.000	.000	.000
	Intellectual	.000	.	.000	.000	.000	.000
	Ideology	.000	.000	.	.000	.000	.000
	Public Practice	.000	.000	.000	.	.000	.000
	Private Practice	.000	.000	.000	.000	.	.000
	Religious Experience	.000	.000	.000	.000	.000	.
N	Perilaku Menyontek	320	320	320	320	320	320
	Intellectual	320	320	320	320	320	320
	Ideology	320	320	320	320	320	320
	Public Practice	320	320	320	320	320	320
	Private Practice	320	320	320	320	320	320
	Religious Experience	320	320	320	320	320	320

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religious Experience, Private Practice, Public Practice, Intellectual, Ideology ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. All requested variables entered.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.256	7.43093

a. Predictors: (Constant), Religious Experience, Private Practice, Public Practice, Intellectual, Ideology

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6342.991	5	1268.598	22.974	.000 ^b
	Residual	17338.681	314	55.219		
	Total	23681.672	319			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Religious Experience, Private Practice, Public Practice, Intellectual, Ideology

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	63.125	3.652		17.284	.000
	Intellectual	.083	.144	.051	.579	.563
	Ideology	.127	.170	.068	.744	.457
	Public Practice	-.430	.177	-.179	-2.434	.016
	Private Practice	-.427	.189	-.163	-2.262	.024
	Religious Experience	-1.017	.254	-.341	-4.004	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Keterangan : Aspek Religiusitas yang paling dominan dalam mempengaruhi Perilaku Menyontek adalah Religious Experience dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan beta $-0,341$.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Menyontek	30.3594	8.61610	320
Magnitude/Difficulty level	33.0563	5.62824	320
Streight	31.8250	5.86371	320
Generality	31.1563	4.67240	320

Correlations

		Perilaku Menyontek	Magnitude/Difficulty level	Streight	Generality
Pearson Correlation	Perilaku Menyontek	1.000	-.565	-.638	-.556
	Magnitude/Difficulty level	-.565	1.000	.824	.735
	Streight	-.638	.824	1.000	.740
	Generality	-.556	.735	.740	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Menyontek	.	.000	.000	.000
	Magnitude/Difficulty level	.000	.	.000	.000
	Streight	.000	.000	.	.000
	Generality	.000	.000	.000	.
N	Perilaku Menyontek	320	320	320	320
	Magnitude/Difficulty level	320	320	320	320
	Streight	320	320	320	320
	Generality	320	320	320	320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Generality, Magnitude/Difficulty level, Streight ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.418	6.57227

a. Predictors: (Constant), Generality, Magnitude/Difficulty level, Streight

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10032.138	3	3344.046	77.418	.000 ^b
	Residual	13649.534	316	43.195		
	Total	23681.672	319			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Generality, Magnitude/Difficulty level, Streight

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.759	2.538		25.520	.000
	Magnitude/Difficulty level	-.086	.122	-.056	-.703	.483
	Streight	-.685	.118	-.466	-5.783	.000
	Generality	-.314	.124	-.170	-2.530	.012

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Keterangan : Aspek *Self-Efficacy* yang paling dominan dalam mempengaruhi Perilaku Menyontek adalah Streight dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan beta $-0,466$.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Menyontek	30.3594	8.61610	320
Self-Diciplene	19.6781	3.48298	320
Deliberate/Non Impulsive Action	25.9844	4.75774	320
Healty Habbits	18.7938	3.51548	320
Work ethic	24.5188	4.83518	320
Reliability	25.1688	4.37178	320

Correlations

		Perilaku Menyontek	Self-Diciplene	Deliberate/Non Impulsive Action	Healty Habbits	Work ethic	Reliability
Pearson Correlation	Perilaku Menyontek	1.000	-.618	-.585	-.576	-.607	-.622
	Self-Diciplene	-.618	1.000	.478	.688	.592	.707
	Deliberate/Non Impulsive Action	-.585	.478	1.000	.556	.704	.632
	Healty Habbits	-.576	.688	.556	1.000	.635	.679
	Work ethic	-.607	.592	.704	.635	1.000	.746
	Reliability	-.622	.707	.632	.679	.746	1.000
	Sig. (1-tailed)	Perilaku Menyontek	.	.000	.000	.000	.000
Self-Diciplene		.000	.	.000	.000	.000	.000
Deliberate/Non Impulsive Action		.000	.000	.	.000	.000	.000
Healty Habbits		.000	.000	.000	.	.000	.000
Work ethic		.000	.000	.000	.000	.	.000
Reliability		.000	.000	.000	.000	.000	.
N		Perilaku Menyontek	320	320	320	320	320
	Self-Diciplene	320	320	320	320	320	320
	Deliberate/Non Impulsive Action	320	320	320	320	320	320
	Healty Habbits	320	320	320	320	320	320
	Work ethic	320	320	320	320	320	320
	Reliability	320	320	320	320	320	320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Rak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Reliability, Deliberate/Non Impulsive Action, Healty Habbits, Self-Diciplene, Work ethic ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.508	6.04649

a. Predictors: (Constant), Reliability, Deliberate/Non Impulsive

Action, Healty Habbits, Self-Diciplene, Work ethic

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12201.829	5	2440.366	66.750	.000 ^b
	Residual	11479.843	314	36.560		
	Total	23681.672	319			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Reliability, Deliberate/Non Impulsive Action, Healty Habbits, Self-Diciplene, Work ethic

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.763	2.261		31.292	.000
	Self-Diciplene	-.711	.150	-.287	-4.727	.000
	Deliberate/Non Impulsive Action	-.423	.104	-.234	-4.080	.000
	Healty Habbits	-.210	.148	-.086	-1.417	.157
	Work ethic	-.237	.120	-.133	-1.978	.049
	Reliability	-.224	.139	-.114	-1.614	.108

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Keterangan : Aspek Self-Control yang paling dominan dalam mempengaruhi Perilaku Menyontek adalah Self-Diciplene dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan beta $-0,287$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10. Data Jawaban Responden

No	Religiusitas																																										Total Skor				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42					
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	158		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	156	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	163		
5	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	134		
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	139		
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	
8	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	155	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	156	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165	
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	162		
13	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	149	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161	
15	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	153	
16	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	146	
17	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	3	2	1	2	1	1	4	1	1	4	4	1	2	1	4	2	1	4	2	1	2	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	2	4	90		
18	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	147		
19	1	4	4	4	2	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	138			
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158		
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	155		
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166	
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	156		
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	3	124		
27	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163		
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	3	3	4	2	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	3	3	134			
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166		
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	152		



66	4	4	3	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	147		
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	166
68	4	4	4	4	2	1	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	139	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	154		
70	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	143					
71	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	136				
72	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	144					
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166			
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	154				
75	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164				
76	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	2	133						
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166					
78	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	131								
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162					
80	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	141				
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168					
82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166					
83	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	154								
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	151								
85	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	157								
86	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	146							
87	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	81						
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166						
89	4	2	4	4	4	1	1	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	1	2	4	1	2	4	4	4	1	2	2	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	125								
90	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	150							
91	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165						
92	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	152						
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166							
94	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155							
95	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	139								
96	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	158							
97	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	4	3	138								
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167							
99	4	4	4	4	3	1	1	4	2	4	3	1	4	4	2	2	4	1	4	4	1	4	4	2	4	1	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	133							
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168						

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Self-Efficacy																													Total skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	90	
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	93	
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	101	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	103	
5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	96	
7	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	105	
8	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	103	
9	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	104	
10	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	110	
12	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	97	
13	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	92	
14	2	3	3	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	102	
15	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	101	
16	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	98	
17	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	2	1	1	4	4	2	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	58		
18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	103	
19	4	2	4	4	1	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	98
20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	109
23	3	3	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	90	
24	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	106	
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	83		
27	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	95	
28	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	87	
29	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	111	
30	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	104	
31	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	99	
32	3	2	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	1	3	3	4	3	74		
33	2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	86		
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	115	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
36	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
37	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	106	
38	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	3	47	
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	4	1	1	1	1	46		
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
44	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	84	
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
46	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	105	
47	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	96	
48	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	2	1	4	1	4	4	4	1	2	4	4	4	1	84		
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
50	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	2	42	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	112
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	112
53	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	103	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
55	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	93		
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109		
57	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	78		
58	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	96	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115		
60	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
61	3	3	3	4	3	1	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	86	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116		
63	2	2	4	4	1	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	82						
64	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75			
65	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	105		
66	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	90			
67	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108		
68	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	93				
69	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	93			
70	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	75			
71	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	78					
72	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97			
73	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	94		
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113		
75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102		
76	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	87			
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113		
78	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	90		
79	3	3	1	3	4	4	3	3	3	1	3	1	1	1	2	1	4	1	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78		
80	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108		
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116		
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116		
83	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	88			
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96		
85	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	93			
86	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	86			
87	1	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	55			
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116		
89	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90			
90	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83			
91	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110			
92	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74				
93	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110		
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116		
95	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105		
96	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	100		
97	3	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	54					
98	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4</																											

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

151	4	4	4	4	4	1	1	3	1	2	2	1	4	1	1	1	4	1	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	82	
152	3	3	4	4	4	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	94	
153	3	2	3	4	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91	
154	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	99	
155	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	87	
156	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	79		
157	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	78	
158	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	110	
159	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	94	
160	1	1	3	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	4	4	1	55
161	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88	
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
163	2	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	4	1	1	3	2	2	3	3	53	
164	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	93	
165	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	4	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	1	85	
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
167	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
168	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	75	
169	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
170	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	93	
171	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	107	
172	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	95	
173	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92	
174	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	108	
175	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	82	
176	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	81	
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
178	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	84	
179	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
180	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105	
181	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	101	
182	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	91	
183	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	1	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	92	
184	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	97	
185	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	111	
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	84	
187	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
188	4	4	4	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	99	
189	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	79	
190	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
191	4	3	4	4	1	1	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
192	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	56
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
194	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	103	
195	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	100	
196	2	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	75
197	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
198	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
199	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	105	
200	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	102



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

251	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	100
252	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	2	4	1	3	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	93	
253	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	104	
254	3	3	3	4	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	86	
255	3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	87	
256	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	93	
257	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	1	1	1	1	4	3	4	2	4	4	4	1	1	4	1	4	4	85	
258	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	99	
259	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	71	
260	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	1	1	2	4	70	
261	3	2	4	3	1	3	2	4	2	3	2	1	1	1	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	1	4	4	3	1	75	
262	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	99	
263	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	85	
264	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	92	
265	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	66	
266	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	73	
267	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	103	
268	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	94	
269	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	92	
270	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	57
271	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
272	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	94	
273	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	105	
274	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	84	
275	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	2	1	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	84	
276	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
277	3	3	4	4	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	84	
278	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
279	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
280	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	1	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	83	
281	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	98	
282	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	93	
283	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	94	
284	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	102	
285	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
286	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	1	89	
287	3	2	4	4	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	2	4	3	4	3	3	2	2	1	1	3	4	4	4	74	
288	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
289	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	108	
290	4	4	2	4	1	1	1	4	4	1	2	1	4	1	1	3	1	4	4	3	3	1	1	2	4	4	3	1	4	73	
291	4	3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	92	
292	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	1	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	97	
293	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	93	
294	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
295	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	90	
296	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	93	
297	3	3	4	4	2	1	2	3	3	4	4	1	1	1	1	2	3	2	4	3	1	4	1	4	1	3	4	4	4	77	
298	4	4	4	4	2	1	2	3	4	4	3	2	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	96	
299	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	108	
300	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	2	3	1	4	2	2	4	4	4	86	

301	2	2	1	1	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	4	61
302	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	92
303	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
304	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
305	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	95
306	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	93	
307	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
308	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	97
309	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
310	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	85
311	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	109
312	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	102
313	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	71
314	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	3	3	103
315	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	98
316	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	99
317	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
318	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	101
319	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	80
320	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Self-Control																																			Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	1	4	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	102	
2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	103		
3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	98		
4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	123		
5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111		
6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	116		
7	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	2	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	1	2	109		
8	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	122		
9	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	129		
10	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	2	112		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	130		
12	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	124		
13	2	4	4	4	3	4	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	108		
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	134	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	4	4	4	3	117			
16	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	101		
17	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	2	4	1	1	4	2	4	85	
18	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	1	3	3	1	4	4	2	4	120		
19	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	119		
20	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	127	
21	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	114	
22	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	123		
23	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	1	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	106	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	128	
25	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	128		
26	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	113	
27	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	116		
28	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	1	1	4	3	3	2	4	4	3	2	2	1	1	1	4	4	4	3	2	4	1	1	2	92	
29	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	134	
30	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	125		
31	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	80	
32	2	1	2	2	2	4	2	2	4	1	3	4	4	2	4	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	4	1	2	3	2	2	4	2	1	2	81	
33	4	3	4	4	1	2	2	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	106	
34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	127	
35	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	129	
36	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	125	
37	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	117	
38	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	67	
39	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	1	4	1	2	4	2	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	107	
40	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	1	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	1	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	109	
41	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	4	119
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
44	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	4	3	3	2	3	1	2	3	88
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	124
46	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	111	
47	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	3	2	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	116	
48	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	2	4	1	4	3	4	1	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	89	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
50	1	1	1	1	2	4	4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	1	4	3	2	2	1	2	2	1	4	3	2	2	4	1	4	4	3	2	84	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

51	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	120	
52	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
53	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	110	
54	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
55	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	1	94	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
60	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	102	
61	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	105	
62	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	131	
63	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	97	
64	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	79	
65	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	132	
66	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107	
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	4	3	4	3	4	2	4	2	117	
68	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	100		
69	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	127	
70	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	4	2	3	2	3	4	2	2	1	1	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	85	
71	2	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	1	4	2	4	1	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	100	
72	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	3	3	2	4	3	105	
73	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	112	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
75	4	4	3	4	3	4	2	1	3	4	1	4	4	1	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	115	
76	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	1	4	1	3	4	1	2	1	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	101	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	130	
78	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	83
79	2	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	107
80	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	93
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
83	3	3	3	3	1	4	2	3	1	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	97
84	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	116	
85	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	112	
86	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	4	2	4	4	1	3	3	3	3	3	4	108
87	2	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	94
88	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	138
89	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	1	4	2	1	4	4	3	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	1	87	
90	4	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	106	
91	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	125	
92	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	4	1	2	4	4	4	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	4	90	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
95	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	2	2	1	4	1	3	4	2	4	2	4	4	4	113	
96	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	1	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	1	2	110	
97	2	1	1	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	1	4	1	1	4	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	66	
98	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	101	
99	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	138

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

151	1	1	4	2	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	4	4	2	4	3	3	1	1	71
152	4	3	4	1	1	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	4	4	2	4	4	4	2	3	105		
153	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	109	
154	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	4	4	118		
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	117	
156	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	93	
157	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	80	
158	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	136	
159	4	4	4	3	2	4	3	4	1	1	1	1	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	2	1	2	95		
160	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	1	3	4	3	1	1	1	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	102		
161	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	1	1	3	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	104		
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
163	4	4	4	4	1	4	2	1	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	1	3	1	1	1	1	4	2	4	3	3	2	1	1	1	91		
164	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	88		
165	3	3	4	4	2	4	1	1	1	1	4	4	2	1	4	1	1	4	4	4	1	1	2	2	2	1	4	4	4	3	3	4	1	1	1	87		
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
168	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	86	
169	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	125		
170	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	95		
171	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	126		
172	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	3	4	4	116		
173	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	114		
174	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	124		
175	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	1	4	1	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	87		
176	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	98		
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
178	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	82	
179	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	1	4	3	3	4	4	1	4	117	
180	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	123		
181	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	121		
182	2	2	4	2	1	3	4	2	1	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	1	2	4	4	2	4	4	2	1	1	82		
183	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	3	1	2	3	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	104		
184	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	110		
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
186	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	1	81		
187	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	131		
188	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	110		
189	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	94		
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
191	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	123		
192	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	92		
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
194	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	116		
195	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	121		
196	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	109		
197	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	123		
198	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114		
199	2	2	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	1	3	2	1	2	3	4	4	3	1	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	3	2	88		
200	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	111		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

201	4	1	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	114	
202	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	3	4	4	121	
203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
204	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	128
205	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	125	
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
207	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	3	1	3	1	3	1	4	2	2	3	3	4	1	4	2	3	3	2	2	3	2	94	
208	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	131	
209	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	105	
210	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
212	2	1	3	3	2	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	4	4	2	3	1	4	2	1	81	
213	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	2	4	117	
214	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	1	4	2	2	1	2	2	4	3	1	2	4	2	4	4	4	3	2	4	1	4	1	92	
215	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	116	
216	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	1	2	107	
217	4	4	4	2	2	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	2	1	92	
218	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	118	
219	1	2	1	1	1	2	2	4	4	1	4	4	3	1	4	1	1	1	3	3	1	4	1	1	3	1	1	4	1	4	4	2	4	1	1	77	
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	113		
221	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	3	2	109	
222	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	110	
223	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
224	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
225	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	112	
226	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
227	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	94	
228	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	91	
229	3	2	1	1	3	1	2	4	2	4	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	2	3	2	1	3	4	3	92	
230	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	2	4	3	4	4	4	1	4	109	
231	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	98
232	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	95	
233	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	125	
234	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
235	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	103	
236	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	104
237	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	103	
238	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
239	4	4	4	4	2	4	1	1	3	2	2	4	4	1	3	4	1	4	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	1	4	93	
240	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	1	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	92	
241	3	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	113	
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
243	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	1	114
244	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	106	
245	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	121	
246	3	4	4	3	2	4	2	3	2	1	4	3	4	2	4	2	4	1	4	4	3	2	4	1	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	1	103	
247	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	103
248	3	4	2	2	2	4	2	2	1	4	3	3	2	1	4	2	3	1	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	95	
249	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	1	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	1	3	3	4	2	1	104	
250	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	122	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

251	4	4	4	3	4	4	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	2	3	1	2	4	4	3	3	4	4	1	2	1	103		
252	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	122		
253	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	123
254	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	1	2	2	97	
255	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	1	117		
256	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	4	1	1	2	2	78			
257	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	92		
258	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	123	
259	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	1	86	
260	3	2	1	2	2	2	4	4	2	3	4	1	4	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	85		
261	2	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	4	2	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	91		
262	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	122		
263	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	91	
264	2	2	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	1	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	1	2	91	
265	2	4	3	3	2	2	2	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	87	
266	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	83		
267	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	124		
268	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	106		
269	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	109	
270	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	92	
271	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	125
272	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	2	4	1	3	1	2	1	4	2	2	2	3	1	4	4	1	2	3	2	2	2	2	1	83		
273	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	120
274	2	4	2	4	2	4	1	1	1	2	1	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	2	1	80		
275	1	4	4	4	2	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
276	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	115	
277	2	4	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	1	4	2	1	1	2	1	4	4	2	2	4	4	1	3	2	95			
278	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	120		
279	3	1	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	3	1	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	97			
280	3	4	2	2	4	1	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	1	2	99			
281	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	101			
282	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	101		
283	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	98		
284	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	108			
285	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
286	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	2	3	4	1	1	1	1	4	4	4	3	1	3	1	1	3	92			
287	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	1	4	3	1	4	2	2	1	4	1	4	4	1	1	4	2	3	4	4	2	4	2	1	4	3	99			
288	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	1	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	108			
289	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	129	
290	4	1	4	4	3	4	3	1	1	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	1	2	2	1	1	4	1	4	3	4	4	1	1	1	94			
291	3	4	4	4	1	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	2	3	112			
292	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	1	4	3	1	4	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	100			
293	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	110			
294	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	130	
295	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	99		
296	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	109		
297	2	1	2	1	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	106
298	2	4	2	2	1	3	1	4	1	3	2	3	3	3	4	4	2	4	1	4	1	3	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	4	76		
299	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	134	
300	2	4	2	4	4	4	3	1	1	1	4	3	4	2	4	1	1	2	2	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	1	93			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

26	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	1	2	34
27	2	2	2	1	1	1	3	4	2	3	2	2	4	1	1	4	1	2	38	
28	1	1	3	2	1	2	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	37	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
31	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	42	
32	2	2	4	1	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	49	
33	2	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	4	1	3	4	2	1	33	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	20	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
36	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	27	
37	1	2	1	1	3	2	2	3	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	32	
38	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	54	
39	4	1	2	1	1	1	4	4	2	2	2	1	4	3	1	1	3	1	38	
40	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
41	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	21	
42	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	30	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
44	3	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	4	1	1	4	1	1	33	
45	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
46	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	29	
47	1	2	2	2	3	1	1	3	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	34	
48	1	4	3	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	1	4	1	49	
49	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	27	
50	2	2	3	1	4	4	1	3	2	3	4	1	3	4	1	2	3	4	47	
51	1	2	3	1	1	1	1	4	3	2	3	1	4	1	1	1	1	1	32	
52	1	2	3	1	1	1	1	4	3	2	3	1	4	1	1	1	1	1	32	
53	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
54	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
55	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
56	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	24	
57	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	38	
58	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	4	1	2	2	1	1	28	
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
60	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	34	
61	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	39	
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	24	
63	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
64	3	1	1	1	3	1	1	4	4	1	1	1	4	1	2	4	1	1	35	
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
66	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	25	
67	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	33	
68	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	33	
69	2	2	2	2	3	1	1	4	3	1	2	2	3	2	2	4	1	1	38	
70	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	4	1	2	4	1	2	39	
71	1	1	2	1	1	1	1	4	3	2	1	1	4	1	2	4	1	4	35	
72	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	23	
73	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	32	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
75	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	26
76	1	1	2	1	1	1	2	4	3	2	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	31
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
78	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	42
79	2	3	3	3	2	1	3	4	4	3	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	42
80	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	48
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
83	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	29
84	3	1	1	4	2	1	1	4	4	1	1	1	3	1	2	4	1	3	3	3	38
85	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	26
86	4	3	2	2	2	1	1	3	4	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	36
87	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	42
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
89	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	23
90	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	41
91	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
92	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	1	3	1	3	4	1	2	2	2	42
93	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	27
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
95	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	30
96	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	26
97	3	1	4	1	1	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	49
98	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
99	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	24
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19
101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
102	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	4	3	1	3	3	3	3	31
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	21
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
105	1	1	1	3	3	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	34
106	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	21
107	2	2	3	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	39
108	2	4	3	1	2	1	1	4	2	3	1	2	3	1	4	2	4	2	2	2	42
109	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	38
110	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
111	1	4	3	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30
112	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	39
113	1	2	2	1	1	1	1	4	3	2	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	33
114	1	1	2	1	1	1	3	4	2	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	30
115	1	2	1	1	1	3	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	1	4	4	4	33
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
117	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	1	1	1	44
118	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	29
119	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	24
120	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	24
121	1	1	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

122	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	29
123	1	1	2	1	1	1	1	4	3	3	1	1	4	1	2	3	1	2	33
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	19
125	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	42
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	20
127	3	3	4	3	1	1	1	3	4	3	3	3	1	1	2	1	2	1	40
128	2	2	1	1	1	1	1	4	3	2	2	2	4	1	2	4	1	1	35
129	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	27
130	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
131	2	3	3	1	1	1	1	4	2	3	1	3	4	1	1	4	1	3	39
132	1	1	2	2	1	1	3	4	3	1	2	3	1	1	4	4	1	1	36
133	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	22
134	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	24
135	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	4	1	4	31
136	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	30
137	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	22
138	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
139	4	1	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	4	1	2	2	1	1	31
140	4	1	1	2	1	1	2	4	4	1	1	1	4	1	3	4	1	1	37
141	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	27
142	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	33
143	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	30
144	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	27
145	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
146	4	2	1	4	4	1	1	1	2	2	1	1	3	1	4	4	1	1	38
147	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	23
148	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	4	1	1	4	1	2	33
149	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	2	4	2	46
150	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	26
151	2	4	4	2	1	1	3	1	4	4	3	4	1	1	2	1	1	1	40
152	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
153	3	1	3	1	1	1	1	2	4	4	3	3	1	1	2	3	1	2	37
154	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	4	1	1	28
155	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
156	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	37
157	1	2	2	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	29
158	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	22
159	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	1	4	1	1	4	1	4	33
160	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	4	38
161	2	1	3	4	4	1	1	4	2	4	1	1	4	2	1	4	2	1	42
162	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
163	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	4	1	2	1	1	3	43
164	3	1	1	2	3	1	2	4	2	1	1	1	4	1	2	4	1	3	37
165	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	2	2	4	4	51
166	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	27
167	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
168	2	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	34
169	3	1	1	3	3	1	2	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	2	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

170	2	2	2	1	2	1	1	4	3	2	1	2	3	3	1	4	1	1	36
171	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
172	2	2	2	4	4	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	39
173	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	30
174	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	27
175	1	2	3	2	1	3	4	1	2	4	2	3	2	3	1	2	3	2	41
176	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	47
177	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
178	2	1	1	2	3	1	1	4	4	1	1	1	4	1	2	2	1	1	33
179	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	39
180	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	25
181	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	26
182	1	1	2	1	2	1	1	4	3	2	1	2	4	1	1	4	1	1	33
183	4	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	35
184	4	1	1	1	1	1	2	4	2	2	3	2	3	1	1	2	2	3	36
185	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
186	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	43
187	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
188	3	3	1	2	3	1	1	3	3	1	2	1	4	1	2	2	1	1	35
189	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	43
190	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	4	1	1	2	2	2	33
191	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
192	4	2	2	4	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	4	2	1	4	38
193	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
194	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
195	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
196	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	39
197	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	27
198	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	37
199	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	34
200	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	30
201	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	31
202	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
203	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
204	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
205	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	20
206	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
207	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21
208	1	2	2	4	1	1	1	4	2	1	1	1	4	1	2	1	1	1	31
209	3	2	3	1	2	1	1	2	3	3	3	4	3	2	1	4	1	3	42
210	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
211	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	21
212	2	1	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	1	1	4	1	2	45
213	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	22
214	2	3	2	2	1	1	3	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	1	34
215	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	23
216	1	1	2	1	1	1	3	4	2	1	2	2	1	3	1	3	3	1	33
217	4	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	4	1	4	4	1	1	36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

218	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	22
219	4	3	2	1	2	1	4	2	1	4	3	4	1	1	1	1	1	3	39
220	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	24	
221	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	27	
222	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	33	
223	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	33	
224	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	20	
225	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	1	29	
226	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
227	3	1	2	2	3	1	1	4	4	2	2	2	1	1	2	4	2	38	
228	3	2	3	1	3	1	1	3	4	2	3	3	1	1	3	3	1	39	
229	3	1	2	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	36	
230	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	27	
231	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	1	1	3	1	1	35	
232	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	43	
233	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	19	
234	1	1	3	1	4	1	4	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	32	
235	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	29	
236	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	34	
237	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	27	
238	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
239	3	2	1	3	4	1	4	1	1	2	4	1	1	4	1	2	4	40	
240	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	4	1	42	
241	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	4	1	2	4	2	43	
242	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
243	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
244	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	34	
245	3	1	2	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	28	
246	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	1	38	
247	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	37	
248	1	2	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	3	2	1	4	2	32	
249	1	2	3	2	1	1	1	4	2	3	1	3	1	2	1	4	2	35	
250	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	23	
251	1	1	2	1	1	1	2	4	1	2	1	1	4	1	4	4	1	33	
252	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	3	2	1	1	1	1	1	26	
253	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	3	2	3	1	1	3	1	31	
254	1	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	1	3	36	
255	3	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	1	1	3	2	1	35	
256	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	40	
257	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	4	4	1	4	1	44	
258	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	27	
259	3	2	2	2	3	1	1	4	4	2	2	2	4	2	2	4	1	42	
260	2	1	3	4	4	1	1	4	3	2	1	2	4	1	2	4	2	42	
261	2	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	34	
262	1	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	40	
263	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	36	
264	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	4	1	26	
265	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	43	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.485/2020 Pekanbaru, 04 Agustus 2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Pra Riset

Kepada Yth.
 Kepala SMP Negeri 21 Pekanbaru
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Sumarni
 NIM : 21960220005
 Jurusan : Psikologi S2
 Semester : III (Tiga)

ditugaskan untuk melakukan Pra Riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Pengaruh Religiusitas, Self efficacy, dan Self Control terhadap Perilaku Menyontek Siswa di SMPN 21 Pekanbaru".

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
 Dekan.



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
 NIP. 19720828 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.950/2020 Pekanbaru, 05 November 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMP Negeri 21 Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Sumarni
NIM : 21960220005
Tempat Tgl. Lahir : Bogor/ 18 Maret 1976
Jurusan : Psikologi S2
Semester : IV (Empat)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Religiusitas, Self-efficacy, Self-control dengan Perilaku Menyontek Siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Assalam.
Dekan,
Drs. Mairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.1080/2020 Pekanbaru, 30 November 2020
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan
ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Sumarni
NIM : 21960220005
Jurusan : Psikologi S2
Semester : IV (Empat)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang
berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Hubungan Religiusitas, Self Efficacy, Self Control terhadap Perilaku
Menyontek Siswa SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota
Pekanbaru."*

Lokasi : 1. SMP Negeri 8 Pekanbaru
2. SMP Negeri 21 Pekanbaru
3. SMP Negeri 25 Pekanbaru
4. SMP Negeri 34 Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi
rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas
dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan
terima kasih.



Wassalam.

Pekan.

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI

UIN SUSKA RIAU

Pekan.

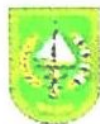
Dr. Hairunas, M.Ag

No. 19720828 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36813
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.1080/2020 Tanggal 30 November 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

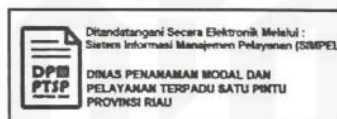
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SUMARNI |
| 2. NIM / KTP | : | 21960220005 |
| 3. Program Studi | : | PSIKOLOGI |
| 4. Konsentrasi | : | PSIKOLOGI PENDIDIKAN |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN RELIGIUSITAS, SELF-EFFICACY, DAN SELF-CONTROL DENGAN PERILAKU MENYONTEK SISWA SMP NEGERI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU. |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. SMP NEGERI 8 PEKANBARU
2. SMP NEGERI 21 PEKANBARU
3. SMP NEGERI 25 PEKANBARU
4. SMP NEGERI 34 PEKANBARU. |

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 November 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2686



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/36813 tanggal 30 November 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **SUMARNI**
2. NIM : 21960220005
3. Fakultas : **PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PSIKOLOGI**
5. Jenjang : **S2**
6. Alamat : **KOMPLEX GRB BLOK N NO. 1 KEL. TUAH KARYA KEC. TAMPAN-PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **HUBUNGAN RELIGIUSITAS, SELF-EFFICACY, DAN SELF-CONTROL DENGAN PERILAKU MENYONTEK SISWA SMP NEGERI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

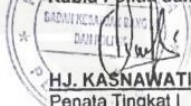
Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 November 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



HJ. KASNAWATI. K. SH

Penata Tingkat I

NIP.-19630925 199602 2 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungalsibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos :28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax (0761) 47204
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org, email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Kepada Yth,
SMPN 8 Pekanbaru SMPN 21
Pekanbaru SMPN 25
Pekanbaru SMPN 34
Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik Sekretaris.1/09250/2020

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP SKP/2020/2086 tanggal 30 November 2020 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : SUMARNI
NIM : 21960220005
Mahasiswa : S2 PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian : HUBUNGAN RELIGIUSITAS, SELF EFFICACY DAN SELF CONTROL DENGAN PERILAKU MENYONTOK SISWA SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMPN 8 Pekanbaru SMPN 21 Pekanbaru SMPN 25 Pekanbaru SMPN 34 Pekanbaru, selubung dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU

DR. H. ISMARDI, M. Ag

Pembina (IV / a)

NIP. 19720308 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 PEKANBARU
AKREDITASIA**

Jl. Adi Sucipto No. 115 Telp/Fax (0761) 63745 Pekanbaru
Website : www.smpn8-pekanbaru.sch.id e-Mail : smpn8pekanbaru@gmail.com



**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 071 /SMPN.08.TU / 113**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 8 Pekanbaru menerangkan:

NAMA : Sumarni
NIM : 21960220005
Mahasiswa : S2 Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penelitian : Hubungan Religiusitas Self Efficacy dan Self Control dengan Perilaku Menyontek Siswa SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Bahwa Nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset / Penelitian pada 30 November s /d 5 Desember 2020

Demikian Surat keterangan ini di buat untuk dapat di ketahui dan di maklumi

Pekanbaru, 5 Desember 2021
Kepala Sekolah



ADE ARMI, M.Pd
NIR 1962007071983032027

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 21
JL. SOEKARNO HATTA NO.639, TELP. (0761) 63521



AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/SMPN21/XII/2020/182

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 21 Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama	:	SUMARNI
NIM	:	21960220005
Program Studi	:	Psikologi
Mahasiswa	:	UIN Suska Riau

Telah melaksanakan Riset / Penelitian di SMP Negeri 21 Pekanbaru, sesuai dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Riau nomor : 503/DPMPPTS/NON IZIN RISET/36813 tanggal 30 November 2020.

Dengan Judul Penelitian : **"HUBUNGAN RELIGIUTAS, SELF-EFFICACY, DAN SELF-CONTROL DENGAN PERILAKU MENYONTEK SISWA SMP NEGERI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU "**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan

Pekanbaru, 19 Desember 2020



HI. WHAYANTI SRIUTARIS, Pd
NIP. 19671021 198901 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 25 PEKANBARU

Jl. Kartama Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Maharatu Telp. (0761) 562804 Pekanbaru
Email : smpnegeri25.pku@gmail.com

Kode Pos : 96010



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 420/SMPN25/XII/TU-2020/208

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. SUWARNI, M.Pd
NIP : 19650710 199103 2 003
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 25 Pekanbaru

Menerangkan nama mahasiswa dibawah ini sebagai berikut, bahwa :

Nama : Sumarni
NIM/TM : 21960220005
Program Studi : Magister (S2) Psikologi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 25 Pekanbaru terhitung tanggal 30 November 2020 s.d 05 Desember 2020 dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul : **"Hubungan Religiusitas, Self Efficacy dan Self Control Dengan Perilaku Mencontek Siswa SMP Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru"**

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 30 Desember 2020

Kepala Sekolah,


Hj. SUWARNI, M.Pd
NIP-19650710 199103 2 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 34 PEKANBARU
AKREDITASI A

JL. KARTAMA NO. 68 TELP. (0761) 562435 PEKANBARU KODE POS 28294
email : 34hebat@gmail.com NPSN : 10495042



Nomor : 870.01 / smpn.34 / TU /2020/ 2023
Lamp : 1 Berkas
Hal : Balasan Surat Telah Melakukan Riset/ Penelitian

Pekanbaru, 17 Desember 2020

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN SUSKA Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : un.04/F.VI/PP.00.9/E.1080/2020 tentang Izin Melaksanakan Riset / Penelitian Universitas Islam Negeri Suska Riau maka melalui surat ini kami nyatakan telah *selesai* mengadakan penelitian, mulai dari tanggal 30 November s/d 17 Desember 2020 dengan Judul: **"HUBUNGAN RELIGIUSITAS, SELF-EFFICACY, DAN SELF- CONTRAOL DENGAN PERILAKU MENYONTEK SISWA SMP NEGERI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU"**, atas nama :

Nama : **SUMARNI**
NIM : 21960220005
Program Studi : **PSIKOLOGI**
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan
Jenjang : S2

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.


 N. V. DEVITA, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19680617401112001

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 12. Profil Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti berdarah Sunda ini, bernama Sumarni. Dia dilahirkan di kota Bogor, pada tanggal 18 Maret 1976, buah pernikahan dari pasangan suami isteri bernama Abdurahman (alm) dan Juarsih (alm).

Peneliti menempuh pendidikan sebelumnya di SDN Dramaga III Bogor, SMPN 1 Ciomas Bogor, SMAN 6 Bogor, D2 PGTK Institut Studi Islam Darul Qalam Jakarta, dan S1 pada Universitas Riau, Prodi Bimbingan dan Konseling. Saat ini peneliti bekerja sebagai ASN dan bertugas di SMP Negeri 45 Pekanbaru sebagai guru Bimbingan dan Konseling.

Salah satu karya ilmiah yang pernah ditulisnya berjudul “Menyelisik Penampilan Pendidik dari Kaca Mata Siswa dalam Pemberian Layanan Psikologis dengan Konseling”

yang terbit pada jurnal Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi. Vol. 1, No. 2, Mei, 2020 (85-100).

Peneliti menikah dengan pria asal Yogyakarta bernama Suratman, M.T. Dari pernikahannya peneliti dikaruniai tiga orang putera, bernama Ibrahim Nuur Ihsan, Muhammad Hanif Alhaidar, dan Umar Shiddiq Asy Syamil.

Peneliti dapat dihubungi pada surel : sumarnibk21@gmail.com.